

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM INOVASI PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL BATAM
KEPUALAUAN RIAU**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Megister (S2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh :

Muhammad Firdaus Ansori
NIM : 801201057

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp.(0741) 60731
e-mail : pasca@uinjambi.ac.id

Jambi, 25 Desember 2022

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Jamrizal, M.Pd
Alamat : Pascasarjana UIN STS Jambi
Jl. Arif Rahman Hakim
Telanaipura Jambi

Kepada Yth,
Bapak Direktur
Pascasarjana UIN
STS Jambi
di –
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara Muhammad Firdaus Ansori NIM : 801201057 dengan judul “ **Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam Kecamatan Sagulung Kota Batam Kepulauan Riau**” telah dapat diajukan untuk mengadakan ujian tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister (S2) program studi Manajemen Pendidikan Islam dalam konsentrasi Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana UIN STS Jambi, Demikian yang dapat kami sampaikan pada bapak / ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS, M. Ag
NIP. 196710211995031001

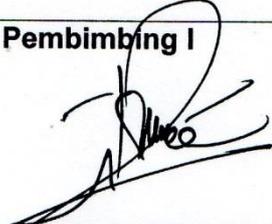
Pembimbing II

Dr. Jamrizal, M. Pd
NIP.196312151989031001



PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731
e-mail: pasca@uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN TESIS	
<p>Pembimbing I</p>  <p>Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS, M.Ag NIP. 196710211995031001</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>Dr. Jamrizal, M.Pd NIP. 196312151989031001</p>
<p>Mengetahui, Wakil Direktur</p>  <p>Dr. Badarussyamsi, S.Ag., M.A NIP. 197602102009011009</p>	
Nama	: Muhammad Firdaus Ansori
NIM	: 801201057
Judul	: Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Firdaus Ansori

NIM : 801201057

Tempat / Tgl. Lahir : Tanjung Pinang, 26 Juli 1995

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Bengkong Kolam, Jalan Cendrawasih Blok A3 RT.005 / RW.003
No. 45

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **“Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan – kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Pascasarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Jambi, 25 Desember 2022



MUHAMMAD FIRDAUS ANSORI

NIM. 801201057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Jalan. Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp. (0741) 60731
e-mail : pasca@uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN PRA TESIS

Tesis dengan judul “ **Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam Kecamatan Sagulung Kota Batam Kepulauan Riau** “ yang telah diseminarkan oleh Sidang Pascasarjana UIN STS Jambi pada :

Hari : Senin
Tanggal : 12 Desember 2022
Jam : 14.00 – 15.00 wib
Tempat : (Aplikasi Zoom) Online
Nama : Muhammad Firdaus Ansori
NIM : 801201957
Judul : **Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam Kecamatan Sagulung Kota Batam Kepulauan Riau.**

Telah diperbaiki sebagaimana rekomendasi dari hasil seminar pra tesis diatas, sebagai persyaratan pengesahan judul dan pengajuan ujian tesis pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN STS Jambi.

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Kasful Anwar Us, M.Pd (Ketua Sidang)		27/ 3 2023
2	Dr. Tuti Indriyani, M.Pd.I (Penguji)		30/ 12 2022
3	Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS, M.Ag (Pembimbing I)		27/ 3 2023
4	Dr. Jamrizal, M.Pd (Pembimbing II)		28/ 1 2023

Motto

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. ¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

¹ QS. Muhammad / 47 : 7

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada :

Orang Tuaku Tercinta

Aba M. Sulhan dan Umi Asmarani

Serta abang M. Umar Faruk dan ponakan Siti Humairah Febriani

Almamaterku Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrai PAI

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Sultan Thaha Saifuffin Jambi

Teman – teman Kelas PAI C UIN STS Jambi Angkatan 2020

Teman – teman Majelis Guru SDIT Al – Muhajirin Mediterania Batam

Sahabatku Aktifis Perjuangan

Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Batam Madani

Komite Nasional Pemuda Indonesia Kota Batam

Komunitas Sahabat Hijrah Menuju Tauhid

Komunitas Sahabat Hijrah Batam

Bikers Subuhan Batam

Komunitas Tabungan Akhirat Batam

Pemuda Masjid Jabal Arafah

Surau Batam United

PASKAS Batam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengembangan: (1) Kompetensi pedagogik guru dalam inovasi pembelajaran bahasa arab, (2), Upaya guru melakukan inovasi pembelajaran bahasa arab, (3) Alasan penting penelitian faktor penghambat inovasi pembelajaran bahasa arab. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data yang digunakan terdiri dari informan, lokasi, peristiwa atau aktivitas, dokumen dan arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Berdasarkan kompetensi pedagogik guru dalam inovasi pembelajaran bahasa arab hasilnya ialah bahwasanya guru belum mampu mengembangkan kurikulum yang ingin dicapai, guru bahasa arab masih kurang berpengalaman dalam mengajar bahasa arab, kualifikasi guru pengampu bukan di bidang bahasa arab sehingga belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran dan pemilihan metode pembelajaran yang belum dikuasai. (2) Guru melakukan inovasi pembelajaran bahasa arab dengan memanfaatkan media pembelajaran. (3) Faktor penghambat inovasi pembelajaran bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam dalam penelitian ini yakni siswa belum sepenuhnya memiliki dasar bahasa arab. Peserta didik kurang percaya diri dalam berbahasa arab.

Kata Kunci: Kompetensi, Pedagogik, Guru, Bahasa Arab.

ABSTRACT

This study aims to find the development of: (1) Teacher pedagogical competence in Arabic learning innovation, (2), Teachers' efforts to innovate Arabic learning, (3) Important reasons for research on the inhibiting factors of Arabic learning innovation. The type of research used is qualitative, while the method used is descriptive method. Sources of data used consist of informants, locations, events or activities, documents and archives. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results showed: (1) Based on the teacher's pedagogical competence in Arabic language learning innovation the result is that the teacher has not been able to develop the curriculum to be achieved, the Arabic teacher is still inexperienced in teaching Arabic, the teaching teacher's qualifications are not in the field of Arabic so that they are not maximal in carrying out the learning process and selecting learning methods that have not been mastered. (2) The teacher innovates learning Arabic by utilizing learning media. (3) The inhibiting factor for innovation in learning Arabic at SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam in this study is that students do not fully have a basic understanding of Arabic. Students lack confidence in speaking Arabic.

Keywords: Competence, Pedagogic, Teacher, Arabic.

نبذة مختصرة

تهدف هذه الدراسة إلى إيجاد تطوير: (1) الكفاءة التربوية للمعلم في ابتكار تعلم اللغة العربية ، (2) ، جهود المعلمين لابتكار تعلم اللغة العربية ، (3) أسباب مهمة للبحث عن العوامل المثبطة للابتكار في تعلم اللغة العربية. نوع البحث المستخدم نوعي بينما الأسلوب المستخدم هو المنهج الوصفي. تتكون مصادر البيانات المستخدمة من المخبرين والمواقع والأحداث أو الأنشطة والوثائق والمحفوظات. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. أظهرت النتائج: (1) بناءً على الكفاءة التربوية للمعلم في ابتكار تعلم اللغة العربية ، كانت النتيجة أن المعلم لم يتمكن من تطوير المنهج المطلوب تحقيقه ، ولا يزال مدرس اللغة العربية عديم الخبرة في تدريس اللغة العربية ، ومؤهلات المعلم المعلم. ليسوا في مجال اللغة العربية بحيث لا يكونون في الحد الأقصى في تنفيذ عملية التعلم واختيار أساليب التعلم التي لم يتم إتقانها. (2) يبتكر المعلم تعلم اللغة العربية باستخدام وسائط التعلم. (3) العامل المثبط للابتكار في تعلم الداخلية باتام في هذه الدراسة هو أن الطلاب ليس لديهم فهم كامل للغة العربية. اللغة العربية في مدرسة يفتقر الطلاب إلى الثقة في التحدث باللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة ، التربوية ، المعلم ، اللغة العربية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā'	<i>T</i>	-
ث	Śā'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dal	<i>D</i>	-
ذ	Żal	Ż	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zai	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

ث	Syīn	Sy	-
س	Ṣād	Ṣ	s (dengan titik di bawah)
د	Dād		d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
و	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Waw	W	-
هـ	Hā'	H	-
ء	Hamza h	'	Apostrof
ي	Yā	Y	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مَتَعَ دَّة	Ditulis	muta"addid ah
عَدَّة	Ditulis	„iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Tā' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كِرَامَةُ الْوَالِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

IV. Vokal Pendek

-----	<i>fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	-I
-----	<i>damma</i> <i>h</i>	ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	ditulis	Ā
	جههية	ditulis	<i>jāhiliyya</i> <i>h</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تنسي	Ditulis	Tansā
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	ī
	كريم	Ditulis	Karim
4.	<i>ḍammah + wawu</i> <i>mati</i>	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بيكي	ditulis	<i>bainaku</i> <i>m</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu</i> <i>mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

اوتى	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
نئه شكرتى	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

انقران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
انقييس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya sertamenghilangkan huruf l (el)-nya.

انسمة	ditulis	<i>as-samā'</i>
انشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى انفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهم انسىة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	I
NOTADINAS	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN TESIS.....	III
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	IV
PENGESAHAN DARI TIM PENGUJI	V
MOTTO	VI
PERSEMBAHAN	VII
ABSTRAK	VIII
ABSTRACT	IX
نبذة مختصرة.....	X
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	XI
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Fokus Penelitian... ..	7
D. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN.....	9
A. Landasan teori	9
B. Penelitian Relevan	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Pendekatan penelitian	28
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian.....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik analisis data	35
F. Uji kepercayaan data	37
G. Waktu penelitian	39
BAB IV Deskripsi Lokasi, Temuan Penelitian Dan Analisis Hasil	
Penelitian.....	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
a. Historis Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid	
Boarding School Batam	40
b. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Daarut	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencarilumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tauhiid Boarding School Batam	41
c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam	41
d. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School batam	42
e. Keadaan Guru, Tenaga Administrasi dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam	45
f. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam	50
B. Temuan Penelitian	52
a. Kompetensi Pedagogik guru dalam inovasi pembelajaran bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam.....	52
b. Inovasi guru dalam pembelajaran bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam	67
c. Faktor penghambat inovasi pembelajaran bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam...	90
C. Analisis Penelitian	98
BAB V Penutup	127
A. Kesimpulan	127
B. Implikasi	128
C. Rekomendasi	128
D. Saran	128
Daftar Pustaka	130

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Waktu dilakukannya penelitian	39
Tabel 3.2 Struktural Organisasi Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam.....	44
Tabel 3.3 Kondisi dan Jumlah Pendidik Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam	46
Tabel 3.4 Tata Usaha dan Pustakawan Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam.....	48
Tabel 3.5 Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam berdasarkan tingkat pendidikan.....	49
Tabel 3.6 Data Inventaris Barang SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam.....	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Sintesa dan indikator sesuai tema penelitian	134
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	135
Lampiran 3 Pedoman wawancara.....	136
Lampiran 4 Catatan lapangan hasil observasi.....	138
Lampiran 5 Catatan lapangan hasil wawancara	141
Lampiran 6 Dokumentasi	148
Lampiran 7 Hasil Analisis Data	149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi guru ada empat, yang pertama ialah kompetensi Pedagogik, kompetensi ini terdiri dari 5 subkompetensi yaitu : memahami siswa secara mendalam, merencanakan pembelajaran, termasuk mengetahui landasan pendidikan buat kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang di milikinya.

Sub kompetensi pertama yaitu memahami siswa dengan mendalam yang memiliki indikator esensial : memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip – prinsip perkembangan kognitif, memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip – prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal awal mengajar siswa.

Sub kompetensi kedua adalah merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial : memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran atau menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, kompetensi yang ingin diraih dan bahan ajar serta menyusun rencana pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

Subkompetensi ketiga yaitu melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial : menyusun (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.²

Subkompetensi keempat yaitu merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial : merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil pembelajaran secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi

² Supriyadi, *Strategi Belajar dan Mengajar* (Yogyakarta : Dua Satria Offset, 2014),18.

proses dan hasil pembelajaran untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*), dan memanfaatkan hasil penelitian pembelajaran untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran secara umum. Termasuk dalam domain ini ialah kompetensi guru mengoptimasi berbagai potensi sumber daya kelas, baik fisik ataupun situasional. Kompetensi ini dikenal sebagai kemampuan guru dalam pengelolaan kelas.

Subkompetensi kelima yaitu mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai macam potensinya, mempunyai indikator esensial : memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan berbagai kemampuan non akademik.³

Keempat kompetensi (kepribadian, pedagogik, professional dan sosial) dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Menyortir ke dalam empat ini, semata – mata untuk bisa memudahkan pemahaman.

Ada beberapa manfaat yang di peroleh guru dan siswa dengan kompetensi pedagogik, yaitu guru dapat memahami siswa dengan menggunakan prinsip – prinsip perkembangan kognitif siswa dan guru bisa memahami perkembangan kepribadian siswa dan merefleksikannya di dalam pelaksanaan pembelajaran.⁴

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogis yang perlu dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran.

a. Identifikasi Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan bertujuan antara lain untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya.

³ Supriyadi, *Strategi Belajar dan Mengajar*, 20.

⁴ “UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen,” Presiden Republik Indonesia dan DPR RI. diakses 30 Desember 2005, bit.ly/3N6PFiw.

b. Identifikasi Kompetensi

Kompetensi yang harus dipelajari dan dimiliki peserta didik harus dinyatakan sedemikian rupa agar bisa dinilai, sebagai wujud hasil belajar yang mengacu pada pengalaman langsung. Penilaian pencapaian kompetensi harus dilakukan secara objektif berdasarkan kinerja peserta didik, dengan bukti penguasaan mereka terhadap suatu kompetensi sebagai hasil belajar. Dengan demikian, pada pembelajaran yang dirancang berdasarkan kompetensi, penilaian tidak dilakukan berdasarkan pertimbangan yang bersifat subjektif.

c. Penyusun Program Pembelajaran

Perencanaan pada dasarnya ialah proses menerjemahkan kurikulum yang berlaku menjadi program – program pembelajaran. Ada beberapa program yang perlu dipersiapkan guru sebagai suatu proses penerjemahan kurikulum yakni program menyusun alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus dan program harian atau RPP.⁵

Dasar-dasar Pendidik dalam Al-Quran dijelaskan bahwa pada hakikatnya yang menjadi pendidik paling utama ialah Allah SWT. Sebagai guru Allah sudah memberi segala gambaran yang baik dan yang buruk sebagai sarana ikhtiar umat manusia menjadi baik dan bahagia hidup di dunia dan akhirat. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut Allah mengutus nabi-nabi yang taat dan tunduk kepada kehendak-Nya untuk bisa menyampaikan ajaran Allah kepada umat manusia. Apabila melihat petunjuk yang ada di dalam Al-Quran, maka pendidik bisa diklasifikasikan menjadi empat yaitu Allah, rasulullah, orang tua dan orang lain.

⁵ Irjus Indrawan, *Menjadi guru PAUD DMIJ Plus terintegrasi yang professional* (Bengkalis : DOTPLUS Publisher, 2017), 31.

Allah sebagai pendidik utama yang menyampaikan kepada para Nabi berupa berita gembira untuk bisa disosialisasikan kepada umat manusia. Sebagaimana dalam firmanNya:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ -

٣١

“ Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “ Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar-benar orang yang benar ”. (Q.S. Al-Baqarah / 2 : 31).⁶

Ayat di atas dengan jelas bahwa Allah mengajar nabi Adam, kemudian di ayat lain Allah mendidik manusia dengan perantaraan tulis baca:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ - ٥

“ Dia megajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. al-‘Alaq/ 96: 5).⁷

Tanggung jawab orang tua sebagai pendidik pertama, tercemrin dalam firman yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ - ٦

“ Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”(Q.S At – Tahrir : 6)⁸

Proses kemajuan pembelajaran bahasa Arab bagi orang indonesia sangat tergantung pada dua faktor. Pertama, banyaknya perbedaan dan persamaan antara bahasa mereka dan bahasa Arab yang sedang dipelajarinya . kedua, seberapa jauh peserta didik memberikan pengaruh terhadap proses mempelajari bahasa Arab.⁹

⁶ Q.S. Al – Baqarah/ 2 :31.

⁷ Q.S. Al – Alaq/ 96 : 5.

⁸ Q.S. At – Tahrir/ 66:6.

⁹ Ahmad Fikri Amrullah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018), 36.

Perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebutuhan hidup yang kompleks menjadikan kedudukan orang tua semakin sulit dan kompleks. Oleh karena itu, orang tua menyekolahkan anaknya ke sekolah untuk mendidik mereka. Hal ini terjadi karena orang tua merasa tidak mampu mendidik anaknya dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan saat ini. Tenaga kependidikan yang profesional sangat dibutuhkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Tenaga kependidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk pengetahuan, ketrampilan, dan kepribadian siswa. Oleh sebab itu tenaga kependidikan yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Menjadi guru yang profesional tidak akan terwujud bila saja tanpa adanya upaya untuk meningkatkannya. Kebutuhan seorang guru dalam belajar pada hakikatnya adalah suatu perubahan, dan perubahan yang dimaksud adalah berupa perubahan konsep berpikirnya atau pola pikirnya perubahan paradigmanya bertambahnya pengalaman, meningkatnya keahlian, juga perubahan perilaku yang lebih etis dan bijaksana. Apabila guru – guru bangsa ini mempunyai, kualifikasi akademik yang dipersyaratkan, mempunyai kemampuan yang terintegrasi, miliki kepastian dan kredibilitas yang tinggi, mempunyai integritas dan daya saing yang tinggi, mempunyai loyalitas dan dedikasi yang tinggi dan menjadi figure bagi anak didik, rekan kerja, keluarga dan masyarakat di sekitarnya.¹⁰

Di dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa arab , guru – guru di Pesantren Modern Gontor VII Indonesia berpegang teguh pada prinsip – prinsip teori bahasa fungsional dan interaksional. Teori bahasa fungsional mengedepankan aspek fungsi – fungsi komunikatif bahasa dari pada bentuk-bentuk bahasa tersebut sedangkan teori bahasa interaksional lebih mengarah dalam penggunaan bahasa

¹⁰ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta : Grasindo, 2016), 266 .

sebagai alat untuk bisa menciptakan dan memelihara hubungan sosial antara anggota masyarakat. Berdasarkan kedua teori bahasa itu, pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Modern Gontor VII Indonesia diarahkan pada perkembangan kemampuan peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi daripada penguasaan struktur bahasanya.¹¹

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam, Kepulauan Riau. Dari hasil survey awal, penulis menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran bahasa arab di SMP Daarut Tauhid Boarding School Batam yaitu :

1. Guru mata pelajaran bahasa arab perlu meningkatkan kompetensi pedagogiknya untuk bisa melaksanakan suatu inovasi pembelajaran yang baru.
2. Guru mata pelajaran bahasa arab yang masih kurang ahli dalam menggunakan media teknologi seperti Ms. Power point atau mengedit video sebagai media pembelajaran.
3. Guru mata pelajaran bahasa arab yang masih belum terlalu berpengalaman dalam dunia pendidikan.
4. Guru mata pelajaran bahasa arab yang bukan dari lulusan bidang pendidikan bahasa arab.
5. Guru bahasa arab yang belum pernah mengikuti KKG (Kelompok kerja guru).
6. Belum adanya aturan wajib penggunaan pembiasaan bahasa arab di sekolah dan masih dalam perencanaan.
7. Guru mata pelajaran bahara arab yang hanya mendapatkan sedikit waktu dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab.

¹¹ Batmang, *Potret Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Gontor VII Indonesia* (Sleman : DEEPUBLISH, 2019) 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

8. Guru mata pelajaran bahasa arab yang masih baru mengajar di SMP Daarut Tauhiid masih perlu menyesuaikan pengembangan kurikulum yang ada disekolah.
9. Saat guru mata pelajaran bahasa arab menyampaikan pembelajaran masih ada beberapa siswa yang kurang paham dalam guru menyampaikan pembelajaran
10. Saat guru melakukan evaluasi pembelajaran masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai rendah.

Berdasarkan masalah – masalah yang ditemukan terhadap fenomena gab diatas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian tesis ini adalah mengapa kompetensi pedagogik guru dalam inovasi pembelajaran bahasa arab belum berkembang, peneliti akan melakukan penelitian tentang Kompetensi Pedagogik guru dalam inovasi pembelajaran Bahasa arab di SMP Boarding School Daarut Tauhid Batam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dilapangan maka yang menjadi pokok masalah telah diuraikan dalam latar belakang masalah, peneliti dapat merumuskan masalah :

- a. Bagaimanakah Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam ?
- b. Bagaimanakah guru bahasa arab melakukan Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam ?
- c. Apa faktor penghambat Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Boarding School Daarut Tauhid Batam ?

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian berdasarkan rumusan masalah ialah “Kompetensi Pedagogik guru dalam inovasi pembelajaran Bahasa arab di SMP Boarding School Daarut Tauhid Batam”.

Fokus utama penelitian tersebut akan diuraikan pada sub fokus sebagai berikut:

- a. Bentuk kompetensi Pedagogik Guru dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhid Boarding School Batam
- b. Upaya guru dalam melakukan Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhid Boarding School Batam
- c. Faktor Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhid Boarding School Batam

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menemukan Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di SMP Boarding School Daarut Tauhid Batam.
- b. Untuk memformulasikan Upaya guru bahasa arab melakukan Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Boarding School Daarut Tuhid Batam.
- c. Untuk mengungkap faktor Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Boarding School Daarut Tauhid Batam.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan secara teoritis yaitu :

- a. Sebagai masukan untuk guru mata pelajaran bahasa arab di SMP Boarding School Batam.
- b. Untuk pedoman Inovasi Pembelajaran bahasa arab di SMP Boarding School Batam.
- c. Memperkaya khazanah keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu yang di tekuni.
- d. Sebagai menambah referensi di perguruan tinggi tentang kompetensi pedagogik guru dalam inovasi pembelajaran bahasa arab di UIN STS Jambi.

Kegunaan secara praktis yaitu :

- a. Metode pelaksanaan pembelajarannya bisa di praktekan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik ialah keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya.

Kompetensi di dalam bahasa Indonesia ialah serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang artinya kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan ketrampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi di peroleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan menggunakan sumber belajar.

Kompetensi pedagogik menurut Enco Mulyasa yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹²

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenan

¹² A. Mukiban, "Upaya kepala Madrasah Melakukan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Manajemen Kelas Melalui Supervisi Administrasi Kelas Di MTS Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara," *Jurnal Pendidikan Empirisme*, no.32 (Juni 2020) : 7, bit.ly/3IGgD3W .

dengan karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek seperti fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.¹³

Kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan aspek – aspek yang diamati, yaitu : Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual. Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip - prinsip pembelajaran yang mendidik. Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik.

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan profesinya dan pedagogik adalah kemampuan seseorang tenaga pengajar dalam mengelola kegiatan belajar mengajar yang berkaitan langsung dengan peserta didik.¹⁴

Menurut Uzer Usman, Kompetensi ialah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau keahlian seseorang, baik kualitatif ataupun kuantitatif. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai – nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai – nilai dasar untuk bisa melakukan sesuatu.¹⁵

Menurut Mulyasa, “ Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, social dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik,

¹³ Rusman dan Ansori, *Kompetensi Pedagogik Guru* (Jakarta : Pustaka Setia, 2020), 67.

¹⁴ Peraturan Pemerintah RI No.14 Tahun 2005 Tentang Dosen.

¹⁵ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta Timur: PT.Bumi Aksara, 2019), 2.

pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas,”¹⁶

Menurut Poerwadarminta kompetensi berarti kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan atau merumuskan suatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*Competency*) yakni kemampuan atau kecakapan. Pengertian lainnya tentang kompetensi merujuk pada hasil kerja (*Out put*) individu maupun kelompok. Kompetensi berarti kemampuan mewujudkan sesuatu sesuai dengan tugas yang diberikan kepada seseorang. Kompetensi terkait erat dengan standart. Seseorang disebut kompeten dalam bidangnya jika pengetahuan, keterampilan dan sikapnya serta hasil kerjanya sesuai standart (ukuran) yang ditetapkan atau diakui di lembaga / pemerintah.

Secara terminology pedagogis sebagaimana diungkapkan oleh Roestiyah NK, mengatakan bahwa : *Competence ordinaly is difined as adeuqency skill and ability* yang berarti kompetensi sebagai sesuatu tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang di tuntutan oleh jabatan seseorang.¹⁷

Menurut mulyasa dalam rusdiana dan yeti hayati menyatakan bahwa kompetensi merupakan perpaduan dan pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang di refleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada system pengajaran kompetensi di gunakan untuk mendeskripsikan kemampuan professional yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan , pelatihan dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya.¹⁸

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Umum, 2017), 236.

¹⁷ Roestiyah NK, *Masalah – masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), 57.

¹⁸ Rusdiana dan Yati Heryati, *Profesi keguruan menjadi guru inspiratif dan inovatif* (Bandung, 2015), 70.

Kompetensi berdasarkan *Training Agency* sebagaimana di kutip Ouston, ialah “Deskripsi tentang sesuatu yang harus dapat dilakukan oleh seseorang yang harus bekerja dalam bidang profesi tertentu. Ia adalah deskripsi tindakan, perilaku dan hasil yang harus dapat di peragakan oleh orang bersangkutan.”

Pedagogik mengandung pengertian ilmu pendidikan. Saudagar dan Idrus, menyampaikan bahwa pedagogic ialah ilmu tetang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antar pendidik dengan peserta didik.

Sukardjo dan Komaruddin, mengemukakan bahwa pedagogik atau ilmu mendidik ialah ilmu atau teori yang sistematis tentang pendidikan yang sebenarnya bagi anak atau untuk anak sampai ia mencapai kedewasaan.

Selanjutnya, surya menyampaikan bahwa pedagogik ialah teori tentang bagaimana sebaiknya pendidikan dilaksanakan dan dilakukan sesuai kaidah – kaidah mendidik, tentang sistem pendidikan, tujuan pendidikan, materi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, metode dan media pendidikan yang digunakan sampai kepada menyediakan lingkungan pendidikan tempat proses pendidikan berlangsung.

Sadulloh menjelaskan pedagogik sebagai suatu teori dan kajian yang secara teliti, kritis dan objektif mengembangkan konsep – konsepnya mengenai hakikat manusia, hakikat anak, hakikat tujuan pendidikan, serta hakikat proses pendidikan.¹⁹

Kompetensi Pedagogik ialah keahlian seorang guru dalam mendesain proses belajar mengajar dikelas, yang terdiri dari beberapa item yang harus di penuhi yaitu Memahami keberadaan siswa, Merancang dan melaksanakan pembelajaran serta Mengevaluasi kemudian Mengembangkan kemampuan atau skill yang dimiliki

¹⁹ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Jakarta : Kencana, 2016), 9.

siswa serta mengaktualisasikan dan mempromosikan beberapa kompetensi yang dimilikinya. Berdasarkan pengertian tersebut yang telah diuraikan diatas maka defenisi Pedagogik ialah ilmu cara mengajar yang ruang lingkupnya terbatas hanya interaksi antara murid dan guru. Ada pula yang mendefenisikan pedagogik yaitu keahlian guru yang berhubungan dengan ilmu dan seni mengajar.²⁰

Berdasarkan kajian teori diatas dapat di sintesakan bahwa kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik.

2. Guru Bahasa Arab

Guru bahasa Arab ialah bagian dari barisan guru yang bertanggung jawab mendidik peserta didik di sekolah. Oleh sebab itu guru bahasa Arab dituntut untuk mempunyai kompetensi yang memadai, terutama untuk mengajarkan Kurikulum 2013. Berhasil dan tidaknya seorang guru dalam melaksanakan fungsi-fungsi pembelajaran sangat bergantung pada dimensi kompetensi yang dimiliki. Diantara kompetensi tersebut yang menjadi fokus penelitian ini ialah kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik guru bahasa arab dilihat berdasarkan komponen - komponen, yaitu: (1) memahami peserta didik secara mendalam; (2) merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran; (3) melaksanakan proses pembelajaran; (4) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran; dan (5) mengembangkan peserta didik untuk bisa mengaktualisasikan berbagai potensinya. Kelima komponen kompetensi pedagogik tersebut dianalisis dengan berbasis pada konsep pembelajaran Kurikulum 2013, yaitu : kemampuan merancang perencanaan pembelajaran yang mendorong suasana pembelajaran yang berpusat pada peserta didik,

²⁰ Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional* (Bandung : Alfabeta, 2012), 35.

menggunakan pendekatan saintifik dan menggunakan sistem evaluasi dan penilaian autentik.²¹

Seorang guru bahasa arab yang profesional hendaknya memiliki maharah (kemampuan) tertentu, seperti maharah fil kalam (kemampuan berbicara), maharah fil istima (kemampuan dalam mendengar), maharah fil qiro'ah (kemampuan dalam membaca), serta maharah fil kitabah (kemampuan dalam menulis). Selain ketiga kemampuan di atas, untuk dapat menjadi seorang guru yang profesional diharuskan memiliki kemampuan untuk mengembangkan tiga aspek kompetensi yang ada pada dirinya, yaitu kompetensi pribadi, kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan.²²

Dari beberapa kemampuan yang harus dimiliki seorang guru bahasa arab dengan tiga aspek kompetensi yaitu kompetensi pribadi, kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan tersebut menjadikan seorang guru bahasa arab mampu professional dibidangnya dan dapat mengajar dengan baik, serta mampu mengelola kelas dengan baik. Kemampuan mengelola kelas dengan baik merupakan suatu upaya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.²³

Berdasarkan kajian teori diatas dapat di sintesakan bahwa Guru bahasa arab yaitu harus mempunyai tiga aspek kompetensi yaitu kompetensi pribadi, kompetensi professional, kompetensi kemasyarakatan tersebut menjadikan seorang guru bahasa arab mampu professional dibidangnya dan dapat mengajar dengan baik, serta mampu mengelola kelas dengan baik.

²¹ Titin Fatimah, " Kompetensi guru bahasa arab dalam mengimplementasikan kurikulum 2013," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (November 2020) : 33 – 40, <https://bit.ly/3h9jd3G>

²² Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* , (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2007), 56.

²³ Nursyamsi, *Menciptakan pembelajaran bahasa arab yang menarik* (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2022), 135.

3. Inovasi Pembelajaran

Istilah Inovasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Innovation* yang berarti segala sesuatu hal yang baru atau pembaharuan. Di dalam kamus besar Indonesia (KBBI), kata inovasi bisa berarti sebagai pemasukan atau pengenalan hal – hal yang baru, suatu penemuan baru yang beda dari yang pernah ada atau sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat).

Menurut Wina Sanjaya mendefinisikan Inovasi Pembelajaran sebagai suatu ide, gagasan atau tindakan – tindakan tertentu pada bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk bisa memecahkan masalah pendidikan.²⁴

Inovasi pembelajaran ialah sebuah upaya pembaharuan terhadap berbagai komponen yang diperlukan untuk penyampaian materi pelajaran berupa ilmu pengetahuan dari tenaga pendidik kepada para peserta didik dengan tujuan supaya meningkatkan kualitas pendidikan yang berlangsung. Inovasi pembelajaran ialah proses belajar pada peserta didik yang dirancang, dikembangkan dan dikelola dengan kreatif dan menerapkan berbagai macam pendekatan ke arah yang lebih baik untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang kondusif terhadap peserta didik.²⁵

Seorang guru harus melakukan inovasi pada pembelajaran. Dengan inovasi pembelajaran, maka pembelajaran akan menjadi lebih bermakna. Seorang guru harus mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bisa menciptakan inovasi - inovasi dalam pembelajaran. Hal itu akan sangat berguna bagi peserta didik dan bagi guru itu sendiri. Guru bisa menjadi lebih paham dan mempunyai wawasan yang luas terhadap metode - metode pembelajaran yang baru, teknik - teknik mengajar, pendekatan terhadap peserta didik, dan

²⁴ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran : Teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2010), 317 -318.

²⁵ Saringatun Mudrikah, *Inovasi Pembelajaran di Abad 21* (Sukoharjo : Pradina Pustaka, 2022), 10.

lain-lain yang pada akhirnya itu semua dapat meningkatkan kemampuan guru menjadi guru yang berkualitas.²⁶

Menurut Junius Mauegha istilah inovasi, perubahan dan pembaharuan sering di pakai secara bergantian dalam menjelaskan tentang inovasi. Berdasarkan studi *Center for Educational research and Innovation* tahun 1973, istilah inovasi memperlihatkan sesuatu hal yang baru di organisasi dan kehidupan manusia. Sehingga dalam hal ini inovasi sebagai suatu bentuk upaya yang dilakukan secara sengaja untuk bisa meningkatkan praktik dalam mencapai tujuan yang kemudian dinyatakan sebagai suatu pembaharuan yaitu suatu inovasi dari suatu sistem dalam skala yang besar.²⁷

Menurut Rogers menjelaskan inovasi ialah suatu ide, praktek atau objek yang di pandang baru oleh individu atau unit yang mengadopsi. Selanjutnya dijelaskan bahwa inovasi ialah gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang dan kebaruannya itu bersifat relative.

Rusdian Saud menjelaskan inovasi ialah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invention maupun diskoveri.

Dalam hal ini inovasi keberadaannya digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Inovasi (*Innovation*) lebih lanjut dijelaskan merupakan usaha yang dilakukan untuk memperkenalkan beberapa hal baru dengan tujuan memperbaiki praktik yang sudah terbiasa sehingga menimbulkan hal – hal yang baru baik pada metode atau cara – cara bekerja agar tercapai tujuan, wijaya. Inovasi pendidikan bisa dilaksanakan dari bermacam komponen, salah satunya yaitu dalam komponen sistem pembelajaran. Dalam inovasi pembelajaran, tidak semuanya harus

²⁶ Mudrikah, *Inovasi Pembelajaran*, 11.

²⁷ Mawati, *Inovasi Pendidikan : Konsep, Proses dan Strategi* (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020), 1.

baru, tetapi harus ada bukti bahwa hasil inovasi tersebut mempunyai kelebihan dengan model sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka bisa dikatakan bahwa inovasi ialah suatu ide, benda, peristiwa, metode yang dilihat atau di rasakan sebagai suatu yang baru semula belum dilakukan bagi seseorang atau masyarakat (sekelompok orang) sebagai hasil invensi ataupun diskoveri yang di pakai untuk mencapai suatu tujuan atau untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu.²⁸

Pembelajaran pada dasarnya ialah suatu proses, yaitu proses merancang, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga bisa memunculkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga bisa dikatakan sebagai suatu proses memberikan arahan atau bantuan kepada siswa untuk melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya siswa yang bermasalah. Dalam belajar pastinya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pembelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu merencanakan strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap siswa. Oleh sebab itu, jika hakikat belajar adalah “ Perubahan “, maka hakikat pembelajaran adalah “ Pengaturan “.

Menurut undang – undang republic Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara nasional, Pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan dengan bekerja dan berpikir dan informasi baru harus dikaitkan dengan informasi sebelumnya sehingga menyatu dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

²⁸ Mawati, *Inovasi Pendidikan*, 2.

Jadi, Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh dua orang pelaku, Yaitu guru dan siswa. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut tidak terlepas dari bahan pelajaran. Dengan demikian, Pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, Sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, Yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Oleh karena itu, Makna pembelajaran merupakan tindakan eksternal dari belajar, Sedangkan belajar adalah tindakan internal dari pembelajaran.²⁹

Menurut Ibrahim, Inovasi Pendidikan adalah segala inovasi di bidang pendidikan berupa gagasan, ide, alat atau metode yang baru bertujuan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan atau memecahkan masalah yang terdapat dalam bidang pendidikan.³⁰

Berdasarkan kajian teori diatas dapat di sintesakan bahwa inovasi pembelajaran bahasa arab yaitu Inovasi Pembelajaran sebagai suatu ide, gagasan atau tindakan – tindakan tertentu dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan yang berlangsung.

4. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Inovasi Pembelajaran

Hubungan Kompetensi Pedagogik dalam Inovasi Pembelajaran yaitu inovasi merupakan bentuk kreativitas atau pengetahuan guru dalam mengelola pembelajaran yang semula monoton, membosankan, menjenuhkan, dan ortodoks menuju pembelajaran yang menyenangkan, variatif, dan bermakna. Proses pembelajaran di

²⁹ Mawati, *Inovasi Pendidikan*, 4.

³⁰ Kusnandi, Model Inovasi pendidikan dengan Strategi Implementasi Konsep “ Dare to be different “. *Jurnal Wahana Pendidikan* 4 (Januari 2017) : 132, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp/article/view/391/350>.

dalam / di luar kelas sangat mempengaruhi dalam pembentukan karakter seorang anak.³¹

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan suatu hasil penelitian orang lain yang sejenis dengan judul yang dibuat oleh peneliti. Setelah penulis membaca beberapa karya ilmiah, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan variable yang penulis teliti yaitu sebagai berikut :

1. penelitian yang dilakukan oleh saudara Heru Afyunel Jurusan Pendidikan Agama Islam pada program Pascasarjana IAIN STS Jambi tahun 2015 dengan judul penelitian Pengembangan Karier untuk Peningkatan Profesional Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sarolangun. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan mengungkapkan bagaimana Pengembangan Karier untuk Peningkatan Profesional Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sarolangun, Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan langsung atau observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan kesimpulan bentuk Pengembangan Karier untuk Peningkatan Profesional Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sarolangun adalah penugasan guru dalam bentuk pemenuhan tugas pengajar, factor penghambat Pengembangan Karier untuk Peningkatan Profesional Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sarolangun yakni sikap guru yang apatis dan terkesan tidak peduli dengan karier mereka seperti misalnya dalam penulisan karya tulis ilmiah³²

³¹ Sutiah, *Perubahan budaya belajar dan inovasi pembelajaran PAI* (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2018), 78.

³² Heru Afyunel, "Pengembangan Karier untuk Peningkatan Profesional Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sarolangun" (Tesis., IAIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2015), 40.

Persamaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :

- a. Penelitian relevan diatas dan penelitian yang di teliti oleh peneliti sama – sama membahas tentang kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh guru
- b. Bertujuan mencari cara untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh guru
- c. Persamaan Penelitian relevan diatas dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama – sama penelitian menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :

- a. Penelitian relevan diatas membahas tentang kompetensi professional guru sedangkan penelitian yang di teliti oleh peneliti ialah tentang kompetensi pedagogik guru.
 - b. Penelitian relevan diatas ada membahas tentang pengembangan karir sedangkan penelitian yang di teliti oleh peneliti tidak ada membahas tentang pengembangan karir.
2. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Muh. Misbahuddin Jurusan Pendidikan Agama Islam pada program Pascasarjana IAIN STS Jambi tahun 2015 dengan judul penelitian, dengan judul penelitian Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan mengungkapkan bagaimana Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi, apa saja bentuk Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi, bagaimana Hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi. Metode penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

digunakan adalah metode penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan dengan tehnik pengamatan langsung atau observasi, wawancara dan dokumentasi, yang menjadi alasan mengapa peneliti menggunakan hasil penelitian saudara Muh. Misbahuddin sebagai studi relevansi dalam penelitian ini adalah Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islamnya. hal ini berhubungan dengan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan dalam penelitian ini, hanya saja pada penelitian terdahulu lebih difokuskan pada Hasil belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada pengembangan Prilaku Agama Siswa.³³

Persamaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :

- a. Penelitian relevan diatas dan penelitian yang di teliti oleh peneliti sama – sama membahas tentang kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh guru.
- b. Persamaan Penelitian relevan diatas dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama – sama penelitian menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :

- a. Penelitian relevan diatas membahas tentang kompetensi professional guru sedangkan penelitian yang di teliti oleh peneliti ialah tentang kompetensi pedagogik guru.
 - b. Penelitian relevan diatas melakukan penelitian di wilayah kota jambi sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti di wilayah kota batam.
3. Jurnal yang ditulis oleh Zulfikar Ali Buto Program Pascasarjana STAIN Malikussaleh Jl. Medan Banda Aceh Km. 275 No. 1

³³ Muh. Misbahuddin, "Profesionalisme Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Kota Jambi" (Tesis., IAIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2015), 46.

Lhokseumawe. 24952. Yang berjudul” Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Aceh. Hasil Penelitian ini terkait kompetensi profesionalisme guru yang ada di lhokseumawa banda aceh. Pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di wilayah Kota Lhokseumawe di latar belakang oleh kompetensi guru Pendidikan Agama Islam mengalami kemunduran dari beberapa indikator profesionalisme. Artikel ini mengajukan temuan, yang didasarkan pada teknik pengumpulan data kualitatif yang dideskripsikan melalui analisis dekriptif, sehingga pengembangan kompetensi profesionalisme guru di Kota Lhokseumawe belum sepenuhnya mengalami perkembangan. Langkah-langkah pengembangan kompetensi profesionalisme guru adalah melalui belajar mandiri, mengikuti pelatihan individu, diskusi dan rapat dewan guru, melakukan penguatan melalui kegiatan Kerja Kelompok Guru, serta melakukan pusat kegiatan guru pada tingkat kecamatan. Lebih jauh ditemukan bahwa masalah utama pengembangan kompetensi profesionalisme guru ialah pelatihan guru berjalan di tempat, kurangnya alokasi dana peningkatan guru, terjadinya penurunan motivasi, dan kurangnya penguasaan informasi dan teknologi.³⁴

Persamaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :

- a. Penelitian relevan diatas dan penelitian yang di teliti oleh peneliti sama – sama membahas tentang kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh guru.
- b. Persamaan Penelitian relevan diatas dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama – sama teknik pengumpulan data kualitatif.

³⁴ Zulfikar Ali Buto, “Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di Aceh,” *MIQOT XL*, no.2 (Desember 2016): 389, <https://bit.ly/3Jhr1JV> .

Perbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :

- a. Penelitian relevan diatas membahas tentang kompetensi professional guru sedangkan penelitian yang di teliti oleh peneliti ialah tentang kompetensi pedagogik guru.
- b. Penelitian relevan diatas melakukan penelitian di wilayah kota aceh sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti di wilayah kota batam.

4. Tesis yang dibuat oleh Syafriazal yang berjudul Pembinaan kompetensi pegagogik guru disekolah tsanawiyah negeri sarolangun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan kompetensi pedagogik guru di sekolah tsanawiyah negeri sarolangun belum optimal karna aktifitas pembinaan yang dilakukan kepala sekolah hanya sebelum aktifitas formalitas sebagai kepala sekolah. Perencanaan pembinaan telah ada namun kepala sekolah dihadapkan kepada permasalahan guru yang belum sertifikasi dan kualifikasi pendidikan yang belum S1, keberadaan sarana dan prasarana dalam kondisi yang belum memadai serta kurangnya komunikasi secara continue antara kepala sekolah dan guru untuk memperbaiki kompetensi guru. Pelaksanaan pembinaan di arahkan agar guru mengajar sesuai dengan kualifikasi pendidkan, belum optimalnya pelatihan atau penataran, dan mengikut sertakan guru dan sertifikasi. Evaluasi pembinaan kompetensi pedagogik disekolah tsanawiyah negeri muara bungo dengan yang melibatkan kompetensi guru didalamnya. Kegiatan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah tsanawiyah negeri muara bungo hanya dilakukan incidental atau tidak terjadwal, sehinggah dalam kenyataannya, hanya dilakukan beberapa kali.

Persamaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Membahas tentang kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan pembelajaran

b. metode yang digunakan sama - sama kualitatif

Perbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :

a. Penelitian relevan diatas melakukan penelitian di wilayah sarolangun sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti di wilayah kota batam.

b. Kalau fokus pembelajaran dari peneliti ialah bahasa arab sedangkan kalau penelitian terdahulu yang diatas tidak di jelaskan.

5. Tesis yang dibuat oleh firdaus pada tahun 2012 yang berjudul kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah negeri rimbo mulyo Tebo. Belum terlaksana dan optimal karena guru belum memperhatikan unsur-unsur desain pembelajaran secara keseluruhan. Kajian yang dilakukan peneliti diatas, memiliki kedekatan dengan penelitian yang sama-sama berbicara tentang kompetensi guru. Perbedaan yang tegas adalah penelitian sebelumnya lebih menekankan pada kompetensi pedagogik guru. Meskipun studi tersebut kelihatan juga memiliki kesamaan dengan penelitian ini, khususnya dalam hal pendekatan yaitu pendekan dari sisi sumber daya manusia dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian di atas maka penelitian ini secara substansi dilakukan terhadap kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 9 Sarolangun.

Persamaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

a. Membahas tentang kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan pembelajaran

b. metode yang digunakan kualitatif

Perbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :

a. Penelitian relevan diatas melakukan penelitian di wilayah rimbo mulyo tebo sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti di wilayah kota batam.

b. Kalau fokus pembelajaran dari peneliti ialah bahasa arab sedangkan kalau penelitian terdahulu yang diatas tentang fiqih.

6. Jurnal yang dibuat oleh Samsul Efendi, Masluyah Syuip dan Aswandi yang berjudul Pengaruh perilaku kepemimpinan dan motivasi kerja kepala sekolah terhadap pringkatn kompetensi pedagogik guru SMAN. Penelitian ini bertujuan memperoleh informasi objektif pengaruh perilaku kepemimpinan dan motivasi kerja kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru SMAN disub rayon 2 kabupaten bengkayang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis studi pengaruh atau causal study. Penelitian ini merupakan penelitian dengan populasi dengan jumlah popolasi terdiri 4 SMAN sub Rayon 2 Kabupaten Bengkayang. Dengan jumlah guru sebanyak 65 orang. Instrument penelitian berupa angket tertutup dengan sekala likert, teknis analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ditemukan bahwa: perilku kepemimpinan dan motivasi kerja kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru SMAN Disub Rayon 2 Kabupaten Bengkayang.

Persamaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

a. Membahas tentang kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan pembelajaran.

Perbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :

a. Penelitian relevan diatas melakukan penelitian di bengkayang sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti di wilayah kota batam.

b. Kalau penelitian yang di teliti oleh peneliti yaitu kualitaif sedangkan penelitian relevan yang diatas yaitu kuantitatif.

7. Tesis yang dibuat oleh hamidi yang berjudul kompetensi pedagogik guru dalam mengimplementasikan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah atas negeri 8 sarolangun, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam mengimpelemtasikan kurikulum satuan tingkat pendidikan pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp 9 Sarolangun belum optimal karna standar kompetensi yang ada pada diri guru saat ini belum mampu mengatasi factor penghambat pembelajaran.

Persamaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :

a. Membahas tentang kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan pembelajaran

b. metode yang digunakan kualitatif

Perbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :

a. Penelitian relevan diatas melakukan penelitian di wilayah sarolangun sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti di wilayah kota batam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- b. Kalau fokus pembelajaran dari peneliti ialah Bahasa arab sedangkan kalau penelitian terdahulu yang diatas tentang PAI.
8. Jurnal yang di buat oleh Dody Rijal Umami yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dan Ujian Nasional (UN) Di SMA Negeri Se Kota Mojokerto". Jurnal inspirasi manajemen pendidikan, volume 3, No.3, Januari 2014. Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variable kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap prestasi belajar siswa dalam ujian nasional di SMAN sekota mojokerto. Pengaruh variable kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap prestasi belajar siswa dalam ujian nasional baik secara varsial maupun simultan. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi sejumlah 106 dan sampai sejumlah 84 orang.
Persamaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :
 - a. Membahas tentang kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan pembelajaranPerbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah :
 - b. Penelitian relevan diatas melakukan penelitian di wilayah mojokerto sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti di wilayah kota batam.
 - c. Metode yang digunakan oleh jurnal penelitian relevan diatas ialah metode kuantitatif sedangkan penelitian yang di tulis oleh peneliti ialah metode kualitatif .

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan mengungkap, menemukan dan menggali lebih dalam tentang Kompetensi Pedagogik guru dalam inovasi pembelajaran Bahasa arab di SMP Daarut Tauhid Boarding School Batam. Adapun cara yang digunakan yaitu Metode Kualitatif dengan pendekatan melakukan wawancara, dokumentasi dan obesrvasi .

Penelitian dengan melakukan deskriptif (wawancara, dokumentasi dan obeservasi), Ciri – ciri wawancara, dokumentasi dan obeservasi bukan hanya menggambarkan tentang situasi atau kejadian, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji, membuat prediksi serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang mau dipecahkan. untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang sudah di siapkan maupun *interview guide*.³⁵

Sedangkan metode penelitian kualitatif. ialah mencari landasan teori dan literatur yang berhubungan dengan penelitian kemudian disinkronkan dengan keadaan atau temuan dilapangan. Penelitian ini menyinggung aneka disiplin ilmu, bidang dan tema. Serumpun tema, konsep dan asumsi yang rumit dan saling berhubungan menyelimuti tema penelitian kualitatif.³⁶

B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian

1. Situasi Sosial

Suatu keadaan atau tempat dimana subjek penelitian tinggal yang berpengaruh terhadap subjek, keadaan dan terhubung dengan perilaku subjek. Adapun tempat yang dipilih oleh peneliti untuk penelitian ini ialah di SMP Daarut Tauhid Boarding School Batam. Hal

³⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman : DEEPUBLISH, 2018),1.

³⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar : Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 2.

ini disebabkan fenomena yang ada di sekolah tersebut relevan dengan permasalahan yang diajukan peneliti dalam latar belakang penelitian ini. Sekolah ini dijadikan sebagai tempat penelitian di sebabkan penelitian seperti yang penulis teliti belum pernah dilaksanakan.

2. Subjek Penelitian

Populasi dan sampel dikenal sebagai subjek penelitian dalam penelitian kualitatif. Populasi adalah subjek penelitian. Sedangkan sampel merupakan perwakilan atau sebagian dari yang mewakili populasi atau subjek penelitian, mengingat sampel dari semua jenis penelitian lapangan masih ada. Hal ini bergantung pada pendekatan penelitian yang dipakai.³⁷

Itulah populasi, oleh Spradley dinamakan sosial situation atau situasi sosial yang terdiri dari atas tiga elemen yaitu : tempat (place), pelaku (actors) dan aktifitas (activity) yang berinteraksi secara energis. Situasi tersebut, dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin dipahami secara lebih mendalam apa yang terjadi di dalamnya. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini, peneliti bisa mengamati secara mendalam aktifitas (activity) orang-orang (actor) yang ada pada tempat (place) tertentu.³⁸

Penentuan subjek penelitian dengan menggunakan purposive sampling. Teknik pengambilan sampel ini merupakan proses pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini subjek penelitian ialah guru pendidikan agama Islam. yang dalam pendiriannya menggunakan grounded theory yaitu pengamatan pada fenomena secara empiris kemudian mengelompokkan atau mengartikan hasil penelitian dan di interpretasikan atau di artikan sebagai kesimpulan untuk membangun teori dan hipotesis. Sedangkan pengambilan data dilakukan dengan

³⁷ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* (Jambi : Sultan Thaha Press, 2007), 7879.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2012) , 297 – 298.

wawancara, dokumentasi setelah itu diamati atau observasi secara langsung.

C. Jenis dan Sumber Data

Istilah data merujuk pada material kasar yang dikumpulkan peneliti dari dunia yang sedang mereka teliti. Data ialah bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis. Data juga meliputi apa yang dicatat orang secara aktif selama studi, seperti transkrip wawancara atau catatan observasi lapangan. Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti seperti catatan harian, fotograf, dokumen resmi dan artikel surat kabar. Data adalah bukti sekaligus isyarat. Data didasarkan pada dunia empiris.³⁹

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara dan hasil pengisian lembar angket (*Kuesioner*).

Teknik pengumpulan data dalam konteks data primer ini tergantung jenis data yang diperlukan, jika data yang diperlukan ialah data tentang manusia, maka peneliti dapat memperolehnya dengan menyiapkan seperangkat alat instrument, atau melakukan observasi langsung terhadap subyek atau *setting social* yang diteliti. Adapun manfaat data primer ialah:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung kepada guru bahasa arab dengan keperluan penelitian atau dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.

³⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 64-65.

2. Tidak ada resiko kadaluarsa sebab baru dikumpulkan setelah proyek penelitian dirumuskan.
3. Semua pekerjaan pengumpulan data statistik dipegang sendiri oleh peneliti ia akan menelaahnya dengan cara yang dikehendaki.
4. Peneliti mengetahui kualitas dari metode-metode yang dipakainya karena ialah yang mengaturnya sejak permulaan.

Data primer dikumpulkan melalui beberapa cara, yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data primer dalam penelitian ini yaitu :

1. Mewawancarai Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab tentang Kompetensi Pedagogik guru Bahasa Arab.
2. Mewawancarai Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab tentang guru bahasa arab melakukan Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab.
3. Mewawancarai Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab tentang apa faktor penghambat Inovasi pembelajaran Bahasa Arab.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti tapi telah berjenjang melalui tangan kedua atau ketiga, bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan dan publikasi lainnya.⁴⁰

Data sekunder ialah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data dikumpulkan dengan cara membaca hasil penelitian atau

⁴⁰ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 100.

dokumentasi mengenai sejarah atau *background* dari tempat penelitian.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi atau peristiwa yang bersifat lisan maupun tulisan seperti sejarah dan geografis sekolah, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, pegawai tata usaha, sarana dan prasarana.

Data sekunder dikumpulkan melalui beberapa cara, yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu :

1. Mewawancarai Kepala Sekolah tentang Kompetensi Pedagogik guru dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab.
2. Mewawancarai Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum tentang Kompetensi Pedagogik guru dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab.
3. Mewawancarai beberapa siswa - siswi tentang Pemahaman mereka dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah subyek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini bercorak penelitian lapangan, dimana sumber data pada umumnya dihimpun dari lokasi penelitian yang berhubungan Kompetensi Pedagogik guru dalam inovasi pembelajaran Bahasa arab di SMP Boarding School Daarut Tauhid Batam.

Data lapangan yang peneliti ambil dari berbagai sumber, Data yang diperoleh sesuai dengan maksud data dan dilaporkan secara deskriptif. Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
- c. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
- d. Siswa – siswi

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.⁴¹ Metode observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan kegiatan pemusatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera.⁴² Dari pengertian di atas, observasi dapat dibedakan menjadi tiga jenis. Pertama, observasi partisipan yang mana pengamat atau peneliti benar-benar terlibat dan ikut ambil bagian dalam kegiatan observasi. Kedua, observasi sistematis atau observasi terstruktur, yang mana ciri utama ialah mempunyai struktur atau kerangka yang jelas, dan di dalamnya berisikan semua faktor yang diperlukan dan sudah dikelompokkan ke dalam kategori-kategori atau tabulasi-tabulasi tertentu. Ketiga, observasi eksperimental mana observasi ini bertujuan agar mengetahui adanya perubahan-perubahan timbulnya variabel-variabel dan gejala-gejala kelainan sebagai satu situasi eksperimen yang sengaja diadakan untuk diteliti.

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti secara sistematis. Observasi termasuk dalam salah satu teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian, apabila teknik ini relevan dengan tujuan diadakannya penelitian. Observasi ini harus direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya) dapat dikontrol.⁴³

⁴¹ S.Nasution, *Metode Research Penelitian ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 106.

⁴² Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 156.

⁴³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) , 52.

Nasution yang dikutip didalam buku Sugiono, menyatakan bahwa, observasi ialah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanyadapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.⁴⁴

Apabila penelitian yang dilakukan berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan respon dari objek tidak terlalu besar maka observasi merupakan salah satu alternatif tehnik mengumpulkan data. Untuk mempermudah dan berkontribusi terhadap pelaksanaannya, observasi dilakukan berdasar pada pedoman observasi. Ketika peneliti berada di lokasi penelitianlah, pedoman observasi itu diolah dan diperbaharui. sebab dalam penelitian ini peneliti melihat/mengamati langsung keadaan dilapangan, maka peneliti menggunakan tehnik metode observasi partisipan. Adapun data yang akan di teliti adalah:

- a. Data tentang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa arab.
- b. Data tentang kompetensi pedagogik guru dalam inovasi pembelajaran bahasa arab.

Untuk mengungkap fakta terkait data yang secara langsung diamati berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan Kompetensi Paedagogik Guru dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam, maka peneliti melakukan observasi di kelas guna menyajikan gambaran nyata prilaku dan kejadian yang ada pada SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 310.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang penting dalam mendukung terjadinya proses pengumpulan data yang representative serta mengupas lebih mendalam. Selain itu wawancara juga berfungsi untuk verifikasi data mengenai apa yang peneliti observasi dengan data yang akan diobservasi kemudian .⁴⁵

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada guru bahasa arab, kepala sekolah dan beberapa siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dokumen – dokumen yang merupakan sumber informasi dari kegiatan kelas yang mendukung dan memperjelas dari hipotesis tindakan yang dilakukan. Dokumen tersebut dapat berupa : Surat, kertas ujian, Koran, foto, daftar nilai dan lain sebagainya .⁴⁶

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap dokumen – dokumen terkait dengan adminitrasi guru bahasa arab SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam.

E. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menfokuskan pada paparan kalimat, sehingga lebih mampu memahami kondisi psikologi manusia yang kompleks yang tidak cukup apabila hanya diukur dengan menggunakan skala saja Sehingga penelitian ini memerlukan peran kualitatif guna melihat manusia secara total. Analisis data di penelitian ini dilaksanakan denan cara interaktif.⁴⁷ aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Maksudnya, dalam analisis data peneliti ikut terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan

⁴⁵ Risky Setiawan, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta : Nuha Media, 2017),112.

⁴⁶ Setiawan, *Penelitian Tindakan Kelas* , 121 .

⁴⁷ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2002), 56 .

mengaitkan teori yang digunakan. analisis data model interaktif terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dengan penjelasannya :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo).

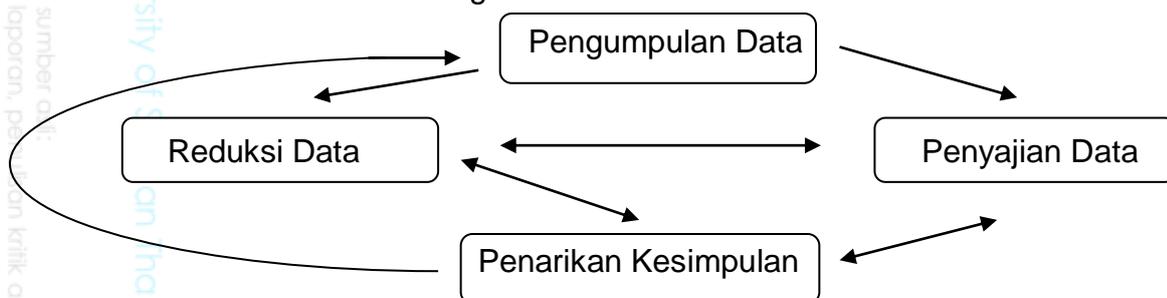
2. Penyajian data

Data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan, namun dalam penulisan tesis ini penyajian datanya yaitu dalam bentuk narasi atau uraian.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir yang berisikan proses pengambilan keputusan yang menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut.⁴⁸

Berikut gambar model analisis data:



⁴⁸ Sutopo, *Multimedia Interaktif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003), 68.

F. Uji Kepercayaan Data

1. Triangulasi Data

Dalam penelitian kualitatif yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil bila ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan yang sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya. Waktu pengungkapan kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti harus melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber atau informan, ada triangulasi dari teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁴⁹

Berdasarkan teknik triangulasi tersebut, maka untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan baik itu melalui wawancara dan dokumentasi tentang kompetensi pedagogik guru dalam inovasi pembelajaran bahasa Arab di SMP Boarding School Daarut Tauhiid Batam, sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan. Melalui teknik ini, peneliti akan berusaha untuk meningkatkan frekuensi kehadirannya di lokasi penelitian. Dengan mengunjungi sekolah-sekolah pada waktu jam kerja agar peneliti dapat mendalami tentang kompetensi pedagogik guru dalam inovasi pembelajaran bahasa Arab di SMP Boarding School Daarut Tauhiid Batam. Peneliti berupaya berinteraksi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Siswa - siswi yang ada.

⁴⁹ Arikanto, *Prosedur Penelitian*, 170.

3. Teknik ketekunan Penelitian atau Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah mencari kedalaman informasi yang diteliti secara berkesinambungan sampai muncul perilaku yang diharapkan. peneliti akan melakukan pencarian data-data maupun dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini secara mendetil, oleh sebab itu peneliti akan mengutamakan dalam penelitian ini adalah permasalahan yang sangat urgen didalam kompetensi pedagogik guru dalam inovasi pembelajaran bahasa arab di SMP Boarding School Daarut Tauhiid Batam.

4. Konsultasi Dengan Pembimbing

Berkonsultasi dengan pembimbing merupakan teknik dalam mengembangkan hasil penelitiannya untuk diekspos dan dieksekusi dalam karya ilmiahnya agar hasil penelitiannya dapat diterima dengan mengadakan diskusi, konsultasi dan mentelaah hasil penelitian yang ada dilapangan yang disingkronkan dengan teori-teori yang relevan menurut pandangan dosen pembimbing yang menurut beliau yang sangat tepat.

Hasil dari bimbingan yang di dapat oleh peneliti dengan pembimbing ialah :

1. Menjelaskan tentang penelitian dari hasil survey awal
2. Menjelaskan tentang masalah dan kekurangan dari implementasi guru bahasa arab dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Menjelaskan tentang uraian yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru.
4. Fokus dengan pembahasan kompetensi pedagogik guru.
5. Menjelaskan tentang pendekatan deskriptif dan metode kualitatif.
6. Menjelaskan tentang *Simple Random Sampling*.
7. Dokumentasi yang ada dibuat sesuai dengan dokumen yang ada, seperti : foto, kertas ujian, surat dan daftar nilai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Historis Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam

Berdasarkan catatan dokumentasi yang didapat, Sekolah menengah pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam didirikan pada tahun 2019, Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang di bina oleh K.H Abdurrahman Gymnastiar.

Sekolah menengah pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam beralamat di Jl. Trans Bareleng KM. 3 Tembesi Kec. Sagulung Kota Batam Kepulauan Riau.

Yayasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung melalui Lembaga Direktorat Pendidikan Daarut Tauhiid (DIRDIK) telah melaksanakan fungsinya sebagai lembaga pendidikan pesantren. Tidak hanya di Kota Bandung, Tangerang dan Jakarta, kini Direktorat Pendidikan Yayasan Daarut Tauhiid membuka lembaga pendidikan formal di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, yang diberi nama "SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam (SMP DTBS Batam)" dengan harapan terwujudnya manusia Indonesia yang seutuhnya (Insan Kamil) yang dicita-citakan bersama dan dapat mewujudkan cita-cita bangsa yang berakhlak mulia.

Adapun tujuan pembuatan Konsep Dasar Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam ini adalah sebagai berikut:

1. Membentuk peserta didik yang memiliki tauhiid yang kuat, karakter yang sesuai dengan Tata Nilai Daarut Tauhiid, yakni baik dan kuat (BAKU = Ikhlas, Jujur, Tawadhu, Berani, Tangguh, Disiplin), mampu menghafal Al Quran, beribadah

baik dan benar, serta meraih prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

2. Mempersiapkan lulusan yang berkualitas, cerdas, kreatif dan siap menghadapi tantangan kedepan serta memberikan pondasi pembentukan manusia seutuhnya yang berlandaskan 4 pilar pendidikan khas Daarut Tauhiid (Ma'rifatullah, Leadership, Entrepreneur, dan Wawasan Lingkungan).
3. Mampu menguasai dua Bahasa Asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab)
4. Membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang cinta terhadap lingkungan dan turut serta dalam melestarikan budayanya.

2. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam

Lokasi dari SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam ialah di Samping Pom Bensin, Jl. Trans Bareleng Bareleng No.KM. 3, Tembesi, Kec. Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau, bila berdasarkan peta SMP Daarut Tauhiid di sebelah utaranya ada perumahan Mitra Raya Residence, kalau di sebelah baratnya SMP Daarut Tauhiid Boarding School batam ada Perumahan Taman Cipta Asri 1, sedangkan di sebelah selatan SMP Daarut Tauhiid Batam ada Perumahan Pondok Indah Laguna.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam

a. Visi :

“ Menjadi sekolah unggulan yang mampu mewujudkan generasi bertauhiid, Qur'ani, berakhlakul karimah dan prestatif. ”

Guna mendukung terwujudnya pelaksanaan dan pencapaian visi di atas, maka dibuatlah misi sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan islam terpadu yang mengintegrasikan kurikulum nasional dan kurikulum nasional dan kurikulum khas Daarut Tauhiid yang berlandaskan pada 4 Pilar (Ma'rifatullah, Leadership, Entrepeneur dan Wawasan Lingkungan).
- 2) Menanamkan nilai – nilai tauhiid sebagai implementasi Islam yang Rahmatan Lil' Alamiin
- 3) Membiasakan Ibadah dalam kehidupan sehari – hari sesuai dengan tuntutan Al – Qur'an dan Hadits
- 4) Mengembangkan sikap peserta didik untuk lebih mengenal, menghayati, serta menerapkan Akhlakul karimah dalam kehidupan sehari – hari
- 5) Mendorong peserta didik untuk senantiasa berfikir ilmiah, kreatif inovatif, kritis solutif dan mampu berkomunikasi serta berkolaborasi
- 6) Membiasakan Peserta didik berkomunikasi dalam bahasa asaing (Arab dan Inggris)

4. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam

Struktur organisasi merupakan suatu susunan yang berkaitan antar satu dengan yang lain dalam rangka pencapaian tujuan dari suatu organisasi. Begitu pula organisasi kepengurusan sekolah atupun madrasah, di mana sekolah apabila tidak ada kepengurusan maka tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan dan tujuan dari pada pendidikan tidak sesuai dari apa yang di inginkan.

Struktur organisasi sebagai sebuah hierarki (jenjang atau garis yang bertingkat) berisi komponen-komponen dimana pendiri dan penyusun perusahaan kemudian menggambarkan pembagian kerja, dan bagaimana aktivitas dalam perusahaan yang berbeda mampu saling terkoordinasi. Struktur organisasi yang baik sendiri kemudian

akan menunjukkan adanya spesialisasi pada masing-masing fungsi pekerjaan, maupun penyampaiannya melalui sebuah laporan.

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di masa depan.

Dalam setiap kepengurusan membutuhkan berbagai pembagian tugas dan peran dalam menunjang keberlangsungan jalannya pendidikan di sekolah. Jika kepengurusan ini dapat berjalan dengan baik, maka sistem pendidikan disekolah tersebut pun akan baik dan dapat tercapailah tujuan yang diharapkan oleh sekolah ataupun madrasah tersebut.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mengatur dan menyusun program kegiatan sekolah agar dapat berjalan dengan lancar dan terorganisir, diperlukan satu organisasi untuk pembagian tugas secara merata dan profesional serta pengurus sekolah yang sesuai dengan jabatannya masing-masing. Struktur organisasi merupakan tolak ukur dalam suatu lembaga organisasi baik lembaga pendidikan ataupun lembaga lainnya.

Organisasi yang baik dapat menunjukkan kegiatan yang baik dan juga merupakan pendukung dan pelaksanaan semua program kerja organisasi tersebut. Dalam memudahkan manajemen organisasi sekolah Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam, maka sekolah ini pun memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi tersebut memiliki peran penting dalam pembagian wewenang, tugas dan pelaksanaan program yang direncanakan sebelumnya. Struktur tersebut dibangun dalam internal sekolah yang dibentuk kepala sekolah sebagai bagian pemberdayaan sumber daya manusia yang dimiliki. Struktur organisasi Sekolah Menengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

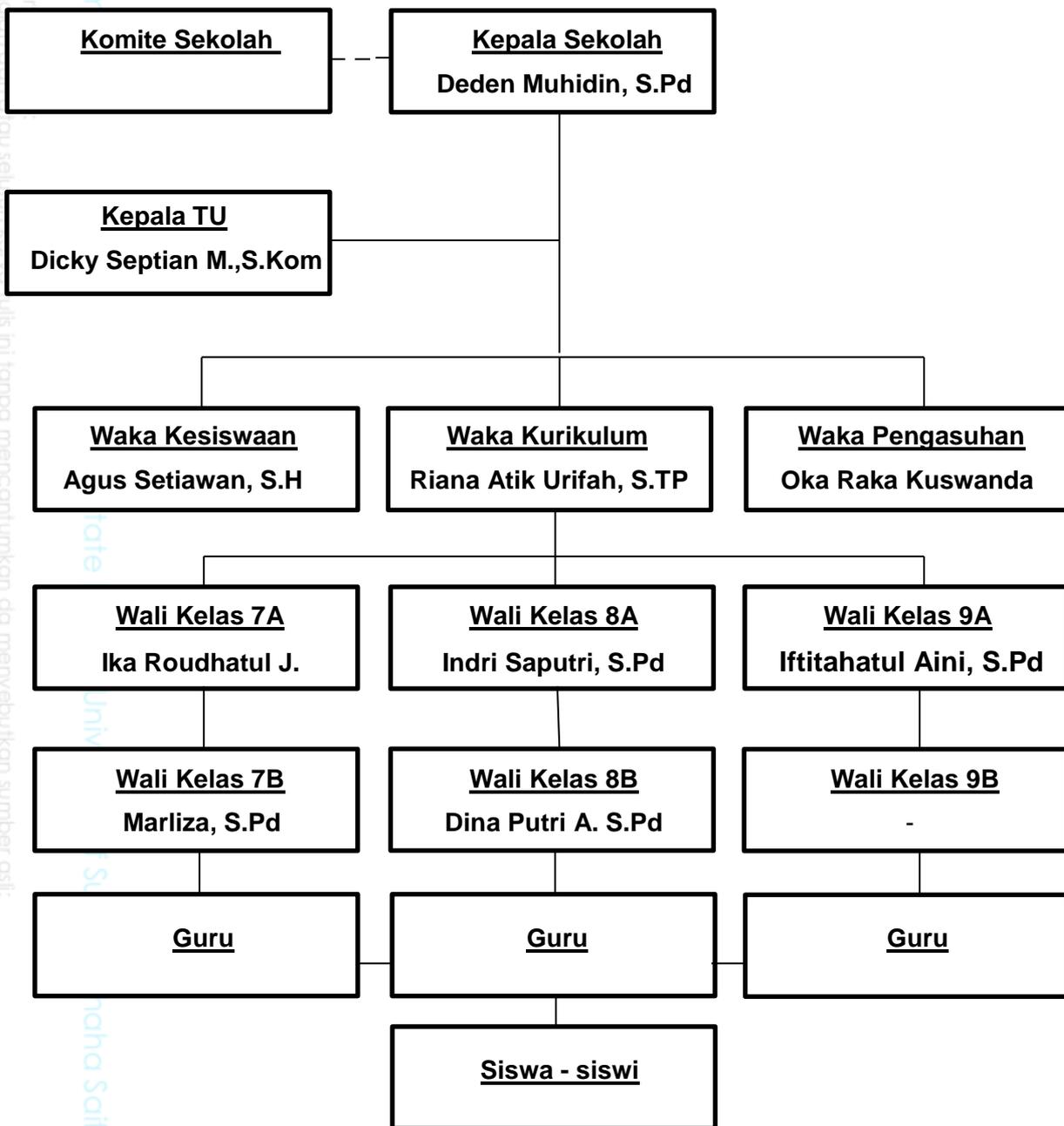
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
STRUKTUR ORGANISASI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DAARUT TAUHIID
BOARDING SCHOOL BATAM⁵⁰



⁵⁰ Dokumentasi, Juli 2022.

Berdasarkan bagan struktur organisasi diatas menggambarkan bahwa Kepala sekolah menengah pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam memberi tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada setiap anggota organisasi dari Waka kurikulum, Waka kesiswaan, Waka kesiswaan, Tata Usaha sampai Majelis Guru. Struktur Organisasi tersebut dibuat dengan tujuan agar setiap anggota organisasi mengerti dengan jelas tugas, kewajiban, hak dan tanggung jawab masing-masing.

Kepengurusan organisasi Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam sudah ada sejak berdirinya, akan tetapi sering mengalami perubahan. Suatu organisasi sekolah yang baik adalah organisasi yang didalamnya terdapat kepala sekolah, guru-guru, pegawai tata usaha dan siswa yang mempunyai tugas dan kedudukan sesuai dengan fungsinya. Dengan adanya susunan kepengurusan organisasi sekolah tersebut maka kelangsungan proses pembelajaran pada sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik serta dalam menjalankan tugasnya sehari-hari haruslah didasari rasa tanggung jawab.

5. Keadaan Guru, Tenaga Administrasi dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam

a. Keadaan Guru

Salah satu unsur utama (faktor) penentu dominan agar tercapai dan lancarnya tujuan belajar mengajar di butuhkan peran seorang guru. Tidak hanya tergantung pada kuantitas guru yang tersedia juga termasuk dari kualitas guru itu terutama berkaitan dengan pengalaman dan latar belakang pendidikan yang dimiliki harus sepadan dengan mata pelajaran yang diampunya.

Penulis menemukan di lapangan ketika mengadakan observasi bahwa sekitar 50% tenaga pendidik yang mengajar materi pelajaran yang tidak sesuai dengan disiplin ilmu keserjanaannya menjadi kendala tersendiri dalam mendisiplinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

guru agar mutu pendidikan mengalami peningkatan.⁵¹ Berdasarkan hasil observasi di atas, bahwa masih ditemukan pendidik di Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam yang mengajar belum sesuai dengan keilmuan yang dimilikinya.

Dengan demikian, maka tingkat pendidikan tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam bagi mereka yang telah menyelesaikan pendidikan strata satu, belum dapat dijadikan sebagai standar kualitas pembelajaran yang mencerdaskan peserta didik dan untuk peningkatan mutu pendidikan. Dan dalam kaitan dengan meningkatnya mutu pendidikan, terkhusus dalam merencanakan, melaksanakan dan pengawasan mutu pendidikan, kepala madrasah masih menemukan kendala dan kesulitan.

Adapun tenaga pengajar di Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Kondisi dan Jumlah Pendidik Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam⁵²

No.	Nama	Pendidikan Akhir	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Amalia Destika, S.S.	Sarjana Pendidikan	IPS	Waka Sekolah Bidang Humas
2	Andeska Arifin, S.Pd.	Sarjana Pendidikan	SBK	Guru Mapel
3	Ahmad Sofian Hariri	SMA	B. Arab	B. Arab (Diniyah)
4	Dian Pertiwi, S.Tp.	Sarjana Teknik Terapan	Prakarya	Kurikulum
5	Dina Putri Arianto, S.Pd.	Sarjana Pendidikan	BK	BK

⁵¹ Observasi, 12 Juli 2022.

⁵² Dokumentasi : SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam, Juli 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

6	Endah Purnami Rachmawati, S.S.	Sarjana	B.Ingggris	Guru Mapel
7	Eriska Kurnia,S.Pd.	Sarjana Pendidikan	B.Indonesia	Guru Mapel
8	Gusnita Fitriyeni,S.Pd.	Sarjana Pendidikan	IPS	Guru Mapel
9	Ika Roudhatul Jannah	SMA	B. Inggris/ B. Arab	Pembina Osis
10	Indri saputri, S.Pd.	Sarjana Pendidikan	Matematika	Kesiswaan
11	Riana Atik Urifah, S.Tp.	Sarjana Teknik Terapan	IPA	Waka Sekolah Bidang Kurikulum
12	Rina Fujiana, S.Pd.	Sarjana Pendidikan	PAI	Guru Mapel
13	Sheilla Zihan Nadya harahap, S.Pd.	Sarjana Pendidikan	PKN	Guru Mapel
14	Sugiarti, S.Pd.	Sarjana Pendidikan	B. Indonesia	Kurikulum
15	Tri Nuryana Ningsih, S.Pd.	Sarjana Pendidikan	Matematika	Kurikulum
16	Wilfasmi Habibi, S.Pd.	Sarjana Pendidikan	PJOK	Kurikulum
17	Windi Dwi Saputra, S.Pd.	Sarjana Pendidikan	IPA	Waka Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana.

Sumber : Dokumentasi, Juli 2022.

Berdasarkan tabel yang berada diatas ada beberapa yang harus diperbaiki, di administrasipun mesti di tata rapi kembali dokumen – dokumen yang ada, guru pun mesti banyak melaksanakan training karena 50% guru tidak cocok berdasarkan bidang keprofesionalan seseorang itu dalam melakukan pembelajaran di sekolah.

b. Kondisi karyawan Tata Usaha

Kontribusi penting karyawan tata usaha sebagai orang yang ikut andil dalam sebuah lembaga baik instansi maupun pendidikan ialah guna meringankan kegiatan pembelajaran, masalah kesiswaan, perpustakaan dan hubungan masyarakat. Tenaga

administrasi / tata usaha ialah salah satu unsur yang merupakan penentu keberhasilan dari kebijakan di suatu sekolah. Keberadaannya di lembaga pendidikan untuk membantu kelancaran administrasi pendidikan. Untuk mengetahui keadaan pegawai / tata usaha yang mengelola administrasi di Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam berdasarkan Jabatan dan Tingkat Pendidikannya bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4

Tata Usaha dan Pustakawan Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam⁵³

No.	Nama	Pendidikan Akhir	Jabatan	Ket
1	Dicki Septian Maulana, S.Kom.	Sarjana Komputer	Waka Sekolah Bidang Tata Usaha.	
2	Siti Robiah Yuniati, S.H.	Sarjana Hukum	Keuangan	
3	Putri Diantama, S.Ak.	Sarjana Akuntansi	Keuangan	
4	Alfondra Gusrian, S.Pd.	Sarjana Pendidikan	Administrasi Umum	
5	Amidan Muhammad Fajrin	SMA	Operator	

Sumber : Dokumentasi, Juli 2022.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa sangat perlu dalam membantu sekolah tersebut. Jika sekolah tidak ada siswa tentu tujuan sekolah tidak akan terlaksana. Siswa di sekolah ini mempunyai berbagai jenis kepribadian yang dimiliki. Siswa harus bisa meningkatkan dirinya didalam sekolah maupun di luar sekolah. Maka itu siswa

⁵³ Dokumentasi : SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam, Tanggal 12 Juli 2022.

merupakan bagian yang sangat perlu dalam membantu keutuhan sekolah.

Beberapa siswa Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam berasal dari Sekolah Dasar dan beberapa lagi dari Madrasah Ibtidaiyah, rata – rata siswa berasal dari Batam dan sekitarnya. Hanya ada beberapa siswa saja yang bertempat tinggal di luar kota Batam bahkan ada yang dari luar Propinsi Kepulauan Riau.

Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam setiap tahun terus bertambah dan di Tahun Pelajaran 2022 / 2023 berjumlah 160 siswa. Untuk lebih jelasnya, keadaan siswa Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5

Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam berdasarkan tingkat pendidikan⁵⁴

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Total Jumlah Siswa
1	7	38	27	65
2	8	32	29	61
3	9	31	23	54
4	Total	101	79	180

Sumber : Dokumentasi, Juli 2022.

Menanggapi keadaan siswa di atas, Kepala Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam mengatakan : “ Jumlah siswa tahun pelajaran 2022 / 2023 ini untuk kelas VII ada 60 orang yang ditampung dengan jumlah

⁵⁴ Dokumentasi : SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam, Juli 2022.

ruang belajar sebanyak 2 ruang kelas pada awal semester yaitu semester Ganjil (Satu)."⁵⁵

Siswa merupakan komponen pendidikan yang sangat penting karena aktivitas pendidikan berfokus pada kegiatan belajar anak. Oleh karena latar belakang siswa mutlak harus diketahui oleh suatu lembaga pendidikan. Latar belakang siswa disini bermacam-macam, ada yang orang tua nya buruh, pegawai bahkan wiraswasta.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam

Sarana dan prasarana diperlukan sebagai unsur penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Unsur ini berfungsi agar memudahkan pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini yang menyebabkan hadirnya Sarana Prasarana sangat penting di dalam dunia pendidikan baik formal maupun informal agar sehingga dapat memudahkan mencapai tujuan pendidikan maupun pengajaran.

Suatu program dalam lembaga pendidikan dapat berjalan pincang atau tidak bersesuaian dengan tujuan pendidikan, apabila sarana dan prasarana yang ada kurang mendukung. Demikian sebaliknya, jika didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap maka berimplikasi pada proses pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana akan memberi variasi pada proses belajar mengajar, baik secara khusus maupun secara umum dalam implementasi belajar mengajar berbagai bidang studi, termasuk pelajaran akidah akhlak.

Untuk menunjang lancarannya proses pembelajaran, sarana dan prasarana sangat diperlukan, tanpa adanya sarana dan prasarana, pendidikan dan pengajaran tak akan mampu berjalan dengan baik dan lancar. Maka dapat digambarkan secara terperinci sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam sebagaimana tabel berikut ini:

⁵⁵ Wawancara, Tanggal 12 Juli 2022.

TABEL 3.6
DATA INVENTARIS BARANG
SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL BATAM⁵⁶

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG
1	Meja Manajemen	4
2	Meja Guru	9
3	Meja Pelayanan UKS	2
4	Meja CS	1
5	Meja Kosong	2
6	Meja Tamu	1
7	Meja Pemeriksaan Suhu	1
8	Meja Belajar Siswa	76
9	Meja Rapat	2
10	Kursi Putar Manajemen	4
11	Kursi Guru	9
12	Kursi Putar Rapat	6
13	Kursi Pelayanan UKS	2
14	Kursi CS	1
15	Kursi Tamu	3
16	Lemari Besi Kaca	1
17	Lemari Kayu Kaca	1
18	Lemari Pantry	1
19	Kursi Siswa	76
20	Lemari Loker/loker Besi	3
21	Lemari Santri	81
22	Papan Tulis Putih	4
23	Printer	1
24	Dispenser	8
25	Infocus	1
26	Jam dinding	8
27	Vas Bunga	13
28	Speaker Aktif	1
29	Speaker Besar	1
30	Kipas Angin Atap/Dinding/Berdiri	10
31	Screen/Layar	1
32	Peta	3
33	Globe	1

⁵⁶ Dokumentasi Juli 2022

34	Figura,Lukisan,Foto	3
35	Kotak Obat/P3K	1
36	Kotak ATK	1
37	Tempat Sampah Ranjang	1
38	Tempat Sampah Besar	8
39	Tempat Sampah Kecil	3
40	Sofa	2
41	Rice Cooker	4
42	Cermin	4
43	Ranjang Tidur Double	82
44	Ranjang Tidur Single	14

Sumber : Dokumentasi Juli 2022

B. Temuan Penelitian

1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam

Berdasarkan temuan penelitian peneliti tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam di dapati beberapa temuan yakni :

a. Guru menguasai teori pembelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab ialah suatu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa untuk mendorong, mengembangkan, membimbing dan membina kemampuan serta memunculkan sikap positif terhadap bahasa Arab reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif ialah kemampuan untuk bisa memahami bacaan dan pembicaraan orang lain. Kemampuan produktif ialah suatu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara tulis maupun lisan. Dalam membantu memahami sumber ajaran agama Islam ialah Al-Qur'an, hadist, dan kitab-kitab lain yang berhubungan dengan bahasa Arab maka siswa harus bisa mempunyai kemampuan dalam berbahasa Arab.

Jika di lihat dari menguasai teori pembelajaran bahasa arab, tentunya akan berdampak positif terhadap perkembangan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

belajar mengajar. Sebagaimana dalam observasi peneliti ketika dilapangan terkait dengan guru menguasai teori pembelajaran Bahasa Arab dengan baik namun masih terdapat kendala-kendala yakni seperti bidang pendidikan terakhir guru bukan dari jurusan pendidikan bahasa arab tetapi dari jurusan pendidikan agama islam dan pondok pesantren .⁵⁷

Sebagaimana dalam wawancara dengan DM di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Guru lebih mengetahui karena seorang guru melakukan model pembelajaran sebagai acuan yang di kumpulkan dalam satu bulan, biasanya berproses dan ada supervisi, apakah sudah ideal atau belum, kalau ada perangkat pembelajaran ada perbedaan antara pembelajaran SMP dan MTs karena kalau MTs ada khusus di awasi Kementerian agama.”⁵⁸

Sebagaimana dalam wawancara AS sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Dalam pembelajaran Bahasa Arab saya menguasai teori pembelajaran bahasa arab tersebut, walaupun pendidikan terakhir saya bukan seorang sarjana pendidikan bahasa arab akan tetapi saya memiliki dasar bahasa arab di pondok pesantren saat saya bersekolah dulu, sehingga saya masih bisa menguasai teori pembelajaran bahasa arab dengan kemampuan yang saya miliki walaupun kurang maksimal dan kurangnya pengalaman mengajar.”⁵⁹

Sebagaimana dalam wawancara MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Insyallah saya bisa menguasai teori dalam pembelajaran bahasa arab tersebut, misalnya dalam materi pembelajaran kalimat – kalimat saya mempersiapkan teori

⁵⁷ Observasi, 19 Juli 2022.

⁵⁸ Wawancara, 29 Agustus 2022.

⁵⁹ Wawancara, 02 September 2022.

pembelajaran yang akan saya sampaikan ke anak – anak agar lebih maksimal dan dapat mencari cara pembelajaran yang sesuai dengan masing - masing karakter siswa tersebut.”⁶⁰

Berdasarkan yang disampaikan IA sebagai guru bahasa arab beliau mengemukakan bahwasannya :

“ Saya menguasai metode ceramah dan langsung karena itu yang paling memudahkan guru dan umum bagi siswa, kendalanya bagi beberapa siswa ialah khususnya bagi siswa yang gaya belajarnya kinestetik. ”⁶¹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar yang bernama MF kelas 7 A, siswa tersebut mengatakan :

“ Paham, karena yang di ajarkan guru menggunakan metode – metode yang mudah di pahami dan dimengerti sehingga murid mudah menangkap pelajaran. ”⁶²

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar yang bernama Z kelas 8 A, siswa tersebut mengatakan :

“ Paham, karena apa yang diajarkan dengan cara yang mudah dipahami santri, agar santri tersebut mudah memahami apa yang di jelaskan ustadz tersebut. ”⁶³

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar yang bernama MZ kelas 9 A, siswa tersebut mengatakan :

“ Ya, karena penjelasan dari gurunya jelas, lugas dan enak saat menjelaskannya. ”⁶⁴

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar yang bernama R kelas 9 A, siswa tersebut mengatakan :

⁶⁰ Wawancara, 25 Agustus 2022.

⁶¹ Wawancara, 02 September 2022.

⁶² Wawancara, 16 September 2022.

⁶³ Wawancara, 16 September 2022.

⁶⁴ Wawancara, 12 September 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

“ Guru bahasa arab kami pernah menanyakan kepada kami apakah cara penyampaian guru dalam pembelajaran bahasa arab terasa sulit untuk di pahami atau apa saja kesulitan dari materi yang diajarkan sehingga kami kurang bisa memahami pembelajaran bahasa arab. Bila menurut saya jika memang guru bisa menguasai teori pembelajaran dengan baik maka jika di lakukan inovasi pembelajaran sangatlah membantu kami dalam memahami pembelajaran bahasa arab dan kami juga tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang hanya menghafal mufrodat bahasa arab dan mengartikannya. ”⁶⁵

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas ialah temuan tentang menguasai teori pembelajaran bahasa arab, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

b. Guru mengenal prinsip-prinsip proses pembelajaran.

Jika dilihat dari prinsip – prinsip proses pembelajaran apabila guru memahaminya tentunya akan berdampak positif terhadap perkembangan proses belajar mengajar. Sebagaimana dalam observasi peneliti ketika dilapangan terkait dengan guru mengenal prinsip – prinsip proses pembelajaran namun masih terdapat kendala-kendala yakni seperti belum terpenuhnya prinsip - prinsip proses pembelajaran yang belum dilakukan oleh guru – guru bahasa arab.⁶⁶

Sebagaimana dalam wawancara DM di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Pasti karena di RPP ada sistematika, ada poin – poin yang ingin dicapai, karena kalau tidak ada kesulitan belajar,

⁶⁵ Wawancara, 25 Agustus 2022.

⁶⁶ Observasi, 19 Juli 2022.

kuncinya disana yaitu dari RPP, kalau di siswa dari hasil nilai siswa tapi bagi sekolah dari supervisi. ⁶⁷

Sebagaimana dalam wawancara AS sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Dalam pembelajaran Bahasa Arab saya masih kurang memahami tentang prinsip – prinsip proses pembelajaran tersebut, hanya beberapa prinsip – prinsip pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik diantara tujuh prinsip hanya lima prinsip yang terlaksana yaitu: motivasi atau perhatian, pengulangan, Keterlibatan langsung atau pengalaman, tantangan, Balikan atau penguatan. Sedangkan prinsip – prinsip proses pembelajaran yang yang masih kurang ialah Keaktifan dan perbedaan individu. Mengetahui hal tersebut saya mencoba berupaya berinovasi agar siswa – siswi dapat memahami pembelajaran bahasa arab dengan baik .”⁶⁸

Sebagaimana dalam wawancara MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Kalau prinsip – prinsip yang sudah saya praktekan ialah seperti memberi pelajaran dari yang terendah atau terdasar dahulu dengan selanjutnya meningkat ke tingkat selanjutnya seperti memberi pengenalan tersebut kemudian memberikan motivasi bahwasannya pembelajaran tersebut berguna untuk kita. ”⁶⁹

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Kalau dalam prinsip perkembangan anak dalam belajar belum mengenal sepenuhnya karena baru sedikit pertemuan antara saya dengan siswa di kelas.”⁷⁰

⁶⁷ Wawancara, 29 Agustus 2022.

⁶⁸ Wawancara, 02 September 2022.

⁶⁹ Wawancara, 25 Agustus 2022.

⁷⁰ Wawancara, 30 Agustus 2022.

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas ialah temuan tentang guru mengenal prinsip – prinsip proses pembelajaran, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

c. Guru Mampu mengembangkan kurikulum.

Kurikulum merupakan landasan yang digunakan pendidik agar bisa membimbing peserta didiknya kearah tujuan pendidikan yang diinginkan melalui akumulasi pengetahuan dan sikap mental. Berhasil atau tidaknya kurikulum tergantung atas peranan seorang guru yang ia lakukan untuk proses pengembangan kurikulum.

Bila kita lihat dari kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum tentunya akan berdampak baik terhadap perkembangan proses belajar mengajar. Sebagaimana dalam observasi peneliti ketika dilapangan terkait dengan guru mampu mengembangkan kurikulum dengan baik namun masih terdapat kendala-kendala yaitu seperti kurangnya waktu dalam melakukan pengembangan dan kemampuan guru tersebut dalam mengembangkan kurikulum.⁷¹

Sebagaimana dalam wawancara dengan DM di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Kalau mengembangkan kurikulum bisa, kalau di SMP Daarut tauhiid ada kurikulum khasnya sendiri, jadi pengembangan itu ada, kalau ditanya berapa persen masalah berproses, kalau di asrama pengembangannya sejalan dengan khas Daarut Tauhiid.”⁷²

Sebagaimana dalam wawancara AS sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

Dalam pengembangan kurikulum bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam, saya melihat ada

⁷¹ Observasi, 19 Juli 2022.

⁷² Wawanacara, 29 Agustus 2022.

beberapa hal yang berbeda dibandingkan sekolah lain karena di SMP Daarut Tauhiid memiliki pengembangan kurikulum sendiri berdasarkan arahan dari Direktorat Pendidikan Daarut Tauhiid.⁷³

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Saya memiliki rencana untuk kedepannya siswa wajib menulis mufrodat bahasa arab di satu buku yaitu dalam kuteb atau buku kecil agar bisa dibawa sehari – hari dan bisa untuk dipraktekkan, dan mengembangkan bahasa arab dengan diucapkan dalam sehari – hari agar siswa terbiasa mengucapkan dalam bahasa arab serta dapat menghafal lebih banyak tentang bahasa arabnya, lalu targetnya bagaimana caranya anak – anak untuk bisa lebih istiqomah untuk mempraktekkan berbicara dengan bahasa arabnya, kalau bisa mengadakan acara seperti penampilan atau perlombaan bahasa arab yaitu Arabic speaking. ”⁷⁴

Berdasarkan dengan yang dikatakan IA beliau mengemukakan yakni :

“ Alhamdulillah saya bisa mengembangkan kurikulum dalam pengajaran bahasa arab, contohnya jam belajar diluar kelas bahasa arab saya mengembangkan dengan cara pembiasaan penggunaan bahasa arab dalam aktifitas sehari - hari. ”⁷⁵

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas ialah temuan tentang guru mampu mengembangkan kurikulum, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

⁷³ Wawancara, 02 September 2022

⁷⁴ Wawancara, 25 Agustus 2022

⁷⁵ Wawancara, 30 Agustus 2022.

d. Guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan dari berbagai aspek, antara lain oleh perkembangan ilmu pengetahuan. Meningkatnya kebutuhan akan penguasaan ilmu pengetahuan dalam era global dewasa ini, peran pendidikan menjadi sangat perlu untuk mempersiapkan secara cermat dan sistematis manusia Indonesia yang melek dan sadar IPTEK. Manusia Indonesia yang dapat hidup dalam era global yang ditandai dengan persaingan hidup (*competitiveness*) sebagai akibat dari perkembangan dan pemanfaatan IPTEK secara luar biasa. Peran pendidikan tidak hanya menciptakan manusia Indonesia yang melek dan sadar ilmu pengetahuan, tetapi sekaligus memajukan perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri. Namun demikian, perkembangan ilmu pengetahuan tersebut haruslah diimbangi dengan pengembangan dan peningkatan etika keilmuan. Dengan demikian diharapkan melalui pendidikan dapat tercipta masyarakat yang tidak hanya terpaku dengan satu domain keilmuan tetapi sadar dan respek terhadap domain keilmuan lainnya sebagai penyeimbang kehidupan.

Jika dilihat dari kemampuan guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik. Sebagaimana dalam observasi peneliti ketika dilapangan terkait dengan guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik sudah berjalan dengan baik.⁷⁶

Sebagaimana dalam wawancara dengan AS sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Dalam pelaksanaan pembelajaran saya berusaha untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik dengan selalu membina anak – anak untuk menjadi pribadi yang

⁷⁶ Observasi, 19 Juli 2022

sopan, disiplin dan bila ada kesulitan dalam belajar bisa minta ke saya untuk mendapatkan solusi dalam kesulitan belajarnya.”⁷⁷

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Insyallah saya mampu memberikan pembelajaran yang mendidik kepada siswa seperti masalah beradab dan berakhlak dalam pembelajaran dan guru, contohnya ketika sedang ada guru yang menjelaskan maka anak – anak tidak boleh mematahkan penjelasan atau bertanya sebelum waktunya bertanya dan harus beradab dari posisi duduknya tidak boleh seloncor kedepan dan tidak boleh bercanda serta tidak boleh bercanda atau bermain saat menjelaskan, kemudian juga saat izin ke kamar mandi harus izin terlebih dahulu kepada gurunya dan tidak boleh mengangkat suara lebih tinggi dari pada guru – gurunya. ”⁷⁸

Senada dengan yang dikatakan dengan IA beliau mengemukakan yakni :

“ Alhamdulillah sedang berproses karena pembiasaan belajar bahasa arab didukung oleh budaya Daarut tauhiid seperti program jaga lisan, penggunaan bahasa arab dalam kegiatan sehari – hari diharapkan kedepannya mampu merealisasikan program jaga lisan .”⁷⁹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MG kelas 7 A, siswa tersebut mengatakan :

“ Iya, karena gurunya mengajarkan dengan cara bercanda.”⁸⁰

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar Berinsial Z kelas 8 A, siswa tersebut mengatakan :

⁷⁷ Wawancara, 18 Agustus 2022.
⁷⁸ Wawancara, 30 Agustus 2022.
⁷⁹ Wawancara, 30 Agustus 2022.
⁸⁰ Wawancara, 16 September 2022.

“ Ya, sangat mendidik dengan cara yang baik dan mudah dipahami oleh santri, agar santri tersebut mudah memahami apa yang dijelaskan ustadznya. ”⁸¹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar Berinsial MZ kelas 9 A, siswa tersebut mengatakan :

“ Ya, karena guru disini mengajar dengan lembut, baik dan kreatif sehingga para santri tidak terlalu jenuh. ”⁸²

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, siswa tersebut mengatakan :

“ Selama dalam pelaksanaan pembelajaran, suasana pembelajaran menurut saya biasa saja, guru hanya sering menyuruh untuk hafalan dan terjemah saja, guru juga memberikan nasehat kepada kami agar menjadi anak yang disiplin dan sopan kepada guru dan orang tua. ”⁸³

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas ialah temuan tentang guru mampu menciptakan pembelajaran yang mendidik, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

e. Guru memahami dan mengembangkan potensi peserta didik.

Melakukan pengembangan pendidikan terkait pengetahuan akademik siswa memang menjadi tugas utama kita sebagai guru. Tapi dalam prosesnya, pengetahuan yang dikembangkan harus sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.

Mengembangkan seluruh potensi dan karakteristik yang ada dalam diri peserta didik, seperti karakteristik intelektual, moral, sosial, emosional dan spiritual, merupakan salah satu cara agar mencapai tujuan pendidikan. Dalam buku *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik* (2013) disebutkan bahwa salah satu ciri guru bermutu ialah memahami perkembangan peserta

⁸¹ Wawancara, 16 September 2022.

⁸² Wawancara, 12 September 2022.

⁸³ Wawancara, 22 Agustus 2022.

didiknya. Pengetahuan tentang perkembangan siswa dapat membantu kita untuk mengembangkan diri dan potensi mereka, serta bisa memecahkan masalah yang dihadapinya.

Dengan memahami potensi dan karakter siswa, kita bisa mendapat gambaran tentang tingkat penguasaan pengetahuan, kebutuhan mereka dan mengetahui aspirasi, serta dapat menentukan kedalaman dan keluasan materi yang perlu diajarkan.

Sebagaimana dalam wawancara dengan AS sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Dalam memahami dan mengembangkan potensi peserta didik, saya masih merasa ada beberapa kekurangan dalam diri saya untuk bisa mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, karena saya masih baru juga terjun dalam dunia pendidikan jadi yang bisa saya lakukan hanyalah berusaha semampu mungkin untuk terus berusaha belajar mengembangkan kemampuan yang di miliki peserta didik. ”⁸⁴

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Jadi saya memahami dengan karakter siswa masing – masing bahwasannya ada yang malas, ada yang berusaha memahami maka dari situ saya mencoba memberikan karakter masing – masing, jika ada santri yang malas maka saya menyemangati, bila ada siswa yang mengantuk jadi memberikan semangat kepada siswa tersebut dengan cara seperti mencuci muka agar tidak mengantuk. ”⁸⁵

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

⁸⁴ Wawancara, 18 Agustus 2022.

⁸⁵ Wawancara, 30 Agustus 2022.

“ Untuk tahap memahami masih dalam proses, sementara dalam tahap pengembangan potensi peserta didik sedang dilakukan di lingkungan asrama. ”⁸⁶

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas ialah temuan tentang guru memahami dan mengembangkan potensi peserta didik, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

f. Guru Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik.

Komunikasi tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran, sebab proses pembelajaran terjadi karena adanya komunikasi, baik itu yang bersifat intrapersonal seperti mengingat, berpikir, serta melakukan persepsi, maupun secara interpersonal yaitu melalui proses penyaluran ide atau gagasan informasi kepada orang lain, menghargai pendapat orang lain, serta menyimak argumentasi yang disampaikan oleh orang lain. Kemampuan berkomunikasi menjadi syarat penting untuk proses pembelajaran karena bisa membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengutarakan gagasan, serta bertukar informasi dengan guru atau sesama peserta didik.

Sebagaimana dalam wawancara dengan AS sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Saat pembelajaran berlangsung saya menggunakan bahasa yang baik dan mudah untuk dipahami peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik tentang pelajaran yang saya sampaikan ke mereka, bila ada kalimat atau kata yang mungkin mereka kurang pahami saya mencoba menggunakan bahasa yang sederhana atau menggunakan kata yang bisa mereka mengerti.” ⁸⁷

⁸⁶ Wawancara, 30 Agustus 2022.

⁸⁷ Wawancara, 18 Agustus 2022.

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Kalau dalam komunikasi siswa tidak ada yang berkomentar, tapi saya yang menanyakan kepada anak apakah sudah paham dengan apa yang saya sampaikan sehingga saya bisa tahu apakah anak memahami dengan apa yang saya sampaikan dan setelah saya menjelaskan dengan semaksimal mungkin saya mencoba untuk memberi pelatihan sedikit untuk bisa mengetahui apakah anak – anak sudah paham atau belum. ”⁸⁸

Berdasarkan yang dikatakan dengan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Alhamdulillah saya memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik. ”⁸⁹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MG kelas 7 A, siswa tersebut mengatakan :

“ Mudah, karena bahasa yang digunakan adalah bahasa yang hamper sehari – hari yang diucapkan sehingga saya mengetahui kata – kata tersebut. ”⁹⁰

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, siswa tersebut mengatakan :

“ Sangat mudah, karena apa yang di jelaskan sangat mudah dipahami oleh santri dan santri tersebut mudah mencerna apa yang dijelaskan ustadz tersebut. ”⁹¹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, siswa tersebut mengatakan :

“ Ya, karena guru menggunakan bahasa yang baik, benar dan fasih, sehingga saya mudah memahaminya. ”⁹²

⁸⁸ Wawancara, 30 Agustus 2022.

⁸⁹ Wawancara, 18 Agustus 2022.

⁹⁰ Wawancara, 16 September 2022.

⁹¹ Wawancara, 16 September 2022.

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, siswa tersebut mengatakan :

“ Saat penyampaian guru dalam pembelajaran, menurut saya biasa saja tidak ada yang menarik akan tetapi pembelajaran yang disampaikan guru bisa saya pahami dengan baik, apalagi saat menterjemahkan bahasa arab ke indonesia guru sering menyampaikan dengan suara yang jelas dan keras sehingga saya dapat mendengar dengan baik apa yang disampaikan oleh guru ke saya. ”⁹³

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas ialah temuan tentang guru memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

g. Guru melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar yaitu melalui sistem penilaian. Dalam proses penilaian proses dan hasil belajar siswa di sekolah, aspek-aspek yang sangat berperan penting adalah berkenaan dengan pemilihan alat penilaian, penyusunan soal, dan tahapan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi merupakan suatu usaha untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, konsep, sikap, nilai, maupun keterampilan proses. Hal ini dapat digunakan oleh guru sebagai keputusan yang sangat diperlukan dalam menentukan strategi belajar mengajar. Untuk maksud tersebut guru perlu mengadakan penilaian, baik terhadap proses maupun terhadap hasil belajar siswa.

Sebagaimana dalam wawancara dengan AS sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam:

⁹² Wawancara, 12 September 2022.

⁹³ Wawancara, 22 Agustus 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

“ Ketika dalam melakukan penilaian terhadap hasil murid, saya biasanya menggunakan metode tes hafalan kepada anak, contohnya seperti saya menanyakan tentang kabar dengan menggunakan bahasa arab kemudian siswa tersebut harus menjawab dengan bahasa arab juga, dengan begitu siswa akan mulai terbiasa dengan percakapan dengan bahasa arab, saya harap dengan seperti itu bisa melatih siswa agar mulai terbiasa menggunakan bahasa dan menjadi minat dalam melatih penggunaan kata bahasa arab. ”⁹⁴

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Saya sudah melakukan penilaian seperti memberi soal setelah pembelajaran bahasa arab, untuk evaluasi masih dalam proses, dalam hasil penilaian ada yang mendapatkan nilai tinggi dan ada yang mendapatkan nilai yang kurang, bagi siswa yang malas – malasan walaupun sudah semaksimal mungkin untuk memberi tahunya hasilnya masih kurang. ”⁹⁵

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Iya sudah pasti karena itu sudah termasuk dalam proses pembelajaran untuk bisa memperbaiki cara mengajar guru dan cara belajar siswa. ”⁹⁶

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MG kelas 7 A, siswa tersebut mengatakan :

“ Benar, guru pernah memberi soal untuk menilai atau mengevaluasi kesalahan saya dalam menjawab pertanyaan atau soal. ”⁹⁷

⁹⁴ Wawancara, 05 September 2022.

⁹⁵ Wawancara, 05 September 2022.

⁹⁶ Wawancara, 05 September 2022.

⁹⁷ Wawancara, 16 September, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, siswa tersebut mengatakan :

“ Jelas, sangat jelas guru menilai santri dengan cara di beri evaluasi agar santri tersebut cepat berubah dan santri tersebut mudah berubah ketika diberi evaluasi.”⁹⁸

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, siswa tersebut mengatakan :

“ Ya guru pernah memeriksa buku atau catatan –catatan santri sehingga santri dapat melengkapai catatan – catatan yang tertinggal.”⁹⁹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, siswa tersebut mengatakan :

“ Guru sering memberikan soal kepada kami untuk memeriksa sampai mana pemahaman kami dalam belajar, itu juga sangat membantu kami agar tahu yang mana bagian materi yang masih kurang kami kuasai. ”¹⁰⁰

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas ialah temuan tentang guru melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

2. Guru melakukan Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam

a. Metode mubasyarah atau metode komunikatif yang ditunjang dengan media power point, media youtube atau film pendek.

Untuk peningkatan kemampuan pada tata bahas arab guru menggunakan metode mubasyarah atau metode komunikatif yang ditunjang dengan media power point, media youtube atau film pendek yang ditampilkan melalui layar infocus di depan kelas.

⁹⁸ Wawancara, 16 September, 2022.

⁹⁹ Wawancara, 12 September 2022.

¹⁰⁰ Wawancara, 22 Agustus 2022.

Sebagaimana dalam wawancara dengan DM di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Untuk perlengkapan seperti infokusnya sudah ada tapi kalau soal pembelajaran menggunakan metode mubasyarah yang di bantu dengan media power point ataupun media youtube bahasa arab yang lebih tahu ialah gurunya karena saya belum pernah melihat atau mendengar laporan tentang guru bahasa arab melaksanakan pembelajaran menggunakan media power point atau media youtube.”¹⁰¹

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ kalau pembelajaran metode mubasyarah menggunakan media power point atau youtube saya belum pernah coba tapi akan saya coba praktekan ke siswa untuk pembelajarannya.”¹⁰²

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Untuk metode mubasyarah menggunakan power point belum pernah saya coba di kelas.”¹⁰³

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, siswa mengatakan :

“ pelaksanaan pembelajaran menggunakan media power point atau youtube saat pembealajaran bahasa arab belum pernah dilakukan oleh guru bahasa arab saat di kelas.”¹⁰⁴

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, siswa mengatakan :

¹⁰¹ Wawancara , 13 Desember 2022.

¹⁰² Wawancara, 14 Desember 2022.

¹⁰³ Wawancara, 16 Desember 2022

¹⁰⁴ Wawancara, 14 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

“ belajar bahasa arab menggunakan power point dan film pendek belum pernah di laksanakan oleh guru bahasa arab.”¹⁰⁵

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, siswa mengatakan :

“ selama ini guru bahasa arab belum pernah mengajarkan pembelajaran bahasa arab memakai power point saat belajar bahasa arab.”¹⁰⁶

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, siswa mengatakan :

“ untuk belajar bahasa arab menggunakan power point ataupun youtube belum pernah di lakukan oleh guru bahasa di kelas.”¹⁰⁷

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas ialah temuan tentang metode mubasyarah atau metode komunikatif yang ditunjang dengan media, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

b. Guru bahasa arab melakukan pembelajaran berbasis permainan

Untuk mengkondisikan pembelajaran bahasa yang rileks dan informal diperlukan media permainan bahasa. Mengutip dari hidayat dan tatang (1980) pada asrari, permainan dalam proses belajar mempunyai fungsi di antaranya mampu menghilangkan kebosanan,memberikan tantangan dan pemecahan masalah, semangat kerjasama dan persaingan sehat, saling membantu dan mendorong guru kreatif.

Sebagaimana dalam wawancara dengan DM di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

¹⁰⁵ Wawancara, 14 Desember 2022.

¹⁰⁶ Wawancara, 16 Desember 2022.

¹⁰⁷ Wawancara, 16 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

“ Kalau untuk permainan sambil belajar biasanya guru melakukan kuis ke siswa sebagai penghibur bagi siswa dalam mengikuti pelajaran, tapi bila ada metode permainan sambil belajar lain selain kuis mungkin bisa menjadi daya tarik untuk siswa menjadi lebih semangat dalam belajar.”¹⁰⁸

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ belajar sambil bermain biasanya saya hanya melakukan kuis berkelompok kepada siswa untuk mengulang kembali sampai mana pemahaman mereka dalam belajar bahasa arab.”¹⁰⁹

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ untuk pembelajaran berbasis permainan kalau di kelas saya masih belum melakukannya, tapi akan saya coba saya praktekan di kelas.”¹¹⁰

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, siswa mengatakan :

“ guru bahasa arab kalau di kelas belajar sambil bermain hanya melakukan kuis saja tapi jarang dilakukan oleh guru bahasa arab.”¹¹¹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, siswa mengatakan :

“ untuk belajar berbasis bermain guru bahasa arab biasanya hanya melakukan kuis itupun jarang dilakukan.”¹¹²

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, siswa mengatakan :

¹⁰⁸ Wawancara, 13 Desember 2022.

¹⁰⁹ Wawancara, 14 Desember 2022.

¹¹⁰ Wawancara, 16 Desember 2022.

¹¹¹ Wawancara, 14 Desember 2022.

¹¹² Wawancara, 14 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

“ guru bahasa arab melakukan belajar berbasis bermain hanya melakukan kuis di kelas.”¹¹³

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, siswa mengatakan :

“ di kelas guru bahasa arab kalau belajar sambil bermain hanya melakukan kuis saja, kalau guru bahasa arab melakukan belajar sambil bermain selain melakukan kuis pasti lebih menyenangkan dan menarik.”¹¹⁴

Berdasarkan wawancara diatas ialah temuan tentang guru bahasa arab melakukan pembelajaran berbasis permainan, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

c. Guru bahasa arab menggunakan metode *Make A Match* atau mencari pasangan kata bahasa arab

Model pembelajaran tipe *make a match* artinya model pembelajaran mencari pasangan. Setiap siswa mendapat sebuah kartu (bisa soal atau jawaban), lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang ia pegang. Suasana pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* akan riuh, tetapi sangat asik dan menyenangkan.

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ untuk pembelajaran menggunakan metode *Make a match* belum pernah saya coba, tapi akan saya coba praktekkan di pertemuan selanjutnya.”¹¹⁵

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

¹¹³ Wawancara, 16 Desember 2022.

¹¹⁴ Wawancara, 16 Desember 2022.

¹¹⁵ Wawancara, 5 Januari 2023.

“ metode *Make a match* saya belum pernah untuk mencobanya, di lain waktu akan saya coba lakukan di kelas bersama anak – anak.”¹¹⁶

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, siswa mengatakan :

“ untuk pembelajaran menggunakan metode *Make a match* guru belum pernah mencoba melakukannya.”¹¹⁷

Berdasarkan wawancara diatas ialah temuan tentang guru bahasa arab melakukan metode *Make a match* atau mencari pasangan, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

d. Guru bahasa arab melakukan model pembelajaran *Concept Sentence* di kelas

Model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran dengan cara siswa dibentuk berkelompok dan membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan oleh guru.

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ setelah saya coba menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*, dapat meningkatkan kerja sama antara siswa di dalam kelompoknya untuk bisa membuat kalimat bahasa arab secara singkat berdasarkan kata kunci yang di berikan dan membuat siswa untuk mengingatkan kembali kosa kata bahasa arab agar bisa menyusun suatu kalimat bahasa arab.”¹¹⁸

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

¹¹⁶ Wawancara, 12 Januari 2023.

¹¹⁷ Wawancara, 5 Januari 2023.

¹¹⁸ Wawancara, 12 Januari 2023.

“ Model *Concept Sentence* sangat membantu saya dalam meningkatkan kreatifitas siswa dalam menyusun kalimat bahasa arab berdasarkan kata kunci yang saya berikan kepada mereka dan meningkatkan kerja sama siswa untuk menyusun kalimat bahasa arab.”¹¹⁹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, siswa mengatakan :

“ saat guru melakukan pembelajaran model *Concept Sentence*, itu membantu saya untuk bisa bekerja sama dengan teman – teman saya untuk mencari kata yang tepat untuk menyusun kalimat bahasa arab sesuai dengan kata kunci yang diberikan guru, sehingga kami juga mengingat kembali kosa kata bahasa arab yang pas untuk menyusun kalimat bahasa arab.”¹²⁰

Berdasarkan wawancara diatas ialah temuan tentang guru bahasa arab melakukan model *Concept Sentence* di kelas, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

e. Guru bahasa arab melakukan model pembelajaran kartu arisan

Pelaksanaan model pembelajaran kartu arisan adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama di dalam kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai jawaban dari setiap pertanyaan yang keluar dari dalam gelas yang telah diacak.

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ saya mencoba melakukan model pembelajaran kartu arisan dikelas, hasil yang saya dapat saat melakukannya ialah siswa

¹¹⁹ Wawancara, 16 Januari 2022.

¹²⁰ Wawancara, 5 Januari 2022.

mendapat mengingat kembali kosa kata yang pernah di pelajari dan meningkatkan kerja sama siswa di kelompoknya.”¹²¹

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ untuk model pembelajaran kartu arisan saya mencoba melaksanakannya di kelas, saat saya menggunakan model pembelajaran tersebut membuat siswa menjadi lebih senang dalam belajar dan suasana pembelajaran menjadi lebih hidup atau lebih menyenangkan.”¹²²

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, siswa mengatakan :

“ saat guru melakukan kartu arisan membuat kami menjadi lebih bersemangat karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan kami berusaha mengingat kembali kosa kata yang kami hafal.”¹²³

Berdasarkan wawancara diatas ialah temuan tentang guru bahasa arab melakukan model pembelajaran kartu arisan, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

f. Guru bahasa arab melakukan pembelajaran dengan metode drama menggunakan bahasa arab di kelas.

Siswa memerankan peran atau naskah improvisasi, dalam situasi sosial atau interpersonal yang realistis dan mengandung suatu masalah. Metode drama memberikan siswa kesempatan untuk bermain peran , baik secara langsung, atau secara virtual sekaligus memahami lebih lanjut materi yang diajarkan.

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

¹²¹ Wawancara, 12 September 2022.

¹²² Wawancara, 12 September 2022.

¹²³ Wawancara, 05 September 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

“ Metode drama menggunakan bahasa arab sangat membantu siswa untuk bisa aktif dalam menggunakan bahasa arab saat drama dilakukan dan membuat siswa menjadi terbiasa menggunakan bahasa arab secara lisan.”¹²⁴

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Pembelajaran menggunakan metode drama sangat bagus dilakukan karena melatih siswa untuk berbicara menggunakan bahasa arab.”¹²⁵

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, siswa mengatakan :

“ saat pembelajaran drama menggunakan bahasa arab sangatlah menyenangkan dan membantu saya untuk bisa terbiasa menggunakan bahasa arab.”¹²⁶

Berdasarkan wawancara diatas ialah temuan tentang guru bahasa arab melakukan model pembelajaran kartu arisan, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

g. Guru bahasa arab memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Peranan reward (penghargaan) dalam proses pengajaran cukup perlu terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku siswa. Hal ini didasarkan dari berbagai pertimbangan, yaitu diantaranya reward biasanya dapat menimbulkan motivasi belajar siswa, dan reward juga memiliki pengaruh positif dalam kehidupan siswa. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa reward adalah sebuah penghargaan dan menjadi pendorong atau

¹²⁴ Wawancara, 23 September 2022.

¹²⁵ Wawancara, 23 September 2022.

¹²⁶ Wawancara, 16 September 2022.

motivasi siswa yang akan membentuk pribadi yang percaya diri, melakukan usahausaha berkelanjutan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Sebagaimana dalam wawancara dengan DM di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Iya guru memberikan hadiah bagi siswa yang bisa menjawab.”¹²⁷

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ iya, saya pernah memberikan reward kepada siswa seperti ketika saya memiliki permainan yang di dalamnya terdapat materi bahasa arab, di situ saya memberikan reward apabila ada siswa yang bisa menjawab persoalan dari saya tersebut dan agar bisa menjadikan siswa lebih bersemangat kembali dalam belajar bahasa arab.”¹²⁸

Berdasarkan yang dikatakan dengan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Iya saya memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran melalui beberapa permainan berkelompok, reward atau hadiah yang saya berikan seperti nilai dan pujian.”¹²⁹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, siswa mengatakan :

“ Tidak, karena jika murid diberi reward maka murid akan lebih fokus ke reward bukan ke pelajarannya.”¹³⁰

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, siswa mengatakan :

¹²⁷ Wawancara, 29 Agustus 2022.

¹²⁸ Wawancara, 05 September 2022.

¹²⁹ Wawancara, 29 Agustus 2022.

¹³⁰ Wawancara, 16 September 2022.

“ Tidak, kalau dibuat reward santri nanti tidak fokus dan bisa jadi salah niat kalau yang di incar reward.”¹³¹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, siswa mengatakan :

“ Tidak karena ustadznya sangat fokus dalam mengajar.”¹³²

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, siswa mengatakan :

“ Iya, guru terkadang memberikan penghargaan seperti penambahan nilai jika kita aktif dalam belajar. ”¹³³

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas ialah temuan tentang guru bahasa arab memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

h. Guru Bahasa arab memanfaatkan media pembelajaran dengan barang – barang yang ada dilingkungan sekolah dan rumah.

Terdapat banyak jenis media pembelajaran yang bisa membantu guru dalam mengajar. Kita tinggal memilih mana yang baik untuk dijadikan media pembelajaran di kelas sesuai dengan materi yang mau kita sampaikan di kelas. Sebagai guru harus menjadi kreatif agar dapat memanfaatkan barang-barang yang ada disulap menjadi sebuah media pembelajaran. seperti, kardus yang sudah tidak terpakai bisa disulap menjadi miniatur yang terdapat gambar-gambar sesuai dengan materi apa yang akan kita ajarkan di dalam kelas.

Sebagaimana dalam wawancara dengan DM sebagai kepala sekolah di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Iya guru membuat media pembelajaran saat di kelas.”¹³⁴

¹³¹ Wawancara, 16 September 2022.

¹³² Wawancara, 12 September 2022.

¹³³ Wawancara, 01 September 2022

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ iya, benar saya terkadang memanfaatkan barang - barang yang ada di dalam kelas seperti papan tulis untuk memberikan catatan atau gambaran materi yang di sampaikan atau seperti spidol untuk memperjelas penjelasan yang saya sampikan dan bisa juga dengan gerakan.”¹³⁵

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Iya ada, seperti pengenalan barang – barang dikelas dalam bahasa arab, fasilitas sekolah seperti proyektor.”¹³⁶

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, beliau mengatakan :

“ Iya, dengan menunjuk sesuatu atau benda murid lebih mengerti dengan barang – barang yang ustadz tunjuk .”¹³⁷

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, beliau mengatakan :

“ ya, setiap mengajar ustadz – ustadz disini mengajar dengan cara memanfaatkan barang – barang yang ada di sekolah.”¹³⁸

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, beliau mengatakan :

“ ya ustadznya menggunakan barang – barang pribadi dan sekolah, contohnya seperti papan tulis, spidol dan meja.”¹³⁹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, beliau mengatakan :

¹³⁴ Wawancara, 29 Agustus 2022.

¹³⁵ Wawancara, 05 September 2022

¹³⁶ Wawancara, 29 Agustus 2022

¹³⁷ Wawancara, 16 September 2022.

¹³⁸ Wawancara, 16 September 2022.

¹³⁹ Wawancara, 12 September 2022.

“ Iya, biasanya guru menggunakan media yang ada dilingkungan sekolah untuk dijadikan media pembelajaran bahasa arab, contoh guru menunjuk pena menggunakan bahasa arab. “¹⁴⁰

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas ialah temuan tentang guru bahasa arab memanfaatkan media pembelajaran dengan barang – barang yang ada di lingkungan sekolah, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

i. Guru bahasa arab melakukan ice breaking yang mudah sesuai dengan tema pembelajaran bahasa arab

Ice breaking adalah suatu permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok. sebelum suatu acara berlangsung, untuk bisa memecahkan kebekuan diawal acara diperlukan satu atau lebih ice breaking yang dipilih, yang mungkin bersifat spontan atau tanpa persiapan khusus. Penggunaan ice breaking dalam pembelajaran akan sangat diperlukan dalam menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan kreatif, dinamis dan dialogis. Suasana pendidikan yang menyenangkan memang secara sebab akibat akan mendorong peserta didik agar bisa lebih kreatif dan dinamis. Peserta didik juga akan semakin berani untuk bisa mengemukakan ide dan gagasannya sehingga pembelajaran lebih dialogis.

Sebagaimana dalam wawancara dengan DM di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Iya ada saat pembelajaran di kelas.”¹⁴¹

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

¹⁴⁰ Wawancara, 01 September 2022

¹⁴¹ Wawancara, 29 Agustus 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

“ mungkin sering kita beri waktu istirahat dan kami isi dengan memberikan tugas siswa untuk mengulang pelajarannya sebelum guru memberikan soal dan terkadang kami ini dengan mempraktekan materinya contoh misalkan kita memasuki materi isim disitu ketika istirahat biasa kita tanya ini bahasa arabnya apa Atau seperti ini dan itu. ”¹⁴²

Berdasarkan yang dikatakan dengan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Biasanya ice breakingnya dengan tebak – tebak benda – benda berbahasa arab. ”¹⁴³

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, siswa mengatakan :

“ iya dengan pemanasan saya merasa lebih senang dengan pelajaran dan tidak merasa ngantuk. ”¹⁴⁴

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, beliau mengatakan :

“ ya, ustadz disini kalau mengajar selalu di sempatkan untuk ice breaking ketika di tengah pelajaran. ”¹⁴⁵

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, beliau mengatakan :

“ ya ustadhnya menggunakan ice breaking jika suasananya membosankan. ”¹⁴⁶

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, beliau mengatakan :

“ Biasanya terkadang guru melakukan ice breaking di pembelajaran untuk menghibur siswa. ”¹⁴⁷

¹⁴² Wawancara, 06 September 2022.

¹⁴³ Wawancara, 29 Agustus 2022.

¹⁴⁴ Wawancara, 16 September 2022.

¹⁴⁵ Wawancara, 16 September 2022.

¹⁴⁶ Wawancara, 12 September 2022.

¹⁴⁷ Wawancara, 01 September 2022.

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas ialah temuan tentang guru bahasa arab melakukan ice breaking yang mudah sesuai dengan tema pembelajaran bahasa arab, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

j. Guru Bahasa arab melakukan evaluasi terhadap siswa yang tidak aktif dan kurang aktif dalam pembelajaran bahasa arab.

Ketidaktifan peserta didik di dalam kelas bisa dipengaruhi beberapa faktor, meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan keadaan peserta didik yang menyebabkan kurangnya keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti: kondisi kesehatan peserta didik yang kurang terlihat selama proses pembelajaran; kesenangan dan kebiasaan minat belajar peserta didik kurang terlihat; kurangnya ketekunan, keuletan, dan semangat seorang guru dalam memberikan suatu motivasi belajar kepada peserta didik.

Sebagaimana dalam wawancara dengan DM di SMP Daarut Tauhid Boarding School Batam :

“ Iya pasti melakukan dari siswa yang nilainya kurang dan konseling kenapa siswa masih butuh dorongan. “¹⁴⁸

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhid Boarding School Batam :

“ iya, saya memberikan evaluasi kepada siswa seperti ada siswa yang tidur atau malas - malasan disitu guru memberikan evaluasi atau memberikan nasehat dan penyemangat untuk lebih semangat belajar bahasa arab , terkadang memberikan motivasi bahwasanya bahasa arab itu penting dan berguna suatu saat nanti dan harus bisa untuk mengajak siswa

¹⁴⁸ Wawancara, 07 September 2022.

berpartisipasi dalam pembelajaran bahasa arab di dalam kelas ataupun di luar kelas. ”¹⁴⁹

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Saya masih belum melakukan evaluasi terhadap siswa yang tidak aktif dan kurang aktif dalam pembelajaran bahasa arab.”¹⁵⁰

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, beliau mengatakan :

“ Tidak terlalu sering tapi hanya kadang – kadang saja, jika ustadnya merasa ada kesalahan maka akan di evaluasi.”¹⁵¹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, siswa mengatakan :

“ ya selalu melakukan evaluasi agar santri tersebut berubah dan dinasehatkan dengan baik.”¹⁵²

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, beliau mengatakan :

“ Ya ustadznya menegur santri – santri yang tidak mencatat atau tidak aktif saat belajar.”¹⁵³

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, beliau mengatakan :

“ Iya, biasanya guru melakukan evaluasi dengan cara memberi nasehat ke anak – anak yang malas belajar atau yang kurang semangat dalam belajar.”¹⁵⁴

Berdasarkan wawancara diatas ialah temuan tentang guru bahasa arab melakukan evaluasi terhadap siswa yang tidak aktif

¹⁴⁹ Wawancara, 06 September 2022.

¹⁵⁰ Wawancara, 29 Agustus 2022.

¹⁵¹ Wawancara, 16 September 2022.

¹⁵² Wawancara, 16 September 2022.

¹⁵³ Wawancara, 12 September 2022.

¹⁵⁴ Wawancara, 01 September 2022.

dan kurang aktif dalam pembelajaran, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

k. Guru bahasa arab melakukan pemilihan materi yang praktis dan pragmatis

Sebelum menentukan materi pembelajaran terlebih dahulu perlu di identifikasi aspek- aspek keutuhan kompetensi yang perlu dipelajari atau dikuasai peserta didik. Aspek tersebut harus ditentukan, karena setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda-beda dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Harus ditentukan apakah standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik termasuk ranah kognitif, psikomotor ataukah afektif.

Sebagaimana dalam wawancara dengan DM di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Iya karena memang kita SMP Daarut Tauhiid yang di inginkan memilih materi pembelajaran yang sesuai untuk siswa.”¹⁵⁵

Sebagaimana dalam wawancara MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ iya, guru memilih materi terlebih dahulu sebelum memberikan materi kepada siswa karna kita juga harus mengetahui bagaimana karakteristik siswa kita masing masing dan tidak akan semuanya itu sama maka itu kita harus mencari materi dan cara untuk bagaimana caranya siswa kita faham dengan apa yang akan kita ajarkan nanti.”¹⁵⁶

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

¹⁵⁵ Wawancara, 07 September 2022.

¹⁵⁶ Wawancara, 31 Agustus 2022

“ Biasanya saya menyesuaikan dengan kelas pemula. “¹⁵⁷

Berdasarkan wawancara diatas ialah temuan tentang guru bahasa arab melakukan pemilihan materi yang praktis dan pragmatis, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

I. Guru melakukan pembiasaan dalam bicara pembelajaran bahasa arab

Aspek-aspek yang perlu dikuasai pada keterampilan berbicara antara lain yakni, pembicara harus menguasai lafal, struktur dan kosa kata yang bersangkutan. Disamping itu diperlukan juga penguasaan masalah dan gagasan yang ingin disampaikan serta kemampuan memahami bahasa lawan bicara.

Akan tetapi dalam praktik berbicara kita dihadapan kepada beberapa masalah antara lain yaitu peserta didik malu berbicara, khawatir akan ada kesalahan, tidak adanya topik pembicaraan, kurangnya partisipasi antar siswa dan merasa tidak bisa berbahasa asing. Dengan demikian untuk mewujudkannya diperlukan pembiasaan dan dukungan lingkungan yang bisa mempengaruhinya. Pembiasaan disini tercangkup pada teori behavioristik.

Teori behavioristik adalah teori yang didirikan oleh Skinner, Thordike, Watson, Hull dan Guthrie. Teori ini berpendapat bahwa belajar adalah sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons. Belajar menurut psikologi behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung pada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan. Sehingga lingkungan merupakan hal terbesar dalam suksesnya sebuah pembelajaran..

¹⁵⁷ Wawancara, 31 Agustus 2022

Sebagaimana dalam wawancara dengan DM di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Iya guru menggunakan bahasa arab saat di kelas. ”¹⁵⁸

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ iya , saya juga sering membiasakan berbicara dengan bahasa arab, contoh ketika bertanya faham atau belum menggunakan bahasa arab dan seperti ada siswa yang izin maka harus menggunakan bahasa arab yang telah di pelajarnya.”¹⁵⁹

Berdasarkan yang dikatakan dengan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Saya melakukannya baik di kelas maupun diluar . ”¹⁶⁰

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, beliau mengatakan :

“ iya sering di setiap hari di waktu sore saya di suruh muroja'ah atau mengulangi mufrodat.”¹⁶¹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, beliau mengatakan :

“ Ya melakukan pembiasaan dengan cara murajaah setiap badha sholat ashar agar tidak mudah lupa.”¹⁶²

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, beliau mengatakan :

“ Ya setiap setelah sholat ashar santri – santri diperintahkan untuk mengulang dan menambahkan mufrodat.”¹⁶³

¹⁵⁸ Wawancara, 07 September 2022.

¹⁵⁹ Wawancara, 31 Agustus 2022

¹⁶⁰ Wawancara, 31 Agustus 2022

¹⁶¹ Wawancara, 16 September 2022.

¹⁶² Wawancara, 16 September 2022.

¹⁶³ Wawancara, 12 September 2022.

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, beliau mengatakan :

“ Iya, biasanya guru melakukan pembiasaan bahasa arab dikelas seperti menanyakan kabar ke siswa. ”¹⁶⁴

Berdasarkan wawancara diatas ialah temuan tentang guru melakukan pembiasaan dalam bicara pembelajaran bahasa arab, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

m. Guru bahasa arab selalu mengajak siswa bernyanyi bahasa arab sebelum pembelajaran dimulai.

Siswa dimotivasi dengan cara yang tepat dan diajarkan cara menghargai keunikan maka bisa tercapai hasil yang maksimal. Oleh sebab itu mempelajari mufrodat dengan bernyanyi siswa akan bersemangat, riang, gembira dan akan mudah mengingat akan mufrodat baru. Dalam hal lain saat siswa diberikan metode satu (monoton) akan menjadi bosan, apalagi pelajaran bahasa Arab yang dipandang sebagai bahasa asing oleh siswa.

Dengan penggunaan metode pembelajaran yang benar dan sesuai dengan materi pelajaran, bahan ajar, siswa, situasi dan kondisi, serta media pembelajaran maka hasil dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

Berhasil tidaknya pembelajaran bahasa Arab di kelas sangat ditentukan oleh kelayakan penggunaan lagu pengenalan mufrodat yang digunakan, sebab lagu pengenalan mufrodat merupakan salah satu cara yang perlu digunakan guru dalam mengajarkan materi agar materi pembelajaran sampai kepada tujuan pembelajaran.

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

¹⁶⁴ Wawancara, 31 Agustus 2022

“ saya terkadang mengajak siswa bernyanyi bahasa arab seperti materi dengan nama - nama hari atau nama - nama bulan disitu waktu kita untuk mengajak siswa mengulang hafalannya dengan bernyanyi lagu yang telah di pelajari kemarinnya atau materi lama. “¹⁶⁵

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Saya tidak melakukannya . ”¹⁶⁶

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, beliau mengatakan :

“ Iya setiap pembelajaran kami sering menyanyikan lagu berbahasa arab dengan menyanyi pembelajaran terasa menyenangkan. ”¹⁶⁷

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, siswa mengatakan :

“ ya selalu, ustad kalau sebelum mengajar selalu menyanyi agar setiap belajar lebih asik. ”¹⁶⁸

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, siswa mengatakan :

“ Ya setiap sebelum pembelajaran untuk memunculkan semangat santri gurunya mengajak santrinya untuk bernyanyi. ”¹⁶⁹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, beliau mengatakan :

“ Pernah beberapa kali tapi tidak sering guru mengajak siswa bernyanyi menggunakan bahasa arab. ”¹⁷⁰

¹⁶⁵ Wawancara, 31 Agustus 2022

¹⁶⁶ Wawancara, 31 Agustus 2022

¹⁶⁷ Wawancara, 16 September 2022.

¹⁶⁸ Wawancara, 16 September 2022.

¹⁶⁹ Wawancara, 12 September 2022.

¹⁷⁰ Wawancara, 31 Agustus 2022

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas ialah temuan tentang guru bahasa arab selalu mengajak siswa bernyanyi bahasa arab, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

n. Guru bahasa arab membuat lomba pidato bahasa arab

Pembelajaran bahasa Asing terutama bahasa Arab pada keterampilan Berbicara kepada penutur non Arab banyak menjumpai kendala. Seorang guru harus memiliki banyak cara, metode atau strategi dalam mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Kemampuan berbicara bahasa Arab merupakan kemampuan aktif produktif bagi penutur non Arab. Salah satu teknik untuk bisa mengefektifkan dan mengefisienkan pembelajaran Keterampilan Berbicara bahasa Arab adalah dengan Setrategi Khithobah (Pidato).

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ Untuk lomba belum ada akan tetapi setiap minggu ada pembelajaran bahasa arab, inggris dan indonesia mungkin di situ lah waktu kami untuk memberikan tugas kepada murid dengan cara berpidato menggunakan bahasa arabnya agar bisa terlihat sampai mana kah kemampuan siswa dalam bahasa arab. “¹⁷¹

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Masih belum, tapi ada rencana .”¹⁷²

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, siswa mengatakan :

“ tidak pernah mengadakan lomba, hanya saja pernah membuat acara yang menampilkan pidato bahasa arab.” ¹⁷³

¹⁷¹ Wawancara, 02 September 2022.

¹⁷² Wawancara, 02 September 2022.

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, siswa mengatakan :

“ bukan lomba tapi pernah buat tugas penampilan mufrodhat agar menampilkan bakat santri dalam berbicara bahasa arab.”¹⁷⁴

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, siswa mengatakan :

“ Ya guru – gurunya pernah mengadakan mufrodhat yang mengadakan orator – orator yang menampilkan pidato bahasa arab.”¹⁷⁵

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, beliau mengatakan :

“ Untuk lomba pidato bahasa arab belum pernah diadakan akan tetapi guru terkadang mengajar cara berpidato menggunakan bahasa arab.”¹⁷⁶

Berdasarkan wawancara diatas ialah temuan tentang guru bahasa arab membuat lomba pidato bahasa arab, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

o. Guru bahasa arab mengikuti KKG (Kelompok kerja guru) untuk meningkat pembelajaran bahasa arab

KKG adalah komunitas/kelompok kegiatan profesional bagi guru SD/MI yang masih berada di dalam suatu gugus / kecamatan. Pada prinsipnya, hampir sama dengan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

¹⁷³ Wawancara, 16 September 2022.

¹⁷⁴ Wawancara, 16 September 2022.

¹⁷⁵ Wawancara, 12 September 2022.

¹⁷⁶ Wawancara, 02 September 2022

Hanya saja, jika MGMP kumpulan guru Mapel SMP/SMA/SMK di dalam suatu kabupaten, maka KKG kumpulan guru kelas di dalam satu kecamatan.

Dibedakan menjadi tiga, yaitu KKG guru kelas, KKG guru Pendidikan Agama, dan KKG guru Penjasorkes. Keberadaannya ini diharapkan bisa menjadi wadah untuk meningkatkan kompetensi dan *skill* guru, baik saat berada di dalam maupun di luar kelas.

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ tidak ada, akan tetapi belajar mandiri dan mungkin bertanya kepada yang lebih faham seperti guru - guru lainnya yang memahami pembelajaran dalam bahasa arab. ”¹⁷⁷

Berdasarkan yang dikatakan oleh IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Belum pernah. ”¹⁷⁸

Berdasarkan wawancara diatas ialah temuan tentang guru bahasa arab mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru), untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

3. Faktor penghambat Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Boarding School Daarut Tauhid Batam

a. Siswa belum sepenuhnya memiliki dasar bahasa arab

Bahasa Arab adalah bahasa Semit yang artinya bahasa Arab adalah bahasa trilateral, yang secara lisan bahasa Arab memiliki akar yang sama dan dapat ditelusuri ke tiga konsonan. Bahasa

¹⁷⁷ Wawancara, 02 September 2022

¹⁷⁸ Wawancara, 02 September 2022

Arab memiliki tidak banyak huruf vokal tapi banyak akan konsonan sehingga bahasa Arab cukup berbeda jauh dengan bahasa Inggris Amerika, atau Jerman, Prancis, atau Spanyol dan juga Indonesia.

Pelafalan bahasa Arab membutuhkan semacam senam paru, dan untuk itu bagi pelajar bahasa mereka harus sedikit berusaha keras di luar kebiasaan bahasa yang mereka gunakan. Belajar berbicara bahasa Arab sering kali terasa seperti mencoba mencari jalan keluar dari rumah yang penuh akan jebakan.

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ siswa seluruhnya belum memiliki dasar bahasa arab maka dari itu saya akan memberi pelajaran dari yang terdasar dahulu atau pengenalan apa itu bahasa arab dan sedikit demi sedikit untuk memberikan pemahaman dalam bahasa arabnya. ”¹⁷⁹

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Beberapa siswa sudah memiliki dasar bahasa arab dan beberapa yang lain belum. ”¹⁸⁰

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar bernama MF kelas 7 A, siswa mengatakan :

“ Saya belum pernah mendapatkan materi dasar bahasa arab bahkan mufrodhat tidak pernah, tapi di SMP DT ini saya belajar bahasa arab. ”¹⁸¹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, siswa mengatakan :

“ belum pernah, semenjak belajar disini saya jadi bisa bahasa arab walaupun sedikit – sedikit. ”¹⁸²

¹⁷⁹ Wawancara, 24 Agustus 2022.

¹⁸⁰ Wawancara, 01 September 2022.

¹⁸¹ Wawancara, 05 September 2022.

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, siswa mengatakan :

“ Sudah karena saya pernah belajar tentang fi’il.”¹⁸³

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, siswa mengatakan :

“ Kalau saya secara pribadi memahami beberapa kosa kata bahasa arab, karena saya di smp sudah belajar selama 3 tahun tentang bahasa arab. ”¹⁸⁴

Berdasarkan wawancara diatas ialah temuan tentang siswa belum sepenuhnya memiliki dasar bahasa arab, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

b. Belum adanya SOP pembiasaan bahasa arab

metode pembiasaan ini cukup sesuai dan efektif dalam pendidikan pada umumnya dan dalam pendidikan Bahasa hususnya. Banyak Lembaga Pendidikan semisal pondok pesantren yang menerapkan metode ini dalam proses pembelajaran Bahasa asing. Oleh karena itu, sudah selayaknya metode ini digunakan dalam proses pembiasaan berbahasa dalam lingkup keluarga dan sekolah pemula bahkan di sekolah raudhatul athfal. Dengan metode ini, anak secara tidak sadar akan memiliki keterampilan berbahasa dalam proses pembiasaan itu.

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ sedang proses dalam SOP nya karna siswa dan waktunya pun kurang mendukung mungkin standar kita dalam

¹⁸² Wawancara, 05 September 2022.

¹⁸³ Wawancara, 07 September 2022.

¹⁸⁴ Wawancara, 29 Agustus 2022

mengajari bisa di waktu yang telah di tentukan seperti ketika eskul atau pembelajaran diniyah malam seperti itu. ”¹⁸⁵

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Kalau di dalam lingkungan kelas sudah ada akan tetapi diluar kelas belum ada. ”¹⁸⁶

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, siswa mengatakan :

“ sedang dalam perencanaan SOP karena waktu murid padat dan banyak kegiatan, karena waktu tidak mendukung murid belajar ketika di waktu yang telah ditentukan seperti ketika ekskul atau pembelajaran diniyah. ”¹⁸⁷

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, siswa mengatakan :

“ Sedang dalam proses SOP nya karena waktu murid sedikit dan banyak tugas serta waktunya tidak mencukupi. ”¹⁸⁸

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, siswa mengatakan :

“ Sedang dalam proses karena waktu santri – santri padat dan banyak kegiatan serta karena waktunya tidak mendukung, murid pun belajar ketika waktu yang ditentukan seperti ekskul dan pembelajaran diniyah. ”¹⁸⁹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, beliau mengatakan :

“ Kalau SOP atau aturan tentang wajib bahasa arab di kelas masih belum ada dilaksanakan. ”¹⁹⁰

¹⁸⁵ Wawancara, 24 Agustus 2022

¹⁸⁶ Wawancara, 01 September 2022

¹⁸⁷ Wawancara, 05 September 2022.

¹⁸⁸ Wawancara, 05 September 2022.

¹⁸⁹ Wawancara, 07 September 2022.

¹⁹⁰ Wawancara, 29 Agustus 2022

Berdasarkan wawancara diatas ialah temuan tentang belum adanya SOP pembiasaan bahasa arab, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

c. Waktu pembelajaran bahasa arab sangat minim

Analisa alokasi waktu adalah pelacakan jumlah minggu dalam semester/ tahun pelajaran terkait dengan pemanfaatan waktu pembelajaran dalam mata pelajaran tertentu. Pelacakan ini diarahkan untuk jumlah keseluruhan atau jumlah minggu tidak efektif dan jumlah minggu efektif. Kepastian jumlah minggu efektif dalam semester atau tahun pelajaran maka mempermudah guru untuk mengatur jam pelajaran pada setiap pelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

Adapun alokasi waktu merupakan lamanya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas atau laboratorium yang dibatasi oleh kondisi alokasi waktu biasanya dilakukan dengan membandingkan pelaksanaan beberapa program yang berbeda pada jumlah waktu yang sama.

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ benar sekali waktu pembelajaran di sini sangat minim maka dari itu saya harus bisa mengatur waktu dan memberikan pembelajaran semaksimal mungkin dan karena minimnya waktu tersebut dan padatnya agenda harian di situ siswa agak sulit untuk mempraktekan bahasa arab yang telah di pelajari tersebut. ”¹⁹¹

Berdasarkan yang dikatakan IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Iya waktu pembelajaran sangat minim. ”¹⁹²

¹⁹¹ Wawancara, 24 Agustus 2022

¹⁹² Wawancara, 01 September 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, siswa mengatakan :

“ Ya karena sangat padat dengan kegiatan atau tabrakan dengan jadwal ekstrakurikuler.”¹⁹³

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, siswa mengatakan :

“ Ya karena waktunya padat dan bertabrakan dengan kegiatan lainnya.”¹⁹⁴

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, siswa mengatakan :

“ Ya karena sangat banyak kegiatan belajar mengajar di bidang akademik.”¹⁹⁵

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, siswa mengatakan :

“ Iya, pembelajaran bahasa arab sangatlah minim disekolah.”¹⁹⁶

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas ialah temuan tentang waktu pembelajaran bahasa arab sangat minim, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

d. Kurangnya mufrodat bahasa arab

Mufradat atau dalam Bahasa Indonesia disebut dengan kosakata ialah gabungan dari beberapa huruf yang menyatu dan mempunyai suatu makna. Mufradat sendiri ialah salah satu unsur bahasa yang keberadaannya tidak bisa terlepas dari bahasa itu sendiri.

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

¹⁹³ Wawancara, 05 September 2022.

¹⁹⁴ Wawancara, 05 September 2022.

¹⁹⁵ Wawancara, 07 September 2022.

¹⁹⁶ Wawancara, 29 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

“ masalah kurangnya mufrodat mungkin tidak karna di sini sudah ada buku mufrodatnya yang telah di siapkan dari pihak pondok dan buku muhadatsahnya pun sudah ada juga jadi bisa mempermudah kita untuk memberikan kosa kata atau mufrodatnya karna sudah ada di buku tersebut.”¹⁹⁷

Berdasarkan yang dikatakan oleh IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Iya kurangnya mufrodat . ”¹⁹⁸

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MF kelas 7 A, siswa mengatakan :

“ Cukup karena kurang dalam penghafalan akan tetapi jika dalam catatan lumayan banyak.”¹⁹⁹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial Z kelas 8 A, siswa mengatakan :

“ Cukup, karena diberikan cukup banyak dan ada buku catatan sendiri.”²⁰⁰

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial MZ kelas 9 A, siswa mengatakan :

“ Tidak, karena dalam penghafalan santri agak kurang, kalau segi catatan ada bukunya.”²⁰¹

Sebagaimana juga peneliti temui salah satu pelajar berinsial R kelas 9 A, siswa mengatakan :

“ Kalau untuk mufrodat kami cukup banyak akan tetapi kami suka lupa dengan kosa kata yang dihafal. ”²⁰²

Berdasarkan wawancara diatas ialah temuan tentang kurangnya mufrodat bahasa arab, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

¹⁹⁷ Wawancara, 24 Agustus 2022

¹⁹⁸ Wawancara, 01 September 2022

¹⁹⁹ Wawancara, 05 September 2022.

²⁰⁰ Wawancara, 05 September 2022.

²⁰¹ Wawancara, 07 September 2022.

²⁰² Wawancara, 29 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

e. Guru yang belum memiliki kualifikasi bidang studi bahasa arab Menjadi seorang guru atau pendidik dituntut supaya bisa mendesain pembelajaran dengan baik agar ia bisa mencapai tujuan yang di inginkan, dengan berbagai metode, cara, strategi dan pendekatan sebagai media agar mencapai tujuan yang diharapkan pada kegiatan belajar mengajar.

Begitupun dengan seorang guru bahasa arab, ia perlu menguasai berbagai macam metode, strategi dan pendekatan supaya dapat mencapai tujuan belajar bahasa arab di kelas. Selain itu seorang guru juga harus pintar dalam memilih materi dan menyesuainya dengan peserta didik, materi yang dirasa sesuai dengan psikologi peserta didik dan berdasarkan kemampuan mereka.

Sebagaimana dalam wawancara dengan MM sebagai guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam :

“ saya belum memilikinya akan tetapi pernah mempelajari bahasa arab ketika di pesantren mungkin sedikit demi sedikit ilmu bisa saya sampaikan kepada murid yang semoga bisa bermanfaat dan menjadi amal yang baik untuk kita.”²⁰³

Berdasarkan yang dikatakan oleh IA beliau mengatakan bahwasannya :

“ Masih belum kalau berdasarkan bidang pendidikan terakhir akan tetapi saya memiliki ilmu bahasa arab yang saya dapatkan saat masih di perguruan tinggi karena lembaga pendidikan saya tersebut menerapkan pembiasaan bahasa arab .”²⁰⁴

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas ialah temuan tentang Guru yang belum memiliki kualifikasi bidang studi bahasa

²⁰³ Wawancara, 24 Agustus 2022

²⁰⁴ Wawancara, 01 September 2022

arab, untuk hasil penelitiannya akan di bahas oleh penulis di bagian analisis penelitian.

C. Analisis Penelitian

1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam

Berdasarkan temuan penelitian peneliti tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam maka dengan ini dapat dianalisis sebagaimana berikut:

a. Guru menguasai teori pembelajaran Bahasa Arab

Hasil observasi penulis tentang Guru menguasai teori pembelajaran Bahasa Arab sebagai berikut yaitu ketika dilapangan terkait dengan guru menguasai teori pembelajaran Bahasa Arab dengan baik namun masih terdapat kendala-kendala yakni seperti bidang pendidikan terakhir guru bukan dari jurusan pendidikan bahasa arab tetapi dari jurusan pendidikan agama islam dan pondok pesantren karena itu sangat berpengaruh penting terhadap kompetensi pedagogik guru sebab guru yang memang jurusan pendidikan bahasa arab pasti lebih maksimal mengajarkan ke siswa dalam pembelajaran bahasa arabnya.²⁰⁵

Berdasarkan temuan penelitian diatas tentang Guru menguasai teori pembelajaran Bahasa Arab dapat peneliti analisis yakni bahwasanya tentang menguasai teori pembelajaran bahasa arab sudah dilakukan dengan baik, hanya saja masih ditemukan beberapa masalah seperti AS guru bahasa arab yang bukan tamatan sarjana pendidika bahasa arab akan tetapi beliau masih bisa menguasai teori pembelajaran bahasa arab berdasarkan pengalaman beliau belajar di pondok pesantren walaupun masih kurang maksimal dan kurangnya pengalaman mengajar.²⁰⁶

²⁰⁵ Observasi, 16 Desember 2022.

²⁰⁶ Wawancara, 02 September 2022.

Beberapa kemampuan yang perlu dimiliki seorang guru bahasa arab dengan tiga aspek kompetensi yaitu kompetensi pribadi, kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan tersebut menjadikan seorang guru bahasa arab mampu professional dibidangnya dan dapat mengajar dengan baik, serta mampu mengelola kelas dengan baik.

Oleh karena itu, sangat penting guru bahasa arab bisa menguasai teori bahasa arab sehingga guru tidak kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

b. Guru mengenal prinsip-prinsip proses pembelajaran.

Prinsip belajar adalah suatu interaksi yang berlangsung antara pembimbing dan siswa-siswi dengan tujuan agar siswa-siswi memperoleh semangat belajar yang bermanfaat untuk dirinya sendiri. Selain itu, prinsip belajar juga bisa dipakai menjadi pedoman berfikir, pedoman berpegang dan menjadikan sumber semangat supaya prosedur belajar dan pembelajaran bisa berjalan dengan baik antara pembimbing dan siswa-siswi.

Hasil observasi penulis tentang Guru mengenal prinsip-prinsip proses pembelajaran sebagai berikut ketika dilapangan terkait dengan guru mengenal prinsip – prinsip proses pembelajaran namun masih terdapat kendala-kendala yakni seperti belum terpenuhinya prinsip - prinsip proses pembelajaran yang belum dilakukan oleh guru – guru bahasa arab.²⁰⁷

Berdasarkan temuan penelitian diatas tentang tentang Prinsip – prispip proses pembelajaran masih ada kekurangannya, Hal ini yang membuat peserta didik terkadang menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sebagaimana di sampaikan AS guru bahasa arab yang masih kurang memahami tentang prinsip – prinsip proses pembelajaran tersebut, hanya beberapa prinsip – prinsip pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik diantara

²⁰⁷ Observasi, 19 Juli 2022.

tujuh prinsip hanya lima prinsip yang terlaksana yaitu: motivasi atau perhatian, pengulangan, Keterlibatan langsung atau pengalaman, tantangan, Balikan atau penguatan. Sedangkan prinsip – prinsip proses pembelajaran yang yang masih kurang ialah Keaktifan dan perbedaan individu.²⁰⁸

Oleh karena itu, sangat penting guru bahasa arab bisa mengenal prinsip-prinsip proses pembelajaran sehingga guru bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

c. Guru Mampu mengembangkan kurikulum.

Pengertian kurikulum ini merupakan pengertian yang sempit dan tradisional. Di sini , kurikulum sekedar memuat dan dibatasi pada sejumlah mata pelajaran yang diberikan guru / sekolah kepada peserta didik supaya mendapatkan ijazah dan sertifikat. kurikulum bukan sebagai sekelompok mata pelajaran, tetapi kurikulum merupakan semua pengalaman yang diharapkan agar dimiliki peserta didik dibawah bimbingan para guru.

Hasil observasi penulis tentang guru mampu mengembangkan kurikulum sebagai berikut yaitu bila kita lihat dari kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum tentunya akan berdampak baik terhadap perkembangan proses belajar mengajar. Sebagaimana dalam observasi peneliti ketika dilapangan terkait dengan guru mampu mengembangkan kurikulum dengan baik namun masih terdapat kendala-kendala yaitu seperti kurangnya waktu dalam melakukan pengembangan dan kemampuan guru tersebut dalam mengembangkan kurikulum.²⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara kalau di SMP Daarut tauhiid ada kurikulum khasnya sendiri, jadi pengembangan itu ada, kalau ditanya berapa persen masihlah berproses, kalau di asrama pengembangannya sejalan dengan khas Daarut Tauhiid dan ada

²⁰⁸ Wawancara, 02 September 2022.

²⁰⁹ Observasi, 5 Januari 2023.

beberapa hal yang berbeda dibandingkan sekolah lain karena di SMP Daarut Tauhiid memiliki pengembangan kurikulum sendiri berdasarkan arahan dari Direktorat Pendidikan Daarut Tauhiid .²¹⁰

Berdasarkan temuan penelitian diatas tentang tentang Guru mampu mengembangkan kurikulum masih ada beberapa kekurangan, Sehingga hal ini membuat peserta didik terkadang merasa bosan dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran Bahasa Arab.

Oleh karena itu, sangat penting guru bahasa arab bisa mengembangkan kurikulum sehingga guru bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

d. Guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik

Pembelajaran yang mendidik ialah suatu pembelajaran yang terutama menyediakan lingkungan pembelajaran dan memfasilitasi pembentukan kemampuan subyek didik yang utuh. Guru memilah antara kemampuan subyek didik yang terbentuk sebagai hasil langsung pembelajaran (instructional effects), dengan kemampuan subyek didik termasuk sikap sebagai dampak yang mengiringi akumulasi pengalaman belajarnya (nurturant effects).

Hasil observasi penulis tentang guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik yaitu ketika peneliti dilapangan terkait dengan guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik sudah berjalan dengan baik.²¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan IA guru bahasa arab yaitu sedang berproses karena pembiasaan belajar bahasa arab didukung oleh budaya Daarut tauhiid seperti program jaga lisan,

²¹⁰ Wawancara, 02 September 2022

²¹¹ Observasi, 06 Januari 2023

penggunaan bahasa arab dalam kegiatan sehari – hari diharapkan kedepannya mampu merealisasikan program jaga lisan .²¹²

Berdasarkan temuan penelitian diatas tentang guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik sudah dilakukan dengan baik, hanya saja masih berproses untuk bisa mendapatkan hasil yang baik dalam melaksanakan pembelajaran.

Oleh karena itu, sangat penting guru bahasa arab mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik sehingga guru bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

e. Guru memahami dan mengembangkan potensi peserta didik.

Pengertian potensi peserta didik ialah kemampuan yang dimiliki setiap individu peserta didik yang memiliki kemungkinan untuk bisa dikembangkan sehingga dapat menjadi kemampuan yang aktual dan berprestasi.

Hasil observasi penulis tentang guru memahami dan mengembangkan potensi peserta didik yaitu guru masih dalam proses dalam memahami dan mengembangkan potensi yang ada di dalam peserta didik.²¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan AS guru bahasa arab yaitu dalam memahami dan mengembangkan potensi peserta didik, AS masih merasa ada beberapa kekurangan dalam dirinya untuk bisa mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, karena ia masih baru juga terjun dalam dunia pendidikan jadi yang bisa dia lakukan hanyalah berusaha semampu mungkin untuk terus busaha belajar mengembangkan kemampuan yang di miliki peserta didik. ²¹⁴

Berdasarkan temuan penelitian diatas tentang guru memahami dan mengembangkan potensi peserta didik masih ada kekurangannya, sehingga membuat guru perlu lagi mempelajari

²¹² Wawancara, 30 Agustus 2022.

²¹³ Observasi, 06 Januari 2023.

²¹⁴ Wawancara, 18 Agustus 2022.

lagi bagaimana agar bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. potensi yang masih tersembunyi, masih perlu digali lagi. Maka dengan demikian potensi merupakan modal dan sekaligus perkembangan kemampuan peserta didik atau hasil belajar. Peserta didik yang mempunyai potensi yang tinggi memungkinkan mempunyai prestasi yang tinggi pula, tapi tidak mungkin prestasinya melebihi potensinya. Melalui proses belajar atau pengaruh lingkungan, maka potensi bisa diwujudkan dalam bentuk prestasi hasil belajar atau kecakapan nyata dalam berbagai aspek kehidupan dan perilaku. Oleh karena itu potensi merupakan kemampuan yang masih tersembunyi atau yang masih terkandung di dalam diri peserta didik, maka guru sebaiknya mempunyai kemampuan mengidentifikasi potensi yang dimiliki peserta didik yang menjadi siswa asuhnya, kemudian membantu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Oleh sebab itu, sangat perlu guru bahasa arab mampu mengerti dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga guru bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

f. Guru Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik.

Komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk bisa saling memahami atau mengerti suatu pesan antara komunikator dan komunikan. Biasanya, diakhiri dengan suatu hasil yang disebut sebagai efek komunikasi. Komunikasi yang merupakan komunikasi sosial, terkait dengan hubungan antar manusia di dalamnya.

Hasil observasi penulis tentang guru Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik yaitu komunikasi antara guru dengan peserta didik berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

memahami dengan mudah bahasa yang di sampaikan oleh guru bahasa arab.²¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan AS guru bahasa arab yaitu Saat pembelajaran berlangsung AS menggunakan bahasa yang baik dan mudah untuk dipahami peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik tentang pelajaran yang ia sampaikan ke mereka, bila ada kalimat atau kata yang mungkin mereka kurang pahami AS mencoba menggunakan bahasa yang sederhana atau menggunakan kata yang bisa mereka mengerti.²¹⁶

Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang Guru Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik sudah berjalan dengan baik dan penyampaian materi yang disampaikan dapat di pahami oleh peserta didik, akan tetapi komunikasi yang disampaikan guru terlihat biasa saja sehingga guru harus lebih berlatih lagi untuk bagaimana caranya agar materi pembelajaran yang disampaikan terlihat lebih menarik dan menyenangkan saat berkomunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran. ilmu komunikasi adalah suatu ilmu yang mempelajari suatu upaya yang sistematis dalam merumuskan secara tegas mengenai asas – asas penyampaian informasi dan pembentukan pendapat serta sikap. Dalam hal ini, melalui suatu proses guna mengubah perilaku orang lain. Oleh karenanya, seorang komunikator untuk menyampaikan pesan atau informasi terlebih dahulu harus memahami segi kejiwaan dari penerima pesan atau komunikasi.

Oleh karena itu, sangat penting guru bahasa arab mampu Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik sehingga guru bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

²¹⁵ Observasi, 09 Januari 2023.

²¹⁶ Wawancara, 18 Agustus 2022.

g. Guru melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Pengertian evaluasi dalam arti luas ialah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk bisa membuat berbagai alternatif keputusan, sedangkan evaluasi pembelajaran ialah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, di dalam menilai (*assesment*) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi mempunyai tiga implikasi berikut ini.

Hasil observasi penulis tentang guru melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran yaitu guru sudah melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran dengan bukti nilai – nilai peserta didik yang ada di buku nilai yang dimiliki oleh guru.²¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan AS guru bahasa arab yaitu Ketika dalam melakukan penilaian terhadap hasil murid, AS biasanya menggunakan metode tes hafalan kepada anak, contohnya seperti AS menanyakan tentang kabar dengan menggunakan bahasa arab kemudian siswa tersebut harus menjawab dengan bahasa arab juga, dengan begitu siswa akan mulai terbiasa dengan percakapan dengan bahasa arab, AS berharap dengan seperti itu bisa melatih siswa agar mulai terbiasa menggunakan bahasa dan menjadi minat dalam melatih penggunaan kata bahasa arab.²¹⁸

Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang Guru melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran, guru sudah melakukan penilaian dengan memasukkan nilai siswa di buku nilai dan melakukan evaluasi dengan cara praktek lisan secara

²¹⁷ Observasi, 09 Januari 2023.

²¹⁸ Wawancara, 05 September 2022.

langsung kepada peserta didik agar guru tahu sampai mana kemampuan yang dimiliki siswa.

Oleh karena itu, sangat penting guru bahasa arab melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran dengan peserta didik sehingga guru bisa menilai kemampuan anak didik dengan baik.

2. Guru melakukan Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam

a. Metode mubasyarah atau metode komunikatif yang ditunjang dengan media power point, media youtube atau film pendek.

Untuk peningkatan kemampuan pada tata bahas arab guru menggunakan metode mubasyarah atau metode komunikatif yang ditunjang dengan media power point, media youtube atau film pendek yang ditampilkan melalui layar infocus di depan kelas.

Hasil observasi penulis tentang metode mubasyarah atau metode komunikatif yang ditunjang dengan media power point, media youtube atau film pendek yaitu untuk perlengkapan seperti infokus, layar dan laptop sekolah sudah memilikinya, akan tetapi untuk pelaksanaan metode komunikatif menggunakan media power point dan media youtube di pembelajaran bahasa arab masih belum ada terlaksana di pembelajaran bahasa arab.²¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan MM guru bahasa arab yaitu kalau pembelajaran metode mubasyarah menggunakan media power point atau youtube MM belum pernah mencoba akan tetapi dia coba praktekkan ke siswa untuk pembelajarannya.²²⁰

Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang Metode mubasyarah atau metode komunikatif yang ditunjang dengan media power point, media youtube atau film pendek dalam pembelajaran dan pelaksanaannya dikelas masih belum dilakukan oleh guru bahasa

²¹⁹ Observasi, 10 Januari 2023.

²²⁰ Wawancara, 14 Desember 2022.

arab, sehingga bila dilaksanakan bisa menjadi inovasi pembelajaran yang baru untuk di lakukan di kelas.

Oleh karena itu, sangat penting guru bahasa arab memanfaatkan media pembelajaran menggunakan power point, youtube atau film pendek untuk membuat siswa bisa lebih memahami pembelajaran bahasa arab.

b. Guru bahasa arab melakukan pembelajaran berbasis permainan

Untuk mengkondisikan pembelajaran bahasa yang rileks dan informal diperlukan media permainan bahasa. permainan dalam proses belajar mempunyai fungsi di antaranya mampu menghilangkan kebosanan, memberikan tantangan dan pemecahan masalah, semangat kerjasama dan persaingan sehat, saling membantu dan mendorong guru kreatif.

Hasil observasi penulis tentang guru bahasa arab melakukan pembelajaran berbasis permainan yaitu di kelas biasanya guru melakukan permainan seperti kuis kelompok sehingga menjadi daya tarik untuk siswa mengulang pembelajaran yang pernah di pelajari.²²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan MM guru bahasa arab yaitu belajar sambil bermain biasanya MM hanya melakukan kuis berkelompok kepada siswa untuk mengulang kembali sampai mana pemahaman mereka dalam belajar bahasa arab.²²²

Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang guru bahasa arab melakukan pembelajaran berbasis permainan, guru hanya melakukan permainan seperti kuis kelompok saja padahal masih banyak pembelajaran berbasis permainan lain seperti permainan menggunakan web aplikasi game belajar educandy, aplikasi

²²¹ Observasi, 10 Januari 2022.

²²² Wawancara, 14 Desember 2022.

wordwall, aplikasi baamboozle, tebak kata menggunakan bahasa arab dan puzzle menggunakan tulisan bahasa arab.

Oleh karena itu, sangat penting guru bahasa arab memanfaatkan fasilitas yang ada seperti laptop, infocus dan layar untuk mengajak siswa bermain menggunakan web aplikasi pembelajaran berbasis game untuk meningkat pemahaman siswa dalam belajaran bahasa arab.

c. Guru bahasa arab menggunakan metode *Make A Match* atau mencari pasangan

Hasil Observasi penulis tentang guru bahasa arab menggunakan metode *Make A Match* ialah berdasarkan dari pengamatan di lapangan untuk dari segi fasilitas guru bisa melakukan metode *Make A Match* tetapi guru bahasa arab belum pernah melakukan metode tersebut.²²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa arab bahwasannya untuk pelaksanaan metode *Make A Match* belum pernah dilaksanakan akan tetapi guru bahasa arab akan mencoba untuk mempraktekkannya di kelas.²²⁴

Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang guru bahasa arab menggunakan metode *Make A Match* atau mencari pasangan yaitu untuk pelaksanaan metode *Make A Match* belum pernah dilaksanakan maka dari itu guru bahasa arab akan mencoba melakukannya untuk menjadi inovasi pembelajaran baru di dalam kelas.

d. Guru bahasa arab melakukan model pembelajaran *Concept Sentence* di kelas

Hasil Observasi penulis tentang guru bahasa arab melakukan model pembelajaran *Concept Sentence* ialah berdasarkan dari pengamatan di lapangan untuk pelaksanaannya berjalan dengan

²²³ Observasi, 12 Januari 2023.

²²⁴ Wawancara, 6 Januari 2023

baik sehingga siswa dapat mengingat kembali kosa kata bahasa arab untuk di susun menjadi suatu kalimat berdasarkan kata kunci yang diberikan oleh guru bahasa arab.²²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa arab bahwasannya untuk pelaksanaan model pembelajaran *Concept Sentence* sangat membantu siswa dalam mengingat kembali kosa kata yang dihafal dan menyusun kalimat berdasarkan kata kunci yang diberikan oleh guru serta meningkatkan kerja sama siswa di dalam kelompoknya untuk bisa menyusun kalimat bahasa arab.²²⁶

Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang guru bahasa arab melakukan model pembelajaran *Concept Sentence* di kelas yaitu membantu siswa untuk bisa menyusun kalimat bahasa arab dengan kosa kata yang di ingat oleh siswa agar bisa di susun menjadi suatu kalimat berdasarkan kata kunci yang berikan oleh guru dan meningkatkan kerja sama siswa dalam menyusun kalimat bahasa arab.

e. Guru bahasa arab melakukan model pembelajaran kartu arisan

Hasil Observasi penulis tentang guru bahasa arab melakukan model pembelajaran kartu arisan ialah untuk dari segi fasilitas sekolah tidak ada masalah untuk melakukan model kartu arisan tersebut, kemudian siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berusaha mengingat kembali kosa kata bahasa arab yang di hafalnya.²²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa arab bahwasannya untuk pelaksanaan model pembelajaran kartu arisan siswa menjadi lebih senang dalam belajar dan berusaha

²²⁵ Observasi, 12 Januari 2023.

²²⁶ Observasi, 12 Januari 2023.

²²⁷ Observasi, 29 Agustus, 2022.

mengingat kembali kosa kata yang di hafal untuk bisa menjawab pertanyaan yang keluar dari botol arisannya.²²⁸

Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang guru bahasa arab melakukan model pembelajaran kartu arisan ialah siswa mengingat kembali kosa kata bahasa arab yang di kuasanya dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

f. Guru bahasa arab melakukan metode drama menggunakan bahasa arab di kelas.

Hasil Observasi penulis tentang guru bahasa arab melakukan metode drama menggunakan bahasa arab di kelas ialah siswa mempraktekkan suatu drama singkat di dalam kelas menggunakan bahasa arab sehingga pembelajaran terlihat lebih menarik dan tidak membosankan.²²⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa arab bahwasannya untuk pelaksanaan metode drama menggunakan bahasa arab di kelas melatih siswa menjadi aktif dalam menggunakan bahasa arab sambil memperagakan tindakan sambil berbahasa arab.²³⁰

Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang guru bahasa arab melakukan metode dram menggunakan bahasa arab di kelas ialah siswa menjadi terlatih menggunakan bahasa arab sambil berakting dalam drama dan menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas.

g. Guru bahasa arab memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Pengertian *Reward* secara umum biasa diartikan sebagai hadiah yang diberikan atau didapatkan dengan mudah, misalnya kuis. Pengertian pemberian *reward* dalam pendidikan atau metode pembelajaran dimaksudkan sebagai sebuah penghargaan yang

²²⁸ Wawancara, 12 September 2022.

²²⁹ Observasi, 23 September 2022.

²³⁰ Wawancara, 23 September 2022

didapatkan melalui usaha keras anak melalui belajar, baik melalui kelompok maupun individu yang menghasilkan prestasi belajar.

Hasil observasi penulis tentang guru bahasa arab memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran yaitu guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa bila siswa bisa menjawab pertanyaan yg di tanyakan oleh guru.²³¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan IA guru bahasa arab beliau memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran melalui beberapa permainan berkelompok, reward atau hadiah yang IA berikan seperti nilai dan pujian.²³²

Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang Guru bahasa arab memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran dan pelaksanaannya dikelas sudah berjalan dengan baik dan sangat membantu dalam memotivasi siswa.

Maka karena itu, sangat penting guru bahasa arab memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran sehingga bisa memberikan motivasi terhadap siswa.

h. Guru Bahasa arab memanfaatkan media pembelajaran dengan barang – barang yang ada dilingkungan sekolah dan rumah.

Media pembelajaran merupakan pembawa pesan – pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud – maksud pembelajaran.

Hasil observasi penulis tentang guru bahasa arab memanfaatkan media pembelajaran dengan barang – barang yang ada di lingkungan sekolah dan rumah yaitu saat guru mengucapkan bahasa arab tentang benda guru juga terkadang

²³¹ Observasi, 06 Januari 2023.

²³² Wawancara, 29 Agustus 2022.

menunjukkan barang dari bahasa arab yang beliau ucapkan, jadi sangat membantu dalam pembelajaran.²³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan MM guru bahasa arab beliau terkadang memanfaatkan barang - barang yang ada di dalam kelas seperti papan tulis untuk memberikan catatan atau gambaran materi yang di sampaikan atau seperti spidol untuk memperjelas penjelasan yang MM sampaikan dan bisa juga dengan gerakan.²³⁴

Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang Guru Bahasa arab memanfaatkan media pembelajaran dengan barang – barang yang ada dilingkungan sekolah sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga siswa juga tahu apa benda fisik yang di tunjukkan guru menggunakan bahasa arab. media pembelajaran bisa didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran agar bisa lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

Oleh karena itu, sangat penting guru bahasa arab memanfaatkan media pembelajaran dengan barang – barang yang ada dilingkungan sekolah untuk bisa membantu pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

i. Guru bahasa arab melakukan *ice breaking* yang mudah sesuai dengan tema pembelajaran bahasa arab

Ice Breaking adalah dua kata inggris yang mengandung arti “ memecah es ”. istilah ini sering digunakan dalam *training* dengan tujuan menghilangkan kebekuan – kebekuan di antara peserta latihan, sehingga mereka bisa saling mengenal, mengerti dan bisa

²³³ Observasi, 11 Januari 2023.

²³⁴ Wawancara, 05 September 2022

saling berinteraksi dengan baik antara satu dengan lainnya. Hal ini dimungkinkan karena perbedaan status, usia, pekerjaan, penghasilan, jabatan dan sebagainya akan menyebabkan terjadinya dinding pemisah antara peserta satu dengan yang lainnya. Untuk bisa melebur dinding – dinding penghambat tersebut, diperlukan sebuah proses *ice breaking*.

Hasil Observasi penulis tentang guru bahasa arab melakukan *Ice Breaking* yang mudah yaitu guru melakukan saat di tengah pembelajaran untuk mengistirahatkan pikiran agar tidak terlalu tegang dalam melaksanakan pembelajaran.²³⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan MM guru bahasa arab beliau sering memberi waktu istirahat dan di isi dengan memberikan tugas siswa untuk mengulang pelajarannya sebelum guru memberikan soal dan terkadang MM dengan mempraktekan materinya contoh misalkan siswa memasuki materi isim disitu ketika istirahat biasa MM bertanya ini bahasa arabnya apa atau seperti ini dan itu.²³⁶

Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang Guru bahasa arab melakukan ice breaking yang mudah sesuai dengan tema pembelajaran bahasa arab ialah salah satu cara guru untuk mengulang materi dengan cara yang sederhana seperti tebak – tebak atau tanya jawab untuk membuat siswa tidak terlalu bosan saat pembelajaran.

Oleh karena itu, sangat penting guru bahasa arab melakukan *ice breaking* yang mudah sesuai dengan tema pembelajaran bahasa arab sehingga membantu dalam proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan untuk siswa.

²³⁵ Observasi, 06 September 2022.

²³⁶ Wawancara, 06 September 2022.

- j. Guru Bahasa arab melakukan evaluasi terhadap siswa yang tidak aktif dan kurang aktif dalam pembelajaran bahasa arab.

Dalam system pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang perlu ditempuh untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh bisa dijadikan balikan (*feedback*) dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu tahapan akhir dari suatu proses pembelajaran, yang dengannya bisa diketahui keberhasilan proses pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karenanya, evaluasi merupakan kegiatan yang tak kalah pentingnya dari proses pembelajaran. Evaluasi meliputi semua aspek pembelajaran, baik kemampuan intelektual (*Kognitif*), kemampuan rasa, sikap dan perilaku (*afektif*) serta kemampuan keterampilan (*psikomotor*).

Hasil observasi penulis tentang guru bahasa arab melakukan evaluasi terhadap siswa yang tidak aktif dan kurang aktif dalam pembelajaran bahasa arab yaitu guru melakukan evaluasi terhadap siswa yang tidak aktif dengan cara memberikan nasehat dan konseling terhadap siswa tersebut.²³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan MM guru bahasa arab beliau memberikan evaluasi kepada siswa seperti ada siswa yang tidur atau malas - malasan disitu guru memberikan evaluasi atau memberikan nasehat dan penyemangat untuk lebih semangat belajar bahasa arab , terkadang memberikan motivasi bahwasanya bahasa arab itu penting dan berguna suatu saat nanti dan harus bisa untuk mengajak siswa berpartisipasi dalam pembelajaran bahasa arab di dalam kelas ataupun di luar kelas.²³⁸

²³⁷ Observasi, 11 Januari 2023.

²³⁸ Wawancara, 06 September 2022.

Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang Guru Bahasa arab melakukan evaluasi terhadap siswa yang tidak aktif dan kurang aktif dalam pembelajaran bahasa arab untuk memberikan motivasi kepada siswa yang malas atau kurang minat belajar agar siswa bisa lebih bersemangat lagi dalam pembelajaran. evaluasi sebagai suatu proses untuk menggambarkan evaluasi (orang yang dievaluasi) dan menimbang makna dan nilainya.

Oleh karena itu, sangat penting guru bahasa arab melakukan evaluasi terhadap siswa yang tidak aktif dan kurang aktif dalam pembelajaran bahasa arab agar bisa memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

k. Guru bahasa arab melakukan pemilihan materi yang praktis dan pragmatis

Berdasarkan KBBI, arti pragmatis ialah bersifat praktis, atau lebih mementingkan nilai kepraktisan dan kegunaannya. Pragmatis juga diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dan berhubungan dengan teori pragmatisme.

Hasil Observasi penulis tentang guru bahasa arab melakukan pemilihan materi yang praktis dan pragmatis yaitu kurikulum di SMP Daarut Tauhiid mereka mengiginkan pemilihan materi pembelajaran yang sesuai untuk siswa di sekolah.²³⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari MM guru bahasa arab, guru memilih materi terlebih dahulu sebelum memberikan materi kepada siswa karena kita juga harus mengetahui bagaimana karakteristik siswa kita masing - masing dan tidak akan semuanya itu sama, maka itu kita harus mencari materi dan cara untuk bagaimana caranya siswa kita paham dengan apa yang akan kita ajarkan nanti. ²⁴⁰

²³⁹ Observasi, 13 Januari 2023

²⁴⁰ Wawancara, 31 Agustus 2022



Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang Guru bahasa arab melakukan pemilihan materi yang praktis dan pragmatis yaitu guru memilih materi yang menyesuaikan dengan karakteristik atau dengan kemampuan siswa tersebut agar siswa tersebut paham dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Maka sebab itu, sangat penting guru bahasa arab melakukan pemilihan materi yang praktis dan pragmatis untuk bisa menyesuaikan dengan karakteristik atau dengan kemampuan siswa tersebut agar siswa tersebut mengerti dengan baik.

I. Guru melakukan pembiasaan dalam bicara pembelajaran bahasa arab

Pembiasaan ialah merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus di dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral, nilai-nilai agama, akhlak, pengembangan sosio emosional dan kemandirian. Pembiasaan positif yang sejak dini sangat memberikan pengaruh positif pula pada masa yang akan datang.

Hasil Observasi penulis tentang guru melakukan pembiasaan dalam bicara pembelajaran bahasa arab yaitu guru sudah melakukannya baik di dalam kelas maupun diluar kelas walaupun hanya beberapa kalimat saja.²⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan MM guru bahasa arab saya juga sering membiasakan berbicara dengan bahasa arab, contoh ketika bertanya faham atau belum menggunakan bahasa arab dan seperti ada siswa yang izin maka harus menggunakan bahasa arab yang telah di pelajarnya.²⁴²

Sebagaimana Guru melakukan pembiasaan dalam bicara pembelajaran bahasa arab ternyata sudah dilaksanakan oleh guru

²⁴¹ Observasi, 6 Januari 2023.

²⁴² Wawancara, 31 Agustus 2022.

dalam pembelajaran bahasa arab baik dalam kelas maupun diluar kelas agar siswa terbiasa juga dengan penggunaan bahasa arab. pembiasaan dinilai sangat efektif jika diterapkan terhadap anak usia dini. Pembiasaan yang dilakukan sejak dini akan membawa kegemaran dan kebiasaan tersebut menjadi semacam adat kebiasaan sehingga bisa menjadi bagian tidak terpisahkan dari kepribadiannya.

Maka karena itu, sangat penting guru bahasa arab melakukan pembiasaan dalam bicara bahasa arab saat pembelajaran bahasa arab agar membiasakan siswa belajar menggunakan bahasa arab.

m. Guru bahasa arab selalu mengajak siswa bernyanyi bahasa arab sebelum pembelajaran dimulai.

Hasil Observasi penulis tentang guru bahasa arab selalu mengajak siswa bernyanyi bahasa arab sebelum pembelajaran dimulai yaitu ada guru bahasa arab yang melakukannya dan ada yang tidak melakukannya.²⁴³

Berdasarkan hasil wawancara dengan MM guru bahasa arab, guru terkadang mengajak siswa bernyanyi bahasa arab seperti materi dengan nama - nama hari atau nama - nama bulan disitu waktu guru mengajak siswa mengulang hafalannya dengan bernyanyi lagu yang telah di pelajari kemarinnya atau materi lama.²⁴⁴

Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang Guru bahasa arab selalu mengajak siswa bernyanyi bahasa arab sebelum pembelajaran dimulai ada beberapa guru yang melakukan dan ada juga guru yang tidak melakukannya, bagi guru yang melakukan biasanya menyanyikan lagu tentang nama – nama hari atau nama - nama bulan menggunakan bahasa arab,

²⁴³ Observasi, 19 September 2022.

²⁴⁴ Wawancara, 31 Agustus 2022

untuk mengulang kembali materi pembelajaran yang sebelumnya. manfaat dari metode menyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan di dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu / nyanyian dan bisa membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu / nyanyian.

Oleh karena itu, sangat penting guru bahasa arab selalu mengajak siswa bernyanyi menggunakan bahasa arab sebelum pembelajaran dimulai sehingga siswa membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu/ nyanyian.

n. Guru bahasa arab membuat lomba pidato bahasa arab

Lomba ialah salah satu cara untuk bisa mengasah potensi pada diri kita, tanpa adanya lomba atau saingan baik dalam meraih prestasi, maka kita tidak tahu bagaimana potensi yang kita punya, pada diri masing - masing, kita wajib mengasahnya sedini mungkin bahwa kita punya potensi dan karakteristik sendiri. Tak lupa dengan mengikuti lomba kita harus bisa sesuaikan dengan hobi kita atau kemampuan yang di miliki.

Caranya dengan terus berlatih memperdalam kemampuan yang kita miliki, dengan perlahan-lahan mengikuti berbagai kegiatan yang di geluti, dengan memilih hal yang kita miliki maka kita dapat menemukan karakter dan kemampuan yang kita punya. Tak lupa untuk selalu memperdalam lagi supaya hasilnya bisa lebih maksimal.

Hasil Observasi penulis tentang guru bahasa arab membuat pidato bahasa arab yaitu masih belum ada dilakukan oleh guru bahasa arab disekolah, sehingga bisa menjadi terobosan baru untuk menjadi penyemangat siswa dalam belajar bahasa arab.²⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan MM guru bahasa arab Untuk lomba pidato bahasa arab belum ada dilakukan oleh MM

²⁴⁵ Observasi, 29 Agustus 2022.

akan tetapi setiap minggu ada pembelajaran bahasa arab, inggris dan indonesia mungkin di situ lah waktu MM untuk memberikan tugas kepada murid dengan cara berpidato menggunakan bahasa arabnya agar bisa terlihat sampai manakah kemampuan siswa dalam bahasa arab.²⁴⁶

Di sekolah guru masih belum ada membuat lomba pidato akan tetapi guru sudah melatih siswa agar bisa berpidato menggunakan bahasa arab. dengan aktivitas perlombaan bersama anak lain, anak-anak belajar. menetapkan hubungan sosial, menemukan dan menyelesaikan masalah sampai hubungan ini meningkat. Melalui aktivitas perlombaan inilah bentuk-bentuk permainan yang bisa dilakukan oleh anak semakin beragam. Bentuk perlombaan merupakan hasil kesepakatan atau keputusan bersama di antara para pelaku yang ikut lomba dengan cara menentukan aturan - aturan perlombaan yang disesuaikan dengan situasi, kondisi dan masing -masing kepentingan para pelakunya, terutama adalah ciri atau karakter pelaku perlombaan.

Oleh karena itu, sangat penting guru bahasa arab membuat lomba pidato bahasa arab, untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam menggunakan bahasa arab.

o. Guru bahasa arab mengikuti KKG (Kelompok kerja guru) untuk meningkat pembelajaran bahasa arab

Kelompok Kerja Guru ialah suatu organisasi profesi guru yang bersifat struktural yang bisa dibentuk oleh guru - guru di suatu wilayah atau gugus sekolah sebagai wahana untuk bisa saling bertukaran pengalaman guna meningkatkan kemampuan guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

Hasil observasi penulis tentang guru bahasa arab mengikuti KKG (Kelompok kerja guru) untuk meningkatkan pembelajaran

²⁴⁶ Wawancara, 02 September 2022.

bahasa arab yaitu guru bahasa arab belum pernah mengikuti kegiatan KKG sama sekali.²⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan MM guru bahasa arab ialah MM belum pernah mengikuti KKG, akan tetapi biasanya MM bertanya kepada yang lebih paham seperti guru - guru lainnya yang memahami pembelajaran dalam bahasa arab.²⁴⁸

Sebagaimana guru bahasa arab mengikuti KKG (Kelompok kerja guru) untuk meningkat pembelajaran bahasa arab yaitu banyak guru bahasa arab yang belum mengikuti KKG, sehingga guru tersebut perlu ikut serta dalam KKG untuk bisa menambah pengalaman untuk guru tersebut.

Oleh karena itu, sangat penting guru bahasa arab mengikuti KKG (Kelompok kerja guru) untuk meningkat pembelajaran bahasa arab agar menjadi lebih baik lagi.

3. Faktor penghambat Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam

a. Siswa belum sepenuhnya memiliki dasar bahasa arab

Pembelajaran Bahasa Arab ialah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk bisa mengajarkan Bahasa Arab kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, pembelajarannya yaitu pembelajaran bahasa asing.

Hasil Observasi penulis tentang siswa belum sepenuhnya memiliki dasar bahasa arab yaitu masih ada banyak siswa yang belum memiliki dasar kemampuan bahasa arab sehingga bisa menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa arab.²⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan MM guru bahasa arab bahwasannya siswa seluruhnya belum memiliki dasar bahasa arab maka dari itu MM memberi pelajaran dari yang terdasar

²⁴⁷ Observasi, 2 September 2022.

²⁴⁸ Wawancara, 02 September 2022

²⁴⁹ Observasi, 2 September 2022.

dahulu atau pengenalan apa itu bahasa arab dan sedikit demi sedikit untuk memberikan pemahaman dalam bahasa arabnya.²⁵⁰

Jika melihat hal diatas terkait tentang Siswa belum sepenuhnya memiliki dasar bahasa arab yaitu kalau di siswa laki-laki kebanyakan siswa belum memiliki dasar ilmu bahasa arab, sedangkan kalau di siswa perempuan hanya sebagian saja yang memiliki ilmu dasar bahasa arab.

Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek, yaitu :

1. Kemahiran Menyimak

Kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara).

2. Kemahiran Membaca

Kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) di dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.

3. Kemahiran Menulis

Kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang sifatnya yang menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) di dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan

Oleh karena itu, bagi siswa yang belum sepenuhnya memiliki dasar bahasa arab perlu di bimbing lagi oleh guru bahasa arab agar bisa menguasai dasar – dasar pembelajaran bahasa arab.

²⁵⁰ Wawancara, 24 Agustus 2022.

b. Belum adanya SOP pembiasaan bahasa arab

SOP merupakan salah satu acuan pokok mengenai langkah atau tahapan yang berhubungan dengan aktivitas aplikatif yang merupakan aktivitas kerja dalam sebuah lembaga.

Hasil Observasi Penulis tentang belum adanya SOP pembiasaan bahasa arab yaitu masih dalam perencanaan untuk menetapkan aturan wajib pembiasaan penggunaan bahasa arab di lingkungan sekolah.²⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan MM guru bahasa arab bahwasannya sedang dalam proses SOP nya karna siswa dan waktunya pun kurang mendukung mungkin standar sekolah dalam mengajari bisa di waktu yang telah di tentukan seperti ketika eskul atau pembelajaran diniyah malam seperti itu.²⁵²

Dari penjelasan diatas tentang Belum adanya SOP pembiasaan bahasa arab yaitu masih dalam proses karena siswa dan waktunya masih belum mendukung agar semuanya bisa berjalan dengan baik. Dengan adanya SOP diharapkan lembaga pendidikan

Oleh karena itu, adanya SOP pembiasaan bahasa arab pembiasaan sangat di perlukan untuk bisa mentertibkan siswa dalam menggunakan bahasa arab dan menjadi motivasi siswa dalam mempelajari bahasa arab.

c. Waktu pembelajaran bahasa arab sangat minim

Waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. sebuah waktu yang tidak dapat Anda ulang ketika masa itu sudah usai / terlewati Dan tentunya masa yang sudah lalu tidak selekasnya bisa ditempatkan dan digunakan.

²⁵¹ Observasi, 29 Agustus 2022.

²⁵² Wawancara, 24 Agustus 2022.

Hasil Observasi penulis tentang waktu pembelajaran bahasa arab sangat minim yaitu untuk waktu pembelajaran bahasa arab perlu di tambah lagi untuk bisa mendapatkan hasil yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab.²⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan MM guru bahasa arab bahawasannya waktu pembelajaran di sekolah sangat minim maka dari itu guru harus bisa mengatur waktu dan memberikan pembelajaran semaksimal mungkin dan karena minimnya waktu tersebut dan padatnya agenda harian di sekolah siswa agak sulit untuk mempraktekan bahasa arab yang telah di pelajari tersebut.

254

Begitu juga degan waktu yang dijelaskan diatas mengenai pembelajaran bahasa arab yang dimana Waktu pembelajaran bahasa arab sangat minim yaitu banyak dari tanggapan guru mengatakan bahwasannya pembelajaran bahasa arab waktunya sangatlah kurang sehingga perlu ditambah lagi waktunya agar bisa melaksanakan pembelajaran yang maksimal.

Oleh karena itu, waktu pembelajaran lebih banyak sangat berpengaruh dalam membantu siswa untuk meningkat penggunaan bahasa arab di lingkungan sekolah.

d. Kurangnya mufrodat bahasa arab

Mufrodat Bahasa Arab ialah perbendaharaan kata bahasa Arab yang terdiri atas dua suku kata atau lebih dan mempunyai makna. Dari penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa pengertian penguasaan mufrodat Bahasa Arab ialah kecakapan dan keterampilan untuk menguasai perbendaharaan kata (mufrodat) Bahasa Arab, baik seseorang itu hafal, mampu membuat suatu kalimat dan mampu membedakan jenis-jenis kosakata tersebut.

²⁵³ Observasi, 29 Agustus 2022.

²⁵⁴ Wawancara, 24 Agustus 2022

Hasil Observasi Penulis tentang kurangnya mufrodat bahasa arab yaitu kalau di sekolah tidak terlalu kurang karena di sekolah sudah ada buku mufrodat yang di berikan oleh sekolah.²⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan MM guru bahasa arab bahwasannya masalah kurangnya mufrodat mungkin tidak karna di sini sudah ada buku mufrodatnya yang telah di siapkan dari pihak pondok dan buku muhadatsahnya pun sudah ada juga jadi bisa mempermudah kita untuk memberikan kosa kata atau mufrodatnya karna sudah ada di buku tersebut.²⁵⁶

Dari penjelasan diatas jika dilaksanakan pada satuan pendidikan tentu hal ini sangat baik, namun hal ini masih belum maksimal terlihat tentang Kurangnya mufrodat bahasa arab yaitu kalau untuk guru laki – laki sudah lumayan banyak sedangkan kalau di guru perempuan masih kurang materi untuk mufrodatnya.

Oleh karena itu, sangat penting penambahan penggunaan mufrodat bahasa arab kepada siswa agar siswa menjadi lebih banyak mengetahui kosa kata bahasa arab.

e. Guru yang belum memiliki kualifikasi bidang studi bahasa arab

Pendidik harus mempunyai kualifikasi akademik dan kemampuan sebagai agen pembelajaran, serta kemampuan untuk bisa mewujudkan tujuan pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kualifikasi akademik ialah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan jenjang, jenis dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan Kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) yang di dapat melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat yang terakreditasi.

²⁵⁵ Observasi, 6 Januari 2023.

²⁵⁶ Wawancara, 24 Agustus 2022

Ada dua kualifikasi akademik guru, yaitu kualifikasi guru melalui pendidikan formal dan kualifikasi guru melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Selain melalui pendidikan formal untuk pengangkatan menjadi seorang guru, bagi seseorang yang memiliki keahlian namun tidak mempunyai ijazah maka uji kelayakan dan kesetaraan di perguruan tinggi yang berwenang melaksanakan. kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. kompetensi adalah kecakapan yang memadai untuk bisa melakukan suatu tugas atau bukti sebagai memiliki keterampilan dan kecakapan yang diisyaratkan. Kompetensi guru sendiri merupakan seperangkat keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Hasil Observasi penulis tentang guru yang belum memiliki kualifikasi bidang studi bahasa arab yaitu untuk kualifikasi guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid belum ada yang memenuhi kualifikasi karena semua guru bahasa arab disekolah tersebut bukan dari S1 pendidikan jurusan bahasa arab, guru – guru tersebut hanya memiliki dasar bahasa arab yang mereka dapatkan saat mereka masih sekolah di pondok pesantren.²⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan MM guru bahasa arab bahwasannya MM belum memiliki kualifikasi guru di bidang bahasa arab akan tetapi MM pernah mempelajari bahasa arab ketika di pesantren, sedikit demi sedikit ilmu bahasa arab bisa MM sampaikan kepada murid, yang semoga bisa bermanfaat dan menjadi amal yang baik untuk mereka.²⁵⁸

Berbicara kualifikasi sama hal dengan guru bahasa arab harus memiliki kualifikasi tersebut agar mudahnya proses belajar

²⁵⁷ Observasi, 29 Agustus 2022.

²⁵⁸ Wawancara, 24 Agustus 2022

mengajar sebagaimana tentang Guru yang belum memiliki kualifikasi bidang studi bahasa arab yaitu semua guru bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Batam tidak ada yang pendidikan terakhirnya jurusan pendidikan bahasa arab akan tetapi guru – guru tersebut memiliki ilmu dasar tentang bahasa arab karena saat masih kuliah, perguruan tinggi tersebut menerapkan pembiasaan bahasa arab di kampusnya.

Maka dari itu guru sangat perlu untuk memiliki kualifikasi bidang studi bahasa arab sehingga bisa mengajarkan siswa secara optimal berdasarkan ilmu pengetahuan yang miliki guru tersebut.

BAB V Penutup

A. Kesimpulan

1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam didapati hasil bahwasanya guru menguasai teori pembelajaran dan guru juga mampu mengembangkan kurikulum. Meskipun dengan demikian, guru bahasa arab tersebut masih kurang berpengalaman dalam mengajar bahasa arab dikarenakan pendidikan terakhir kuliahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

yang bukan di bidang bahasa arab sehingga belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran .

2. Guru melakukan Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam Sebagaimana hasil penelitian yakni Guru bahasa arab memberikan reward kepada siswa yang aktif, Guru Bahasa arab memanfaatkan media pembelajaran, Guru bahasa arab melakukan ice breaking yang mudah sesuai dengan tema pembelajaran bahasa arab, Guru Bahasa arab melakukan evaluasi terhadap siswa yang tidak aktif dan kurang aktif dalam pembelajaran bahasa arab untuk memberikan motivasi kepada siswa yang malas atau kurang minat belajar, Guru bahasa arab melakukan pemilihan materi yang praktis dan pragmatis yaitu guru memilih materi yang menyesuaikan dengan karakteristik atau dengan kemampuan siswa tersebut, Guru melakukan pembiasaan dalam bicara pembelajaran bahasa arab ternyata sudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa arab baik dalam kelas maupun diluar kelas agar siswa terbiasa juga dengan penggunaan bahasa arab. Selain itu juga Guru bahasa arab selalu mengajak siswa bernyanyi bahasa arab sebelum pembelajaran dimulai, Guru bahasa arab membuat lomba pidato bahasa arab, Guru bahasa arab mengikuti KKG (Kelompok kerja guru)
3. Faktor penghambat Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Boarding School Daarut Tauhid Batam dalam penelitian ini yakni Siswa belum sepenuhnya memiliki dasar bahasa arab. Selanjutnya Belum adanya SOP pembiasaan bahasa arab, selain itu juga Waktu pembelajaran bahasa arab sangat minim, kurangnya mufrodat bahasa arab, Guru yang belum memiliki kualifikasi bidang studi bahasa arab

B. Implikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A.Peters, Michael. *A Companion to Research in Teacher Education*. New Zealand : Springer, 2017.
- Afyunel, Heru. “ Pengembangan Karier untuk Peningkatan Profesional Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sarolangon,” Tesis, IAIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- Akasahtia, Lukman Taufik. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Riau : DOTPLUS Publisher, 2021.
- Amrullah, A. Fikri. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Pustaka Diniyah, 2018.
- Andrianto, Sopan. *Leadership must be innovative*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2019.
- Ansyar, Mohamad. *Kurikulum : Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana, 2015.
- Arcaro, Zerome.S. *Pendidikan Berbasis Mutu; Prinsip-Prinsip dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Batmang. *Potret Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Gontor VII Indonesia*. Sleman : DEEPUBLISH, 2019.
- Berbeco, Steven. *Case Method and the Arabic Teacher A Praticice Guide*. Lanham : Lehigh University Press, 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Umum, 2012.
- Djunaidi, Ghony. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Fagerberg, Jan. *Innovation Studies*. Oxford : Oxford University Press, 2013.
- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: PT.Bumi Aksara, 2019.
- Fristiana, Irina. *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Parama Ilmu, 2016.
- Fulford, Heather. *Case Studies in Innovation for Researchers Teacher and Student*. United Kingdom : Academic Confrences and Publishing Internasional Limited, 2012.
- Gunawan, Imam. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Hamdaini. *Kiat Menjadi Guru atau Dosen Profesional Berprestasi*. Banjarbaru : Penakita Publisher, 2017.
- Hariwijaya. *Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta : Parama Ilmu, 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- Indrawan, Irjus. *Menjadi guru PAUD DMIJ Plus terintegrasi yang professional*. Bengkalis : DOTPLUS Publisher, 2017.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : HUMANIRO, 2015.
- J. Lexi, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya, 2018.
- J.Craig, Cheryl. *From Teacher Thinking to Teacher and Teaching : The Evolution of A Research Community*. Houston : Emerald Gorup Publishing Limited, 2013.
- Janawi. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Karwati, Euis. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah: Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kholifah, Nur. *Inovasi Pendidikan*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015 .
- Kurniawan, Yusep. *Inovasi Pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran Bagi Guru*. Surakarta : CV Kekata Group, 2019.
- Maadad, Nina. *The Education of Arabic Speaking Refugee Children And Young Adult*. New York : Routledge, 2022.
- Machali, Imam. *The Handbook of Education Management*. Jakarta : Prenamedia Group, 2016.
- Mahon, Kathleen. *Pedagogy, Education and Praxis in Critical Times*. Boras : Springer, 2020.
- Masrokan, Prim. *Manajemen Mutu Sekolah; Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2014.
- Mawati. *Inovasi Pendidikan : Konsep, Proses dan Strategi*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020.
- McLaughlin, Colleen. *Teachers Learning Professional Development and Education*. Cambridge : Cambridge University Press, 2013.
- Megawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter*. Depok : Indonesia Heritage Foundation, 2016 .

- Misbahuddin, Muh. "Profesionalisme Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Kota Jambi." Tesis., IAIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2015.
- Muayyanah, Haryono. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sangatta Utara." Tesis., Pascasarjana STAI Sanggatta, Kalimantan Timur, 2016.
- Mudrikah, Saringatun. *Inovasi Pembelajaran di Abad 21*. Sukoharjo : Pradina Pustaka, 2022.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2018 .
- Nursyamsi. *Menciptakan pembelajaran bahasa arab yang menarik*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam persepektif rancangan penelitian*. Jogjakarta ; Ar-Ruzz Media, 2014.
- Rahman, El Taufik. *Tips Menjadi Guru Kreatif Inovatif*. Banjarbaru : Penakita Publisher, 2016.
- Rahmat. *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara, 2012.
- Rasyidin, Tgk. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Rifma. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta : Kencana, 2016.
- Ritonga, Mahyudin. *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Sleman : Deepublish, 2020.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Bandung : PT.Rafika Aditama, 2012.
- Rohmah, Noer. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Malang : Madani, 2015
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar : Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- Rusdiana. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung ; Pustaka Setia, 2015.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia, 2012.
- Said, Hamdanah. *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Sulawesi Selatan : IAIN PAREPARE NUSANTARA PRESS, 2019.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Setiawan, Risky. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Nuha Media, 2017 .
- Siagian, Sondang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta; PT Bumi Aksara, 2016.
- Smith, Richard. *Case Studies in Education : Leadership and Innovation*. Sydney : Primrose Hall Publishing Group, 2012.
- Sudaryono. metodologi penelitian, *Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. Depok: PT Grafindo Persada, 2018.
- Supriyadi. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta : Dua Satria Offset, 2014.
- Sutiah. *Perubahan budaya belajar dan inovasi pembelajaran PAI*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2018.
- Tokan, Ile Ratu. *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta : Grasindo, 2016.
- Wekke, Suardi Ismail. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Deepublish, 2014.
- Yamin, Martin. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta : Gaung Persada, 2012.
- Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Lampiran 1

Sintesa dan indikator sesuai tema penelitian

No.	Manajemen	Indikator
1	Perencanaan	Administrasi
		Media Pembelajaran
		Membuat SOP
		Menghafal Mufrodat
2	Pelaksanaan	Pembiasaan penggunaan bahasa arab
		Reward
		Komunikasi
		Pidato bahasa arab
3	Evaluasi	Ice breaking
		Evaluasi di akhir pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambia
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambia

Lampiran 2

Pedoman Observasi

1. Bagaimanakah Sejarah SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam ?
2. Bagaimanakah Visi misi SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam ?
3. Bagaimanakah Struktur organisasi SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam ?
4. Bagaimanakah Keadaan guru, tata usaha dan peserta didik SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam ?
5. Bagaimanakah Sarana dan Prasarana SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam ?
6. Bagaimanakah Kompetensi pedagogik guru di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3

Pedoman wawancara

1. Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam Apakah Guru menguasai teori pembelajaran Bahasa Arab

- a. Apakah Guru mengenal prinsip-prinsip proses pembelajaran ?
- b. Apakah Guru Mampu mengembangkan kurikulum ?
- c. Apakah Guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik ?
- d. Apakah Guru memahami dan mengembangkan potensi peserta didik ?
- e. Apakah Guru Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik ?
- f. Apakah Guru melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran ?

2. Guru melakukan Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam

- a. Apakah Guru bahasa arab memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran ?
- b. Apakah Guru Bahasa arab memanfaatkan media pembelajaran dengan barang – barang yang ada dilingkungan sekolah dan rumah ?
- c. Apakah Guru bahasa arab melakukan ice breaking yang mudah sesuai dengan tema pembelajaran bahasa arab ?
- d. Apakah Guru Bahasa arab melakukan evaluasi terhadap siswa yang tidak aktif dan kurang aktif dalam pembelajaran bahasa arab ?
- e. Apakah Guru bahasa arab melakukan pemilihan materi yang praktis dan pramaktis ?
- f. Apakah Guru melakukan pembiasaan dalam bicara pembelajaran bahasa arab ?

- g. Apakah Guru bahasa arab selalu mengajak siswa bernyanyi bahasa arab sebelum pembelajaran dimulai ?
- h. Apakah Guru bahasa arab membuat lomba pidato bahasa arab ?
- i. Apakah Guru bahasa arab mengikuti KKG (Kelompok kerja guru) untuk meningkat pembelajaran bahasa arab ?

3. Faktor penghambat Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Boarding School Daarut Tauhid Batam

- a. Apakah Siswa belum sepenuhnya memiliki dasar bahasa arab ?
- b. Apakah Belum adanya SOP pembiasaan bahasa arab ?
- c. Apakah Waktu pembelajaran bahasa arab sangat minim ?
- d. Apakah Kurangnya mufrodad bahasa arab ?
- e. Apakah Guru yang belum memiliki kualifikasi bidang studi bahasa arab ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Lampiran 4

Catatan lapangan hasil observasi

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Sejarah SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam.	Berdasarkan catatan dokumentasi yang didapat, Sekolah menengah pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam didirikan pada tahun 2019, Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang di bina oleh K.H Abdurrahman Gymnastiar. Sekolah menengah pertama Daarut Tauhiid Boarding School Batam beralamat di Jl. Trans Barelang KM. 3 Tembesi Kec. Sagulung Kota Batam Kepulauan Riau.
2.	Visi misi SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam.	Visi : “ Menjadi sekolah unggulan yang mampu mewujudkan generasi bertauhiid, Qur’ani, berakhlakul karimah dan prestatif. ” Misi : 1) Menyelenggarakan pendidikan islam terpadu yang mengintegrasikan kurikulum nasional dan kurikulum nasional dan kurikulum khas Daarut Tauhiid yang berlandaskan pada 4 Pilar (Ma’rifatullah, Leadership, Entrepeneur dan Wawasan Lingkungan). 2) Menanamkan nilai – nilai tauhiid sebagai implementasi Islam yang Rahmatan Lil’ Alamiin 3) Membiasakan Ibadah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

		<p>kehidupan sehari – hari sesuai dengan tuntutan Al – Qur’an dan Hadits</p> <p>4) Mengembangkan sikap peserta didik untuk lebih mengenal, menghayati, serta menerapkan Akhlakul karimah dalam kehidupan sehari – hari</p> <p>5) Mendorong peserta didik untuk senantiasa berfikir ilmiah, kreatif inovatif, kritis solutif dan mampu berkomunikasi serta berkolaborasi</p> <p>6) Membiasakan Peserta didik berkomunikasi dalam bahasa asaing (Arab dan Inggris)</p>
3.	Struktur organisasi SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam	Struktural dari SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam yaitu : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesantrian, Tata Usaha, Guru dan Siswa – siswi.
4.	Keadaan guru, tata usaha dan peserta didik SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam	SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam memiliki jumlah guru sebanyak 17 orang, bagian tata usaha 6 orang dan siswa – siswi sebanyak 180 orang.
5.	Sarana dan Prasarana SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam	Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam dalam keadaan baik dan banyak barang yang masih baru

<p>6. Kompetensi pedagogik guru di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengenal prinsip-prinsip proses pembelajaran 2. Guru Mampu mengembangkan kurikulum 3. Guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik 4. Guru memahami dan mengembangkan potensi peserta didik 5. Guru Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik 6. Guru melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran
--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lampiran 5

Catatan lapangan hasil wawancara

a. Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab

Nama Guru Bahasa Arab : Ahmad Sofian Hariri

Tempat : SMP Daarut Tauhiid Boarding School
Batam

Pertanyaan	:	Apakah Bapak guru menguasai teori pembelajaran Bahasa Arab ?
Jawaban	:	Dalam pembelajaran Bahasa Arab saya menguasai teori pembelajaran bahasa arab tersebut, walaupun pendidikan terakhir saya bukan seorang sarjana pendidikan bahasa arab akan tetapi saya memiliki dasar bahasa arab di pondok pesantren saat saya bersekolah dulu, sehingga saya masih bisa menguasai teori pembelajaran bahasa arab dengan kemampuan yang saya miliki walaupun kurang maksimal dan kurangnya pengalaman mengajar
Pertanyaan	:	Apakah Bapak guru mengenal prinsip-prinsip proses pembelajaran ?
Jawaban	:	Dalam pembelajaran Bahasa Arab saya masih kurang memahami tentang prinsip – prinsip proses pembelajaran tersebut, hanya beberapa prinsip – prinsip pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik diantara tujuh prinsip hanya lima prinsip yang terlaksana yaitu : motivasi atau perhatian, pengulangan, Keterlibatan langsung atau pengalaman, tantangan, Balikan atau penguatan. Sedangkan prinsip – prinsip proses pembelajaran yang yang masih kurang ialah Keaktifan dan perbedaan individu. Mengetahui hal tersebut saya mencoba berupaya berinovasi agar siswa – siswi dapat memahami pembelajaran bahasa arab dengan baik
Pertanyaan	:	Apakah Guru Mampu mengembangkan kurikulum ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Jawaban	:	Dalam pengembangan kurikulum bahasa arab di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam, saya melihat ada beberapa hal yang berbeda dibandingkan sekolah lain karena di SMP Daarut Tauhiid memiliki pengembangan kurikulum sendiri berdasarkan arahan dari Direktorat Pendidikan Daarut Tauhiid
Pertanyaan	:	Apakah Guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik ?
Jawaban	:	Dalam pelaksanaan pembelajaran saya berusaha untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik dengan selalu membina anak – anak untuk menjadi pribadi yang sopan, disiplin dan bila ada kesulitan dalam belajar bisa minta ke saya untuk mendapatkan solusi dalam kesulitan belajarnya
Pertanyaan	:	Apakah Guru memahami dan mengembangkan potensi peserta didik ?
Jawaban	:	Dalam memahami dan mengembangkan potensi peserta didik, saya masih merasa ada beberapa kekurangan dalam diri saya untuk bisa mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, karena saya masih baru juga terjun dalam dunia pendidikan jadi yang bisa saya lakukan hanyalah berusaha semampu mungkin untuk terus berusaha belajar mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik.
Pertanyaan	:	Apakah Guru Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik ?
Jawaban	:	Saat pembelajaran berlangsung saya menggunakan bahasa yang baik dan mudah untuk dipahami peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik tentang pelajaran yang saya sampaikan ke mereka, bila ada kalimat atau kata yang mungkin mereka kurang pahami saya mencoba menggunakan bahasa yang sederhana atau menggunakan kata yang bisa mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

		mengerti
Pertanyaan	:	Apakah Guru melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran ?
Jawaban	:	Ketika dalam melakukan penilaian terhadap hasil murid, saya biasanya menggunakan metode tes hafalan kepada anak, contohnya seperti saya menanyakan tentang kabar dengan menggunakan bahasa arab kemudian siswa tersebut harus menjawab dengan bahasa arab juga, dengan begitu siswa akan mulai terbiasa dengan percakapan dengan bahasa arab, saya harap dengan seperti itu bisa melatih siswa agar mulai terbiasa menggunakan bahasa dan menjadi minat dalam melatih penggunaan kata bahasa arab

b. Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab

Nama Guru Bahasa Arab : Ma'ruf Mulbarok

Tempat : SMP Daarut Tauhiid Boarding School
Batam

Pertanyaan	:	Apakah Guru bahasa arab memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran ?
Jawaban	:	iya, saya pernah memberikan reward kepada siswa seperti ketika saya memiliki permainan yang di dalamnya terdapat materi bahasa arab, di situ saya memberikan reward apabila ada siswa yang bisa menjawab persoalan dari saya tersebut dan agar bisa menjadikan siswa lebih bersemangat kembali dalam belajar bahasa arab
Pertanyaan	:	Apakah Guru Bahasa arab memanfaatkan media pembelajaran dengan barang – barang yang ada dilingkungan sekolah dan rumah ?
Jawaban	:	iya, benar saya terkadang memanfaatkan barang - barang yang ada di dalam kelas seperti papan tulis untuk memberikan catatan atau gambaran materi yang di sampaikan atau seperti



		spidol untuk memperjelas penjelasan yang saya sampaikan dan bisa juga dengan gerakan
Pertanyaan	:	Apakah Guru bahasa arab melakukan ice breaking yang mudah sesuai dengan tema pembelajaran bahasa arab ?
Jawaban	:	mungkin sering kita beri waktu istirahat dan kami isi dengan memberikan tugas siswa untuk mengulang pelajarannya sebelum guru memberikan soal dan terkadang kami ini dengan mempraktekan materinya contoh misalkan kita memasuki materi isim disitu ketika istirahat biasa kita tanya ini bahasa arabnya apa Atau seperti ini dan itu.
Pertanyaan	:	Apakah Guru Bahasa arab melakukan evaluasi terhadap siswa yang tidak aktif dan kurang aktif dalam pembelajaran bahasa arab ?
Jawaban	:	iya, saya memberikan evaluasi kepada siswa seperti ada siswa yang tidur atau malas - malasan disitu guru memberikan evaluasi atau memberikan nasehat dan penyemangat untuk lebih semangat belajar bahasa arab , terkadang memberikan motivasi bahwasanya bahasa arab itu penting dan berguna suatu saat nanti dan harus bisa untuk mengajak siswa berpartisipasi dalam pembelajaran bahasa arab di dalam kelas ataupun di luar kelas.
Pertanyaan	:	Apakah Guru bahasa arab melakukan pemilihan materi yang praktis dan pramaktis ?
Jawaban	:	iya, guru memilih materi terlebih dahulu sebelum memberikan materi kepada siswa karna kita juga harus mengetahui bagaimana karakteristik siswa kita masing masing dan tidak akan semuanya itu sama maka itu kita harus mencari materi dan cara untuk bagaimana caranya siswa kita faham dengan apa yang akan kita ajarkan nanti
Pertanyaan	:	Apakah Guru melakukan pembiasaan dalam bicara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

		pembelajaran bahasa arab ?
Jawaban	:	iya, saya juga sering membiasakan berbicara dengan bahasa arab, contoh ketika bertanya faham atau belum menggunakan bahasa arab dan seperti ada siswa yang izin maka harus menggunakan bahasa arab yang telah di pelajarnya
Pertanyaan	:	Apakah Guru bahasa arab selalu mengajak siswa bernyanyi bahasa arab sebelum pembelajaran dimulai ?
Jawaban	:	saya terkadang mengajak siswa bernyanyi bahasa arab seperti materi dengan nama - nama hari atau nama - nama bulan disitu waktu kita untuk mengajak siswa mengulang hafalannya dengan bernyanyi lagu yang telah di pelajari kemarinnya atau materi lama
Pertanyaan	:	Apakah Guru bahasa arab membuat lomba pidato bahasa arab ?
Jawaban	:	Untuk lomba belum ada akan tetapi setiap minggu ada pembelajaran bahasa arab, inggris dan indonesia mungkin di situ lah waktu kami untuk memberikan tugas kepada murid dengan cara berpidato menggunakan bahasa arabnya agar bisa terlihat sampai mana kah kemampuan siswa dalam bahasa arab
Pertanyaan	:	Apakah Guru bahasa arab mengikuti KKG (Kelompok kerja guru) untuk meningkat pembelajaran bahasa arab ?
Jawaban	:	tidak ada, akan tetapi belajar mandiri dan mungkin bertanya kepada yang lebih faham seperti guru - guru lainnya yang memahami pembelajaran dalam bahasa arab

c. Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab

Nama Guru Bahasa Arab : Iftitahul Aini, S.Pd

Tempat : SMP Daarut Tauhiid Boarding School
Batam

Pertanyaan	:	Apakah Siswa belum sepenuhnya memiliki dasar bahasa arab ?
Jawaban	:	Beberapa siswa sudah memiliki dasar bahasa arab dan beberapa yang lain belum
Pertanyaan	:	Apakah Belum adanya SOP pembiasaan bahasa arab ?
Jawaban	:	Kalau di dalam lingkungan kelas sudah ada akan tetapi diluar kelas belum ada
Pertanyaan	:	Apakah Waktu pembelajaran bahasa arab sangat minim ?
Jawaban	:	Iya waktu pembelajaran sangat minim
Pertanyaan	:	Apakah Kurangnya mufrodat bahasa arab ?
Jawaban	:	Iya kurangnya mufrodat
Pertanyaan	:	Apakah Guru yang belum memiliki kualifikasi bidang studi bahasa arab ?
Jawaban	:	Masih belum kalau berdasarkan bidang pendidikan terakhir akan tetapi saya memiliki ilmu bahasa arab yang saya dapatkan saat masih di perguruan tinggi karena lembaga pendidikan saya tersebut menerapkan pembiasaan bahasa arab .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufyan Thaha Saifuddin

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufyan Thaha Saifuddin

d. Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab

Nama Guru Bahasa Arab : Muhammad Abdul Nur Rais

Tempat : SMP Daarut Tauhiid Boarding School
Batam

Pertanyaan	:	Apakah Guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik ?
Jawaban	:	Selama dalam pelaksanaan pembelajaran, suasana pembelajaran menurut saya biasa saja, guru hanya sering menyuruh untuk hafalan dan terjemah saja, guru juga memberikan nasehat kepada kami agar menjadi anak yang disiplin dan sopan kepada guru dan orang tua.
Pertanyaan	:	Apakah Guru Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik ?
Jawaban	:	Saat penyampaian guru dalam pembelajaran, menurut saya biasa saja tidak ada yang menarik akan tetapi pembelajaran yang disampaikan guru bisa saya pahami dengan baik, apalagi saat menterjemahkan bahasa arab ke indonesia guru sering menyampaikan dengan suara yang jelas dan keras sehingga saya dapat mendengar dengan baik apa yang disampaikan oleh guru ke saya.
Pertanyaan	:	Apakah Guru melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran ?
Jawaban	:	Guru sering memberikan soal kepada kami untuk memeriksa sampai mana pemahaman kami dalam belajar, itu juga sangat membantu kami agar tahu yang mana bagian materi yang masih kurang kami kuasai.
Pertanyaan	:	Apakah Guru bahasa arab memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran ?
Jawaban	:	Iya, guru terkadang memberikan penghargaan seperti penambahan nilai jika kita aktif dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufhan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufhan Jember

Lampiran 6
Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar 1
Wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam



Gambar 2
Wawancara bersama Wakil Kepala Sekolah SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam



Gambar 3
Wawancara bersama Guru Bahasa arab SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam



Gambar 4
Wawancara bersama Guru Bahasa arab SMP Daarut Tauhiid Boarding School Batam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Muhammad Firdaus Ansori lahir pada tanggal 26 Juli 1995 di Tanjung Pinang, anak kedua dari dua bersaudara. Ayah bernama M. Sulhan dan ibu bernama Asmarani tinggal di Bengkong kolam Jalan Cendrawasih Blok A 3 No. 45 Kota Batam Kepulauan Riau.

Riwayat Pendidikan

Menempuh Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Batam pada tahun 2002 sampai 2008, selanjutnya melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batam pada tahun 2008 sampai 2011, selanjutnya pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Batam pada tahun 2011 sampai 2014, kemudian berkuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau pada tahun 2014 sampai 2018.

Riwayat Organisasi

Ketua Dewan Kerja Saka Bhayangkara Polresta Barelang Periode 2012 – 2013. Ketua Lembaga Kampus Periode 2016 – 2017. Wakil Ketua Ikatan Alumni MtsN 1 Batam Periode 2018 – 2019. Bagian Divisi Publikasi Pemuda Masjid Jabal Arafah Periode 2018 – 2019. Ketua Pengurus Surau Batam United Periode 2022 – 2023. Sekretaris Komunitas Sahabat Hijrah Batam Periode 2022 – 2023. Kepala Bidang Kajian Strategis Himpunan Mahasiswa Islam MPO Periode 2022 – 2023. Wakil Sekretaris OKK KNPI Kota Batam Periode 2022 – 2025.